

**ANALISIS TENAGA PENDIDIK
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ariyanti Latifah
NIM 11101241016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL" yang disusun oleh Ariyanti Latifah, NIM 11101241016 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Maret 2015
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Wiwik Wijayanti".

Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.
NIP 19710123 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 16 Maret 2015
Yang menyatakan,

Ariyanti Latifah
NIM 11101241016

PENGESAHAN

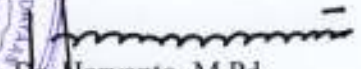
Skripsi yang berjudul “ ANALISIS TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL” yang disusun oleh Ariyanti Latifah, NIM 11101241016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 09 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Ketua Penguji		30-04-2015
Tina Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		19-04-2015
Dr. Mumpuniarti, M. Pd.	Penguji Utama		15-04-2015

Yogyakarta, 24 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Kecerdasan tanpa ambisi bagaikan seekor burung tak bersayap”

(Salvador Dali)

“Jika pikiran saya membayangkannya, hati saya bisa meyakinkannya, saya tahu saya akan mampu menggapainya”

(Jesse Jackson)

“Tidak ada rahasia untuk sukses. Ini adalah hasil sebuah persiapan, kerja keras dan belajar dari kesalahan”

(Colin Powel)

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua tercinta
- Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
- Agama, Nusa, dan Bangsa

ANALISIS TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL

Oleh:
Ariyanti Latifah
NIM: 11101241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan ketercukupan atau ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul, sehingga dapat teridentifikasi kekurangan atau kebutuhan pendidik di sekolah tersebut; dan (2) mendeskripsikan kinerja Pendidik di SLBNegeri 1 Bantul, sehingga dapat diketahui kinerja pendidik di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di SLB Negeri 1 Bantul. Subyek penelitian ini adalah guru di SLB Negeri 1 Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pencermatan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 80,73%. Hasil tersebut masih taraf dikaitkan dengan kriteria beban mengajar, belum berdasarkan analisis tugas fungsional; dan (2) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 97,91%; kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 92,43%; dan kinerja guru dalam penilaian pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 92,16%.

Kata kunci: tenaga pendidik, analisis ketersediaan guru, kinerja guru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Tenaga Pendidik di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 1 Bantul” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah banyak memberikan kemudahan dalam birokrasi penelitian ini.
3. Dr. Mumpuniarti, M.Pd. yang telah bersedia menjadi penguji utama.
4. Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd. selaku pembimbing penulisan tugas akhir skripsi yang dengan sabar telah membimbing penulisan tugas akhir skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan dukungan moril dan wawasan tentang penelitian ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu demi kelancaran penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Keluarga Besar Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 1 Bantul. Terima kasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Orang tua tercinta dan keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memotivasi saya untuk terus semangat.
9. Langgeng Cahyo Prabowo yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi agar saya bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu.
10. Teman-teman seperjuangan MP kelas A angkatan 2011, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas segenap rasa hangat, dorongan, semangat, rasa kekeluargaan, rasa keakraban dan kenangannya.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Penulis



Ariyanti Latifah

NIM. 11101241016

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Sekolah Luar Biasa.....	10
1. Pengertian Sekolah Luar Biasa	10
2. Tujuan Sekolah Luar Biasa	11
B. Manajemen Tenaga Pendidik	12
1. Pengertian Manajemen	12
2. Pengertian Tenaga Pendidik.....	13

3. Proses Manajemen Tenaga Pendidik.....	14
C. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik.....	20
D. Kinerja Tenaga Pendidik.....	28
1. Pengertian Kinerja Tenaga Pendidik.....	28
2. Beban Kerja Tenaga Pendidik.....	31
3. Kompetensi Tenaga Pendidik.....	33
4. Tugas Pokok Tenaga Pendidik.....	34
5. Pengukuran Kinerja Tenaga Pendidik.....	38
E. Penelitian yang Relevan.....	39
F. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional.....	44
D. Populasi Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	80
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Skor Jawaban	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Tenaga Pendidik.....	47
Tabel 3. Panduan Dokumentasi Kinerja Tenaga Pendidik.....	48
Tabel 4. Panduan Dokumentasi Ketersediaan Tenaga Pendidik.....	49
Tabel 5. Interval Nilai Angket Guttman	51
Tabel 6. Kinerja Guru dalam Memformulasikan Tujuan Pembelajaran ...	59
Tabel 7. Kinerja Guru dalam Menyusun Bahan Ajar	60
Tabel 8. Kinerja Guru dalam Merencanakan Kegiatan Pembelajaran	61
Tabel 9. Kinerja Guru dalam Memilih Sumber/Media Pembelajaran	63
Tabel 10. Kinerja Guru dalam Memulai Pembelajaran	65
Tabel 11. Kinerja Guru dalam Menguasai Materi Pembelajaran.....	66
Tabel 12. Kinerja Guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran ...	67
Tabel 13. Kinerja Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar.....	69
Tabel 14. Kinerja Guru dalam Memicu Keterlibatan Peserta Didik	70
Tabel 15. Kinerja Guru dalam Penggunaan Bahasa dalam Pembelajaran	72
Tabel 16. Kinerja Guru dalam Mengakhiri Pembelajaran	73
Tabel 17. Kinerja Guru dalam Merancang Evaluasi	74
Tabel 18. Kinerja Guru dalam Menggunakan Strategi&Metode Penilaian	76
Tabel 19. Kinerja Guru dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian	78

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian.....	104
Lampiran 2. Angket dan Pedoman Pencermatan Dokumen	109
Lampiran 3. Hasil Data	117
Lampiran 4. Data Guru di SLB Negeri 1 Bantul	120
Lampiran 5. Data Siswa di SLB Negeri 1 Bantul	126
Lampiran 6. Administrasi Guru	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk keberlangsungan hidup bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi bangsa Indonesia. Disisi lain, pendidikan menjadi salah satu tolok ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa,

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk konkrit sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tergambar dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik tentunya dibutuhkan berbagai komponen yang selanjutnya berada dalam ruang lingkup sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan

pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan lancar apabila komponen pendidikan yang ada belum memenuhi. Misalnya saja, pendidikan tidak akan berjalan apabila ada peserta didik tetapi tidak ada pendidik, proses pembelajaran tidak akan berlangsung apabila tidak ada materi yang jelas, tenaga pendidik tidak dapat mentransfer ilmunya jika tidak ada peserta didik, serta proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal apabila tidak didukung dengan fasilitas yang memadai. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan merupakan sebuah sistem yang komponennya saling berhubungan satu sama lain.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa tenaga pendidik diakui sebagai tenaga profesional. Posisi tenaga pendidik dalam pendidikan menjadi sangat penting dan seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Dalam perspektif masyarakat, tenaga pendidik dipandang sebagai tenaga profesional. Menurut Buchari Alma (2010: 141) profesional adalah “seseorang yang mempraktikkan suatu profesi dan seorang yang dipandang sebagai ahli dalam suatu cabang ilmu”.

Tenaga pendidik dipandang sebagai tenaga profesional karena tenaga pendidik melaksanakan suatu profesi atau pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Seorang tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi pendidik seperti yang

tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8 yaitu “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kualifikasi tersebut menjadi patokan dalam pengadaan tenaga pendidik, karena tenaga pendidik merupakan kunci utama dalam keberlangsungan pendidikan. Tenaga pendidik menjadi titik sentral dalam setiap perubahan yang terjadi pada pendidikan. Setiap reformasi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan berjalan apabila tidak melibatkan tenaga pendidik. Dari gambaran di atas dapat terlihat dengan jelas bahwa ketersediaan tenaga pendidik menjadi unsur yang paling penting dalam keberlangsungan pendidikan di setiap lembaga pendidikan pada saat ini.

Ketersediaan tenaga pendidik menjadi salah satu masalah yang harus segera diselesaikan oleh Pemerintah apabila mengingat program wajib belajar yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Dengan adanya program wajib belajar otomatis jumlah peserta didik akan meningkat di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah peserta didik harus diimbangi dengan ketersediaan jumlah tenaga pendidik yang disesuaikan dengan jumlah minimal peserta didik pada setiap rombongan belajar. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah pasal 5 disebutkan bahwa,

“Jumlah siswa pada SD/MI dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa pada SDLB/SLB tingkat dasar dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SLTP/MTs dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa untuk SLTPLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SMU/MA dalam satu rombongan

belajar/kelas maksimum 40 orang dan jumlah siswa untuk SMLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang”.

Dari uraian di atas terdapat perbedaan antara jumlah rombongan belajar sekolah reguler dengan jumlah rombongan belajar sekolah luar biasa. Hal ini dikarenakan perbedaan kemampuan peserta didik pada sekolah biasa dengan kemampuan peserta didik pada sekolah luar biasa. Sehingga pada sekolah luar biasa jumlah maksimal rombongan belajar/kelas hanya 8 orang. Peserta didik pada sekolah luar biasa harus mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan jurusan ketunaannya masing-masing. Pada saat ini jumlah anak berkebutuhan khusus bertambah dan mengakibatkan animo masyarakat yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus meningkat untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah luar biasa. Peningkatan jumlah anak berkebutuhan khusus tersebut belum sebanding dengan jumlah tenaga pendidik khusus, sehingga mengakibatkan kurangnya jumlah tenaga pendidik apabila dibandingkan dengan jumlah maksimal rombongan belajar untuk SLB.

Sebagai salah satu contoh sekolah luar biasa yang memiliki banyak peserta didik adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari DAPODIK terdapat 88 tenaga pendidik dengan 324 peserta didik jenjang TK, SD, SMP, dan SMA pada 5 jurusan, yaitu jurusan A (tuna netra), jurusan B (tuna rungu), jurusan C (tuna grahita), jurusan D (tuna daksa) dan Jurusan Autis. Sepintas dari data tersebut dapat dilihat bahwa rasio jumlah tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik memenuhi standar yang ada. Tetapi apabila dilihat dari beban jam belajar setiap minggu ketersediaan tenaga pendidik masih kurang. Idealnya setiap tenaga pendidik memiliki beban mengajar minimal

24 jam per minggu, tetapi setiap tenaga pendidik masih memiliki beban mengajar melebihi minimal beban mengajar, hal ini dikarenakan ketersediaan tenaga pendidik di SLB tersebut masih kurang.

Masih banyak tenaga pendidik yang mengajar dalam satu kelas melebihi jumlah maksimal rombongan belajar yang ditentukan KEPMENDIKNAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah. Pada kelas 1 dan 3 SD jurusan D (tuna daksa) terpaksa dirangkap oleh seorang tenaga pendidik hal ini dikarenakan kurangnya jumlah tenaga pendidik di jurusan tersebut. Pada SMPLB kelas VIII dan IX juga terpaksa digabung dalam satu kelas karena kurangnya tenaga pendidik padahal jumlah rombongan belajar pada kelas tersebut lumayan banyak. Seharusnya dengan semakin banyaknya Perguruan Tinggi yang membuka jurusan Pendidikan Luar Biasa bisa memberikan solusi untuk kekurangan tenaga pendidik di SLB tersebut, tetapi pada kenyataannya jumlah tenaga pendidik di SLB masih sangat minim.

Keterbatasan jumlah tenaga pendidik khusus ini juga dapat berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan jumlah rombongan belajar pada satu kelas melebihi jumlah maksimal yang ditentukan oleh KEPMENDIKNAS, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan efektif dan efisien. Hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik adalah proporsi beban mengajar tenaga pendidik per minggu. Idealnya seorang guru memiliki beban mengajar minimal 24 jam/minggu, namun pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik di SLB tersebut yang tenaga pendidiknya memiliki beban mengajar di atas 24 jam per minggu. Menurut

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga (2012: 63) “kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan”.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa kinerja seseorang dapat diukur dari hasil kerja seseorang tersebut. Agar pelaksanaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, seorang tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga (2012: 63) “kinerja guru sekolah dasar dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin profesional guru”. Sehingga kinerja tenaga pendidik dapat diukur dari seberapa baik tenaga pendidik merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran, tetapi pada kenyataannya masih terdapat tenaga pendidik yang belum menunjukkan kinerja yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam satu kelas masih banyak terdapat jumlah peserta didik lebih dari 10. Padahal jika mengacu pada KEPMENDIKNAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah jumlah maksimal siswa SLB pada satu rombongan belajar adalah 8. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa kinerja tenaga pendidik belum baik dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini dikarenakan jumlah siswa dalam kelas melebihi batas maksimal yang seharusnya sehingga tenaga pendidik kewalahan dalam mengelola siswa di dalam kelas, dan kegiatan belajar mengajar juga tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Tenaga tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul khususnya pada analisis ketersediaan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perbandingan yang tidak sesuai antara jumlah rombongan belajar pada setiap kelas dengan jumlah tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul berdasarkan KEPMENDIKNAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah, hal ini dikarenakan sekolah tersebut mengalami kekurangan tenaga pendidik.
2. Animo masyarakat yang setiap tahun cenderung meningkat mengakibatkan profesionalisme tenaga pendidik harus ditingkatkan.
3. Kinerja tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul yang belum maksimal dikarenakan masih kewalahan dalam mengelola peserta didik yang ada.

C. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam melakukan penelitian ini, maka masalah dibatasi pada Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diteliti, yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul?
2. Bagaimana kinerja tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul apabila dilihat dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai:

1. Ketersediaan tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.
2. Kinerja tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul apabila dilihat dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terkait manajemen Personalia khususnya pada analisis tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi oleh sekolah dalam rangka penyediaan tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul, serta dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang telah terjadi dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

c. Bagi Badan Kepegawaian Provinsi Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Badan Kepegawaian Provinsi Yogyakarta dalam hal pengadaan pendidik khususnya pendidik bagi Sekolah Luar Biasa yang ada di lingkungan Provinsi Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sekolah Luar Biasa

1. Pengertian Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah luar biasa merupakan bentuk lembaga pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Sekolah luar biasa ini terdiri dari Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Hal tersebut tertulis dalam Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 1991 pasal 4 yaitu bentuk satuan pendidikan luar biasa terdiri atas SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) dan SLTPLB (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Luar Biasa), SMLB (Sekolah Menengah Luar Biasa), dan bentuk lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Menurut Joppy Liando dan Aldjo Dapa (2007: 19) pendidikan khusus diselenggarakan dalam wadah satuan pendidikan khusus sebagaimana berlaku selama ini dengan sistem segregatif yaitu dengan mengelompokkan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah dan kelas khusus dalam bentuk SLB. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental. Sedangkan menurut Joppy Liando dan Aldjo Dapa (2007: 22) pendidikan khusus adalah pendidikan yang khusus ditujukan untuk kelompok populasi khusus (special populations), yang salah satu diantaranya adalah Anak

Berkebutuhan Khusus (ABK). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 127 dijelaskan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelaian fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah wadah/tempat untuk melaksanakan pendidikan khusus. Pendidikan khusus adalah pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelaian fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

2. Tujuan Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Tentunya setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 2 disebutkan bahwa

“Pendidikan Luar Biasa bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.”

Lay Kekeh Marthan (2007: 146) menjelaskan bahwa Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa sedang mengembangkan dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas program-program keterampilan yang ada di SLB. Dalam

rangka implementasi pengembangan layanan pendidikan terpadu yang komprehensif dan integratif yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus, maka Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa mengembangkan Sentra Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK dan PLK).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa intisari dari tujuan diadakannya Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebagai tempat untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan, serta untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus.

B. Manajemen Tenaga Pendidik

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan pokok bagi setiap organisasi. Kegiatan manajemen menentukan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Engkoswara dan Aan Komariah (2011: 87) bahwa

“manajemen adalah suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien”.

Sedangkan menurut George R. Terry dalam Eka Prihatin (2011: 2) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yaitu terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.

Dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian manajemen. Manajemen adalah suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sebuah tindakan yang terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pokok dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Suryosubroto dkk (2000: 8) tenaga pendidik adalah personil di lembaga atau organisasi pelaksanaan pendidikan yang melakukan salah satu aspek atau seluruh kegiatan (proses) pendidikan, mikro ataupun makro (mengembangkan daya cipta, rasa, karsa, dan karya manusia).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 1 ayat 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan

sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik adalah tenaga pendidik profesional yang berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Proses Manajemen Tenaga Pendidik

Dalam proses pendidikan terdapat komponen pendidikan yang saling berkaitan dan memegang peranan penting, salah satunya adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik memegang peranan yang strategis dalam proses pendidikan. Untuk itu diperlukan kegiatan manajemen tenaga pendidik. Eka Prihatin (2011: 72) menyatakan bahwa

“manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan / pengembangan dan pemberhentian”.

Menurut Eka Prihatin (2011: 74) ada beberapa dimensi kegiatan manajemen tenaga kependidikan, antara lain:

- a. Recruitment, atau penarikan mulai dari pengumuman penerimaan pegawai, pendaftaran, pengetesan, pengumuman diterimannya pegawai sampai dengan daftar ulang.

- b. Placement atau penempatan yaitu poses penanganan pegawai baru yang sudah melaksanakan pendaftaran ulang untuk diberi tahu pada bagian seksi mana mereka ditempatkan.
- c. Development atau pengembangan adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu pegawai baik dilakukan dengan melalui pendidikan maupun karya, membaca majalah dan surat kabar, menjadi anggota organisasi profesi dan lain sebagainya.
- d. Pengawasan atau evaluasi merupakan aspek terakhir dalam penanganan pegawai.

Menurut Eka Prihatin (2011: 76) dimensi kegiatan pengelolaan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan tenaga kependidikan

Perencanaan tenaga kependidikan merupakan suatu proses yang sistematis rasional untuk memberikan jaminan bahwa penetapan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan dalam berbagai formasi dan dalam jangka waktu tertentu benar-benar representatif dapat menuntaskan tugas-tugas organisasi pendidikan. Terdapat beberapa metode untuk melakukan peramalan kebutuhan tenaga kependidikan, misalnya:

- 1) Expert estimate, yaitu prediksi yang dilakukan oleh para ahli karena para ahli dianggap lebih memahami tuntutan-tuntutan ketenagakerjaan.
- 2) Historical comparison, yaitu prediksi yang didasarkan atas kecenderungan yang terjadi pada masa sebelumnya.

- 3) Task analysis, yaitu penentuan kebutuhan tenaga didasarkan atas tuntutan spesifikasi pekerjaan yang ditetapkan.
- 4) Correlation technique, yang penentuan kebutuhan didasarkan atas perhitungan-perhitungan korelasi secara statistic, terutama kepentingan yang menyangkut perubahan-perubahan yang terjadi dalam persyaratan-persyaratan ketenagakerjaan, sumber-sumber keuangan dan program-program yang ditetapkan.
- 5) Modeling, yaitu penetapan kebutuhan tenaga tergantung pada model keputusan yang biasa dibuat.

b. Perekrutan Tenaga Kependidikan

Beberapa langkah penting dalam proses perekrutan sebagai kelanjutan perencanaan tenaga kependidikan, antara lain:

- 1) Menyebarkan pengumuman tentang kebutuhan tenaga kependidikan dalam berbagai jenis dan kualifikasinya sebagaimana proses perencanaan yang telah ditetapkan.
- 2) Membuka pendaftaran bagi pelamar atau sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan baik persyaratan administratif maupun persyaratan akademik.
- 3) Menyelenggarakan pengujian berdasarkan standar seleksi dan dengan menggunakan teknik-teknik seleksi atau cara tertentu yang dibutuhkan.

c. Menetapkan Calon yang Dapat Diterima

Penetapan calon diputuskan oleh atasan langsung atau oleh bagian personalia. Penempatan merupakan tindakan pengaturan atas seseorang untuk menempati suatu posisi atau jabatan.

d. Pembinaan / pengembangan tenaga kependidikan

Beberapa prinsip yang patut diperhatikan dalam penyelenggaraan pembinaan tenaga kependidikan, yaitu:

- 1) Pembinaan tenaga kependidikan patut dilakukan untuk semua jenis tenaga kependidikan baik untuk tenaga struktural, tenaga fungsional, maupun tenaga teknis penyelenggara pendidikan.
- 2) Pembinaan tenaga kependidikan berorientasi pada perubahan tingkah laku dalam rangka peningkatan kemampuan profesional dan atau teknis untuk pelaksanaan tugas sehari-hari sesuai dengan posisinya masing-masing.
- 3) Pembinaan tenaga kependidikan dilaksanakan untuk mendorong meningkatnya kontribusi setiap individu terhadap organisasi pendidikan dan menyediakan bentuk-bentuk penghargaan, kesejahteraan dan intensif sebagai imbalannya guna menjamin terpenuhinya secara optimal secara kebutuhan sosial ekonomis maupun kebutuhan psikologi.
- 4) Pembinaan tenaga kependidikan dirintis dan diarahkan untuk mendidik dan melatih seseorang sebelum maupun sesudah menduduki jabatan/posisi, baik karena kebutuhan-kebutuhan yang berorientasi terhadap lowongan jabatan yang akan datang.

- 5) Pembinaan tenaga kependidikan sebenarnya dirancang untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan dalam jabatan, pengembangan profesi, pemecahan masalah, kegiatan remedial, pemeliharaan motivasi kerja dan ketahanan organisasi pendidikan.
- 6) Khusus menyangkut pembinaan dan jenjang karier tenaga kependidikan di sesuaikan dengan kategori masing-masing jenis tenaga kependidikan itu sendiri.

e. Penilaian Tenaga Kependidikan

Penilaian tenaga kependidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik performa seorang tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dan seberapa besar potensinya untuk berkembang.

f. Kompensasi bagi Tenaga Kependidikan

Kompensasi memiliki dua komponen yaitu kompensasi langsung berupa gaji, insentif, komisi dan bonus, dan kompensasi tidak langsung misalnya berupa asuransi kesehatan, fasilitas untuk rekreasi dan sebagainya.

g. Pemberhentian Tenaga Kependidikan

Pemberhentian tenaga kependidikan merupakan proses yang membuat seorang tenaga kependidikan tidak dapat lagi merasakan tugas pekerjaan atau fungsi jabatannya baik untuk sementara waktu maupun untuk selamanya. Beberapa alasan yang menyebabkan seorang tenaga kependidikan berhenti dari pekerjaannya:

- 1) Karena permintaan sendiri untuk berhenti

- 2) Karena mencapai batas usia pensiun menurut ketentuan yang berlaku
- 3) Karena adanya penyederhanaan organisasi yang menyebabkan adanya penyederhanaan tugas di satu pihak sedang di pihak lain diperoleh kelebihan tenaga kerja
- 4) Karena yang bersangkutan melakukan penyelewengan atau tindak pidana
- 5) Karena yang bersangkutan tidak cakap jasmani atau rohani
- 6) Karena meninggalkan tugas dalam jangka waktu tertentu sebagai pelanggaran atas ketentuan yang berlaku
- 7) Karena meninggal dunia atau karena hilang sebagaimana dinyatakan oleh pejabat yang berwenang.

Sedangkan menurut Suryosubroto dkk (2000: 14) kegiatan operasional kepegawaian mencakup empat rumpun yaitu:

a. Pengadaan

Kegiatan pengadaan pegawai mencakup kegiatan pengadaan dalam arti penyediaan atau penyiapan tenaga yang disebut pendidikan prajabatan dan penarikan atau rekrutmen tenaga sebagai calon pegawai.

Pendidikan prajabatan adalah proses mengadakan tenaga-tenaga yang dibutuhkan dengan kualifikasi (persyaratan kemampuan) tertentu. Rekrutmen adalah kegiatan menjaring calon pegawai oleh sesuatu lembaga kerja. Prinsip utama dalam penarikan tenaga kerja ini adalah “the right man on the right place”.

b. Penempatan

Penempatan adalah kegiatan menempatkan tenaga kerja pada posisi, tugas, atau unit kerjanya. Penempatan ini mencakup kegiatan orientasi (prajab) bagi

karyawan baru dan reposisioning (pemindahan dari tugas lama ke tugas baru) bagi karyawan lama.

c. Pembinaan

Kegiatan pembinaan mencakup: pembinaan kesejahteraan, yaitu berupa pemberian gaji, upah, insentif, layanan kesehatan, layanan keamanan, jaminan hari tua dan pemberian fasilitas fisik lainnya; pembinaan motivasi kerja; dan pengembangan kemampuan dan peningkatan karier

d. Pelepasan, kegiatan pelepasan dapat berupa pemecatan, pemensiunan, atau pemutusan hubungan kerja.

C. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik

Persediaan tenaga pendidik adalah jumlah tenaga pendidik yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan pada saat ini. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 Tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil perhitungan formasi pegawai dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, analisis jabatan; memperkirakan persediaan pegawai; menghitung kebutuhan pegawai; dan menghitung keseimbangan antara kebutuhan dan persediaan.

Berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil “persediaan pegawai dapat dilihat dari jumlah pegawai yang dimiliki oleh suatu unit organisasi yang terkini. Pencatatan data persediaan pegawai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan kepegawaian secara keseluruhan”. Analisis

persediaan tenaga pendidik ini menjadi salah satu dasar untuk melakukan penghitungan kebutuhan tenaga pendidik di suatu instansi/lembaga pendidikan. Langkah-langkah dalam analisis persediaan tenaga pendidik ini sama antara pegawai sekolah reguler (biasa) dengan sekolah luar biasa, yang menjadi pembeda dalam analisis kebutuhan ini adalah jumlah maksimal rombongan belajar dalam setiap kelas.

Persediaan pegawai disusun dalam daftar susunan jabatan berdasarkan kualifikasi, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar susunan jabatan
- b. Menyusun daftar susunan pegawai menurut jabatan
- c. Membuat perkiraan perubahan komposisi pegawai yang akan pensiun dengan rencana promosi serta mutasi untuk mengetahui kemungkinan perubahan posisi pegawai dalam jabatan
- d. Membuat perkiraan persediaan pegawai untuk waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun yang ditentukan tanpa mencantumkan lagi pegawai yang pensiun.

Hasil akhir dari proses tersebut akan diperoleh kebutuhan pegawai di suatu lembaga pendidikan. Adapun penghitungan kebutuhan pegawai dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Setiap instansi wajib melakukan analisis beban kerja untuk penghitungan kebutuhan pegawai
- b. Penghitungan kebutuhan pejabat struktural dilakukan berdasarkan jumlah jabatan struktural yang terdapat dalam struktur organisasi dan tata kerja yang ditetapkan.

c. Penghitungan kebutuhan jabatan fungsional.

Perhitungan persediaan tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan perencanaan pegawai secara keseluruhan. Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis ketersediaan tenaga pendidik sesuai dengan KepMenPAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar jabatan beserta uraian ringkasnya disertai dengan syarat pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan syarat lainnya yang bukan menjadi syarat mental.
- b. Menyusun daftar pegawai menurut jabatan.
- c. Membuat perkiraan perubahan komposisi pegawai yang akan pensiun, dan rencana promosi serta mutasi untuk mengetahui kemungkinan perubahan posisi pegawai dalam jabatan.
- d. Membuat perkiraan persediaan pegawai untuk waktu yang ditentukan dengan inventarisasi pegawai yang sudah bersih.

Cara tersebut merupakan perhitungan umum yang dilakukan oleh setiap instansi pendidikan. Seharusnya Pemerintah membedakan cara perhitungan dalam analisis tenaga pendidik di suatu instansi pemerintah, khususnya untuk sekolah luar biasa atau sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Hal ini dikarenakan kompetensi, kualifikasi dan tugas tenaga pendidik di sekolah luar biasa dan sekolah inklusi berbeda dengan sekolah reguler. Sehingga perlu ada perbedaan pula dalam hal perhitungan untuk penyediaan tenaga pendidik di sekolah luar biasa.

Menurut Guarino, Santibanez, dan Daley dalam Bonnie S. Billingsley (2011: 395)” pasokan guru adalah jumlah guru berkualitas yang bersedia mengajar pada tingkat tertentu dengan seluruh kompensasinya. Pada saat ini sekolah luar biasa di Indonesia khususnya di SLB Negeri 1 Bantul kekurangan tenaga pendidik, hal ini dikarenakan calon tenaga pendidik kebanyakan tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga tersebut. Kekurangan pasokan guru berkualitas juga berhubungan dengan meningkatnya jumlah permintaan guru untuk masa yang akan datang.

Menurut Margo A. Mastropieri, Thomas E. Scruggs, and Sara Mills (2011: 47) yang dapat diartikan bahwa perencanaan tenaga pendidik khusus meliputi kegiatan ketersediaan dan permintaan, komponen program lisensi guru yang efektif, memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar guru pendidikan khusus, dan menyukai tantangan untuk memulai menjadi tenaga pendidik sekolah khusus. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan pengadaan tenaga pendidik khususnya di sekolah khusus haruslah mempertimbangkan berbagai hal agar dapat memperoleh tenaga pendidik yang berkualitas.

Perhitungan analisis kebutuhan tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa menurut KepMenPAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan Guru TK Luar Biasa (TKLB)

Komponen menghitung kebutuhan guru TKLB adalah rombongan belajar/kelas, jumlah peserta didik, satu orang kepala TKLB, dan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar TKLB adalah 5 peserta didik. Berikut rumus perhitungannya:

$$JGTKLB = \frac{JPD}{5} + KTLB$$

Keterangan:

JGTKLB : Jumlah Guru TKLB

JPD : Jumlah Peserta Didik

5 : Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombel

KTLB : Kepala TKLB

2) Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)

Komponen menghitung kebutuhan guru SDLB adalah rombongan belajar/kelas, jumlah peserta didik, satu orang kepala SDLB, dan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar SDLB adalah 8 peserta didik. Berikut rumus perhitungannya:

$$JGSDLB = \frac{JPD}{8} + KSDLB$$

Keterangan:

JGSDLB : Jumlah Guru SDLB

JPD : Jumlah Peserta Didik

8 : Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombel

KSDLB : Kepala SDLB

3) Kebutuhan Guru SMPLB dan SMALB

Komponen menghitung kebutuhan guru mata pelajaran adalah rombongan belajar/kelas, jam wajib mengajar minimal 18 jam pelajaran per minggu, satu orang kepala sekolah, dan alokasi waktu belajar efektif per mata pelajaran perminggu. Berikut rumus perhitungannya:

$$JGMP = \frac{JRB \times W}{JWM}$$

Keterangan:

JGMP : Jumlah Guru Mata Pelajaran

JRB : Jumlah Rombongan Belajar/kelas

W : Alokasi Waktu per Minggu

JWM : Jumlah jam wajib mengajar

Sedangkan menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil kebutuhan guru dihitung sebagai berikut:

Kebutuhan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)

a. Jenjang Pendidikan SLB meliputi:

- 1) Taman Kanak-Kanak Pendidikan Khusus/Luar Biasa (TK-PK/LB)
- 2) Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)
- 3) Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)
- 4) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)

b. Pembagian rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan masing-masing siswa terdiri dari:

- 1) SLB Tunanetra (A)
- 2) SLB Tunarungu (B)
- 3) SLB Tunagrahita Ringan (C)
- 4) SLB Tunagrahita Sedang (C1)
- 5) SLB Tunagrahita Berat (C2)
- 6) SLB Tunadaksa Ringan (D)
- 7) SLB Tunadaksa Sedang (D1)
- 8) SLB Tunalaras (E)
- 9) SLB Tunawicara (F)
- 10) SLB Tunaganda (G)
- 11) Autis (M)

c. Parameter penghitungan kebutuhan Guru dan Siswa berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan adalah:

- 1) Tunagrahita ringan = 1:7
- 2) Tunagrahita sedang, Tunarungu, Tunawicara, Tunadaksa ringan, dan Tunalaras = 1:5
- 3) Tunanetra, Tunadaksa Sedang, Tunaganda dan Autis Berat = 1:1
- 4) Setiap jenjang pendidikan SLB harus memiliki guru umum dengan ketentuan penghitungan kebutuhan Guru umum berdasarkan pada kemampuan untuk mengajar siswa adalah 3 rombongan belajar perhari
- 5) Dengan asumsi 1 rombel=5 siswa, sehingga kemampuan guru dalam 1 minggu (6 hari) adalah 3 rombel X 5 siswa X 6 hari = 90 siswa
- 6) Setiap SLB harus memiliki 1 (satu) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bukan berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan
- 7) Guru yang mengajar pada satu rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan harus merangkap pada rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan yang lain.

Berikut ini rumus penghitungan Kebutuhan Guru SLB untuk setiap jenjang pendidikan:

- a) Tunanetra (A)

$$KG = \sum K + 1GOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI$$

- b) Tunarungu (B)

$$KG = \sum K + 1GBikom + 1GBPBI + 1GA + 1GP + GK$$

- c) Tunagrahita Ringan (C), Sedang (C1) dan berat

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBM$$

- d) Tunadaksa Ringan (D) dan Tunadaksa Sedang (D1)

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GBG + 1GA + 1GP + 1GK$$

- e) Tunalaras (E)

$$KG = \sum K + 1GBPS + 1GA + 1GP + 1GK + 1GKON$$

- f) Tunawicara

$$KG = \sum K + 1GBKOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI$$

- g) Tunaganda

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GBG + 1GA + 1GP$$

- h) Autis

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GA + 1GP + 1GK + 1GKON$$

Keterangan:

KG	= Kebutuhan Guru
$\sum K$	= Jumlah Kelas
GOM	= Guru Orientasi dan Mobilitas
GA	= Guru Agama
GP	= Guru Penjasorkes
GK	= Guru Keterampilan
GBPBI	= Guru Bina Presepsi Bunyi dan Irama
GBikom	= Guru Bina Komunikasi
GKMD	= Guru Kemampuan Merawat Diri
GBM	= Guru Bina Mental
GKON	= Guru Konseling (Psikolog)
GBG	= Guru Bina Gerak

Dalam melaksanakan perhitungan kebutuhan pegawai tidak hanya dilakukan dengan perhitungan menggunakan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar, tetapi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan masalah lain seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian

Negara Nomor 19 Tahun 2011 yaitu mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam perhitungan kebutuhan pegawai negeri sipil adalah sebagai berikut:

- i. **Beban Kerja**
Beban kerja menjadi faktor penting dalam menghitung kebutuhan pendidik di suatu lembaga pendidikan. Beban kerja yang ditetapkan berdasarkan tugas dan fungsi unit organisasi selanjutnya diuraikan menjadi rincian tugas yang diselesaikan pada jangka waktu tertentu.
- ii. **Standar Kemampuan Rata-rata**
Standar kemampuan rata-rata pegawai dalam menyelesaikan tugas dapat diukur berdasarkan satuan waktu atau satuan hasil.
- iii. **Waktu Kerja**
Waktu kerja dalam metode ini dimaksudkan sebagai jam kerja efektif, artinya jam kerja yang secara aktif digunakan untuk bekerja. Jam kerja efektif terdiri dari jumlah jam kerja formal dikurangi dengan waktu kerja yang hilang karena tidak bekerja seperti melepas lelah, istirahat makan dan sebagainya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhitungan ketersediaan dan kebutuhan guru dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beban kerja sebagai faktor untuk menghitung ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

D. Kinerja Tenaga Pendidik

1. Pengertian Kinerja Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang berkualitas adalah yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja seseorang menjadi suatu ukuran atau tolok ukur kualitas seseorang tersebut. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga (2012: 63) kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Sedangkan menurut Mangkunegara (2001: 67) “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang

pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran melibatkan 4 komponen utama, yaitu materi pembelajaran (kurikulum), pemberi materi (tenaga pendidik), penerima materi (peserta didik), dan tempat pelaksanaan pembelajaran (ruang kelas). Tenaga pendidik merupakan tokoh utama dalam pembelajaran, yaitu sebagai penyaji/pemberi materi. Tenaga pendidik memegang peranan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2006: 20) “guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketalentaan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai yang diharapkan”.

Menurut Batemen dalam Parwoto (2007: 22) “guru khusus yang efektif harus dapat melakukan tugas pengajaran khusus, mereka harus dapat memaparkan penentuan tingkat personal sampai pada pengaruh positif pendidikan, penyesuaian dan penerimaan siswa berkebutuhan khusus”. Batemen dalam

Parwoto (2007: 22) mengidentifikasi perilaku guru yang memberikan indikasi keprofesionalan:

- a) Memiliki filosofi pendidikan
- b) Memiliki harapan sebagai agen perubahan sosial
- c) Mempertimbangkan berbagai layanan yang menguntungkan
- d) Melakukan proses dan secara kontinu mengembangkan dasar pengetahuan kompetensi personal
- e) Peduli terhadap semua siswa, khususnya siswa berkebutuhan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketalentaan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tenaga pendidik merupakan pengganti orang tua di sekolah, tenaga pendidik juga bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu tenaga pendidik sering dipandang sebagai tokoh yang bisa digugu dan ditiru.

Menurut Keke T. Artonang, M.Pd. (2005) dalam jurnalnya yang berjudul *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru, Dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta* “kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan prakarsa”. Sedangkan menurut Nunu Nurchiyah (2007) dalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru*

Terhadap Prestasi Belajar Siswa “kinerja guru adalah tampilan perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang tentu memiliki latar belakang yang relevan dengan tugas yang dihadapi dan hubungannya interaksi dengan lingkungan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja tenaga pendidik adalah kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya keprofesionalan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Tugas keprofesionalan guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 menyebutkan bahwa “dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru, berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”. Berdasarkan tugas keprofesionalan guru tersebut maka kinerja guru dapat dilihat dan diukur melalui bagaimana seorang guru menjalankan tugas keprofesionalan tersebut.

2. Beban Kerja Tenaga Pendidik

Beban kerja tenaga pendidik adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang tenaga pendidik. Beban kerja untuk setiap tenaga pendidik berbeda-beda tergantung dari jabatan yang mereka emban. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya beban kerja guru adalah sebagai berikut:

- a. Beban kerja guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

- b. Apabila guru mengajar lebih dari 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu, maka kelebihan jam mengajar tidak diperhitungkan di dalam penilaian kinerja, sedangkan apabila kurang dari 24 jam per minggu dihitung secara proporsional di dalam penilaian kinerja.
- c. Beban kerja guru bimbingan dan konseling/konselor adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik dan paling banyak 250 (dua ratus lima puluh) peserta didik dalam 1 (satu) tahun. Apabila lebih dari 250 peserta didik, maka kelebihan tersebut tidak diperhitungkan dalam perolehan angka kredit, sedangkan apabila kurang dari 150, dihitung secara proporsional di dalam penilaian kinerja.
- d. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah adalah paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu, atau membimbing 40 (empat puluh) peserta didik bagi kepala sekolah/madrasah yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor.
- e. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah/madrasah adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu atau membimbing 80 (delapan puluh) peserta didik bagi wakil kepala sekolah/madrasah yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor dalam 1 (satu) tahun.
- f. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan atau kepala laboratorium atau kepala bengkel atau kepala unit produksi sekolah/madrasah adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.
- g. Beban mengajar guru pembimbing khusus pada sekolah/madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi atau pendidikan terpadu paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa beban mengajar masing-masing guru berbeda. Tergantung dari tambahan kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing guru. Beban ideal untuk guru kelas atau guru mata pelajaran adalah 24 jam tatap muka dalam satu minggu jika sesuai dengan peraturan tersebut, tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang memiliki beban mengajar lebih dari 24 jam tatap muka dalam satu minggu. Beban mengajar ini nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis ketersediaan guru di SLB Negeri 1 Bantul.

3. Kompetensi Tenaga Pendidik

Menurut Suparlan (2005:89) terdapat sepuluh kompetensi guru, yaitu sebagai berikut:

“Memiliki kepribadian sebagai guru, (b) Menguasai landasan pendidikan, (c) Menguasai bahan pengajaran, (d) Menyusun program pengajaran, (e) Melaksanakan proses belajar mengajar, (f) Melaksanakan penilaian pendidikan, (g) Melaksanakan bimbingan, (h) Melaksanakan administrasi sekolah, (i), Menjalin kerjasama dan interaksi dengan guru sejawat dan masyarakat, (j) Melaksanakan penelitian sederhana”.

Sedangkan menurut Dwi Siswoyo, dkk (2011: 130) syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10, meliputi:

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pedagogik di sekolah yang berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik ini selain mencakup pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai “*ilmu pendidikan*”.

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan tenaga pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/ potensial.

c. Kompetensi Profesional

Kemampuan tenaga pendidik di sekolah yang berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika pengembangan profesi.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan tenaga pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan demikian seorang guru diharapkan mampu untuk menduduki jabatan fungsionalnya sesuai dengan bidang tugas kualifikasi dengan baik.

4. Tugas Pokok Tenaga Pendidik

Tugas tenaga pendidik di sekolah biasa dan sekolah luar biasa tentunya memiliki perbedaan. Menurut Sari Rudiwati dalam Jurnal Pendidikan Khusus (2005: 23-29) tugas pembimbing khusus antara lain:

- 1) menyelenggarakan administrasi khusus, yaitu mengadakan pencatatan dan dokumentasi segala unsur administrasi dari para peserta didik berkelainan, yang tidak termasuk dalam lingkup administrasi umum dari

sekolah tersebut. Tugas tersebut antara lain mengadakan pencatatan dan dokumentasi tentang:

- a) identitas dari anak-anak berkelainan
- b) pengalaman dan kemajuan anak-anak berkelainan
- c) data keluarga yang berisi data tentang orang tua/wali dan data tentang sikap keluarga terhadap kelainan maupun terhadap pendidikan anak berkelainan tersebut.

2) menyelenggarakan asesmen terhadap siswa berkelainan yang berisi tentang:

- a) kondisi dan tingkat kelainan anak
- b) kondisi kesehatan anak
- c) kemampuan akademik dan keterbatasan anak
- d) kondisi psiko-sosial anak
- e) bakat dan minat anak
- f) prediksi tentang kemampuan dan kebutuhan anak di masa mendatang

3) menyusun program pendidikan individual bagi peserta didik berkelainan berdasarkan hasil asesmen sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka.

4) menyelenggarakan kurikulum plus, yaitu memberikan bimbingan dan pengajaran pada para peserta didik berkelainan sebagai kebutuhan belajar mereka.

5) mengajar kompensatif, yaitu suatu pengajaran yang dimasukkan sebagai kompensasi dari kekurangan atau keterbatasan peserta didik berkelainan.

- 6) melaksanakan tugas pembinaan komunikasi siswa berkelainan dalam proses pembelajaran antara lain: tugas menyunting dan tugas menerjemahkan.
- 7) melaksanakan pengadaan dan pengelolaan alat bantu pengajaran. Pengadaan alat bantu pengajaran antara lain dengan mengajukan permintaan kepada yang berwenang, membeli ataupun membuat sendiri.
- 8) melaksanakan konseling keluarga yang bertujuan untuk membebaskan peserta didik dari berbagai kendala yang mungkin timbul. Melalui konseling keluarga diharapkan akan menemukan solusi dari setiap masalah yang dihadapi oleh peserta didik berkelainan.
- 9) melaksanakan pengembangan program dan membina hubungan antar manusia atau "*inter-human relation*". Program pendidikan khusus perlu dikembangkan dan dibina secara continue, beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam mengembangkan program antara lain: pengumpulan data tentang anak berkelainan usia balita dan usia sekolah di wilayah sekitar sekolah, mempersiapkan anak berkelainan yang belum bersekolah untuk bersekolah sedini mungkin, mengikuti pertemuan atau seminar para guru sekolah khusus yang dilaksanakan secara periodik.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut tentunya tenaga pendidik khusus harus memiliki kompetensi yang berkualitas. Menurut Brownell et al dalam Bonnie S. Billingsley (2011: 392) yang dapat diartikan bahwa kualitas guru pendidikan khusus yang harus dimiliki antara lain, a) pengetahuan tentang materi

yang akan diajarkan, b) pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, c) pengetahuan tentang praktik pembelajaran dan manajemen yang efektif, d) keyakinan yang membuat mereka untuk bertahan dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Jadi seorang guru pendidikan khusus haruslah memiliki keyakinan dan niat yang kuat untuk dapat bertahan dalam mengajar peserta didiknya, karena tanpa memiliki keyakinan yang kuat kemampuan seorang guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus tidak akan berguna. Selain beberapa hal tersebut seorang guru pendidikan khusus harus memiliki pengetahuan tentang pembelajaran dan peserta didik. Guru pendidikan khusus harus memahami karakteristik peserta didik yang beragam dan harus mampu mempengaruhi cara belajar peserta didik di kelas (Brownell, Leko, Kamman, & Streeper-King, 2008; Fueyo et al, 2008.). Standar CEC profesional several (CEC, 2009) menyoroti bahwa guru memiliki kebutuhan untuk mampu memahami perkembangan anak yang khas, serta mengenali bagaimana cara belajar mereka.

Selain itu seorang guru pendidikan khusus harus memiliki pengetahuan tentang materi dan kurikulum, hal ini dapat diartikan bahwa guru pendidikan khusus harus mampu menunjukkan bahwa mereka menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Hal lain yang harus dimiliki oleh seorang guru berkualitas adalah harus memiliki pengetahuan tentang pengajaran. Berdasarkan penelitian, pengetahuan dan ketrampilan pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa (Darling-Hammond & Youngs, 2002). Beberapa standar CEC yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan khusus dalam

pembelajaran adalah memiliki pengetahuan tentang mengajar yang di dalamnya termasuk perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, mengelola lingkungan belajar, mampu berkomunikasi dengan siswa, dan mampu menciptakan kolaborasi yang baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang tenaga pendidik khusus harus memiliki kompetensi yang berkualitas. Dengan demikian kualitas pendidik di sekolah khusus dapat meningkat dan prestasi peserta didik dapat lebih ditingkatkan karena memiliki tenaga pendidik yang berkompentensi.

5. Pengukuran Kinerja Tenaga Pendidik

Pengukuran atau penilaian kinerja tenaga pendidik perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tenaga pendidik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau belum. Berdasarkan Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 8-9) disebutkan bahwa penilaian kinerja guru dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Dimensi tugas utama tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang dapat terukur sebagai bentuk unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut.

Dimensi tugas utama seorang guru adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru meliputi kegiatan memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan

kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik; menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir; merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif; memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan pendahuluan; kegiatan inti; dan kegiatan penutup.

3) Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan dengan merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.

Kinerja tenaga pendidik dapat diukur melalui kegiatan tenaga pendidik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai kegiatan pembelajaran. Apabila ketiga kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh tenaga pendidik dengan baik maka kinerja guru tersebut sudah bisa dikatakan baik.

6. Penelitian yang Relevan

Epo Nurwahyuni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kebutuhan Guru Menggunakan Biplot. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hasil pemetaan guru Kabupaten atau Kota berdasarkan hasil biplot. Hasil dari penelitian ini adalah pada biplot ketersediaan guru memberikan informasi sebanyak 89,9% dari keseluruhan informasi yang didapat secara manual dimana kemiripan objek, keragaman, korelasi dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah

keragaman terbesar dimiliki oleh guru Kkpi, hal ini menunjukkan presentase ketersediaan guru Kkpi untuk setiap kota di Jakarta.

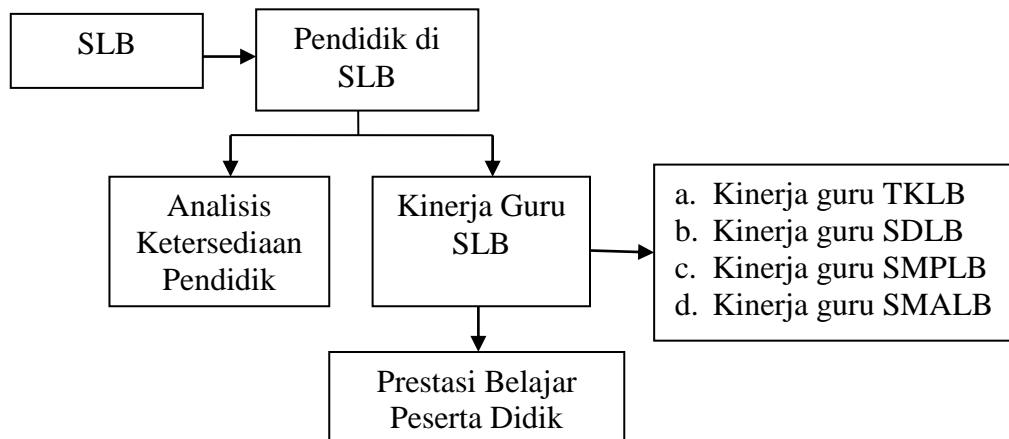
Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rizky Siswanti (2012) dengan judul “Kebutuhan Guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2010 dan Proyeksi Kebutuhan Jumlah Guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2011-2018”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SD/MI kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2010. Hasil dari penelitian ini adalah di SD/MI Kecamatan Sidomukti terdapat 111 guru yang sudah memenuhi kualifikasi akademik sarjana di 20 SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. Kebutuhan guru di 20 SD/MI di Kecamatan Sidomukti, Salatiga tahun 2010 menurut rasio guru/murid (1:32) berjumlah 102 orang sehingga SD/MI Kecamatan Sidomukti terdapat kelebihan guru sebanyak 135 orang.

Selain penelitian tentang analisis kebutuhan guru penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian tentang kinerja guru. Penelitian Arning Tyas Erma Yanti (2012) yang berjudul “Kinerja Guru Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kota Magelang, kinerja guru dilihat dari kepemimpinan Kepala Sekolah, kinerja guru ekonomi dilihat dari suasana kerja, dan kinerja guru ekonomi dilihat dari pemberian insentif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kota Magelang sebesar 70,58% termasuk baik.

Penelitian lainnya yaitu penelitian Musarofah (2008) yang berjudul “Kinerja Guru di MTs Al-Wathoniyah I Cilungup Duren Sawit-Jakarta Timur”. Penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai kinerja guru MTs Al-Wathoniyah I. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja guru di MTs Al-Wathoniyah I baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran serta disiplin tugas yang dilakukan MTs Al-Wathoniyah I sudah cukup baik.

7. Kerangka Pikir



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Dari skema di atas dapat diketahui bahwa dalam SLB terdapat berbagai komponen pendidikan, salah satunya yaitu tenaga pendidik di SLB tersebut. Tenaga pendidik merupakan unsur pokok dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tenaga pendidik dalam Sekolah Luar Biasa tentunya berbeda dengan tenaga pendidik di Sekolah Biasa (reguler). Perbedaan yang sangat menonjol adalah cara mengajar peserta didik di SLB dengan peserta didik di Sekolah biasa.

Untuk itu diperlukan tenaga pendidik khusus sesuai dengan ketunaan yang dialami oleh peserta didik, tetapi pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik SLB yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak relevan dengan tugas yang dipangkunya. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan seorang tenaga pendidik dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik tersebut. Minimnya jumlah tenaga pendidik dengan spesifikasi khusus membuat SLB kurang dapat maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan kualifikasi tenaga pendidik khusus yang belum sesuai. Tentunya kualifikasi tenaga pendidik disetiap jenjang memiliki perbedaan.

Di SLB Negeri 1 Bantul terdapat 4 jenjang pendidikan, yaitu jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Kualifikasi tenaga pendidik di setiap jenjang pendidikan dan jurusan memiliki berbagai perbedaan yang disesuaikan dengan jenis ketunaannya.

Dengan perbedaan kualifikasi tenaga pendidik tersebut tentunya juga berdampak terhadap kinerja tenaga pendidik di setiap jenjang dan di setiap jurusan. Tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan Alat Pengukuran Kinerja Guru yang telah dibakukan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru sehingga kinerja guru di SLB Negeri 1 Bantul diukur berdasarkan peraturan yang mencakup kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Melalui penilaian kinerja guru yang

meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tersebut guru diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai ketersediaan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul yang disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dianalisis dengan analisis statistik dan ditarik kesimpulan sesuai kondisi yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul yang terdiri dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB dengan jurusan A (Tuna netra), jurusan B (Tuna rungu), jurusan C (Tuna grahita), jurusan D (Tuna daksa), dan Jurusan Autis. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2015.

C. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Analisis Ketersediaan tenaga pendidik

Analisis ketersediaan tenaga pendidik yang dimaksud adalah menganalisis jumlah ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh hasil akhir berupa ketersediaan tenaga pendidik jika dilihat dari jumlah jam belajar yang ada di Sekolah tersebut. Setelah ketersediaan

jumlah tenaga pendidik diperoleh maka akan menjadi dasar untuk menganalisis kebutuhan tenaga pendidik.

2. Kinerja Tenaga Pendidik

Kinerja tenaga pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wujud perilaku tenaga pendidik dalam pembelajaran. Adapun yang menjadi indikator kinerja tenaga pendidik adalah: 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; 3) Penilaian pembelajaran.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SLB Negeri 1 Bantul yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) yang memiliki 5 jurusan yaitu jurusan A (tuna netra), jurusan B (tuna rungu), jurusan C (tuna grahita), jurusan D (tuna daksa), dan jurusan autisme. Adapun subjek penelitian dalam populasi ini adalah seluruh tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode angket dan pencermatan dokumen.

1. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Menurut Riduwan (2007: 27) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tandan checklist (✓).

Angket tertutup ini digunakan untuk menggali informasi mengenai kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul. Angket yang digunakan dalam penelitian ini akan diberikan kepada guru kelas dan guru mata pelajaran di SLB Negeri 1 Bantul.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini merupakan pengembangan sub variabel dari Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah angket dengan skala Guttman, merupakan angket dengan tipe jawaban tegas yaitu “ya” atau “tidak” dengan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2009:96)

2. Pencermatan Dokumen

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sebagai informasi untuk rumusan masalah nomor satu yaitu data mengenai jumlah tenaga pendidik yang ada di SLB Negeri 1 Bantul dan jumlah peserta didik di SLB Negeri 1 Bantul pada setiap tingkat, jenjang dan jurusan, serta jumlah jam belajar siswa dalam satu minggu. Selain digunakan untuk mencari jawaban terkait rumusan masalah nomor satu pencermatan dokumen juga dilakukan untuk mencermati dokumen atau

bukti-bukti terkait dengan kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul seperti RPP, Silabus, raport dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dan pencermatan dokumen. Angket ditujukan untuk mengetahui kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul. Angket ini berisikan butir-butir pernyataan yang didasarkan pada indikator-indikator yang disusun berdasarkan Buku Pedoman Penilaian Kinerja tenaga pendidik yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 8-9). Sedangkan pedoman untuk studi dokumen ditujukan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tentang ketersediaan tenaga pendidik dan bukti-bukti fisik sebagai pendukung dari pencapaian kinerja tenaga pendidik seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus dan lain sebagainya.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Tenaga Pendidik

KISI-KISI INSTRUMEN KINERJA TENAGA PENDIDIK

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	1, 2, 3
		b. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir	4, 5, 6, 7
		c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	8, 9, 10, 11
		d. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan	12, 13, 14

		strategi pembelajaran	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan a. Guru memulai pembelajaran dengan efektif	15, 16
		Kegiatan inti b. Guru menguasai materi pelajaran	17, 18, 19
		c. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	20, 21, 22, 23, 24, 25
		d. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	26, 27, 28
		e. Guru memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	29, 30, 31, 32, 33
		f. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	34, 35, 36
		Kegiatan penutup g. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	37, 38
	Penilaian pembelajaran	a. Guru merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	39, 40, 41, 42
		b. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	43, 44, 45, 46
		c. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	47, 48, 49, 50

Tabel 3. Panduan Dokumentasi Kinerja Tenaga Pendidik

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus			
2.	Program Pembelajaran			
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
4.	Analisis Hasil Evaluasi			
5.	Dokumentasi program pengajaran guru per semester			
6.	Program perbaikan/pengayaan			
7.	Daftar hadir siswa			

Tabel 4. Panduan Dokumentasi Ketersediaan Tenaga Pendidik

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Rekapitulasi jumlah guru di SLB Negeri 1 Bantul			
2.	Rekapitulasi jumlah rombongan belajar di SLB Negeri 1 Bantul			
3.	Rekapitulasi jumlah siswa dalam setiap kelas di setiap jenjang dan jurusan yang ada di SLB Negeri 1 Bantul			

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan ketika semua data yang dibutuhkan telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh akan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu mengenai ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul yaitu

dengan pencermatan dokumen yang penulis peroleh dari lapangan. Setelah data diperoleh kemudian dilaksanakan perhitungan yaitu dengan cara melihat jumlah tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar dengan rasio standar beban mengajar 24 jam/minggu berdasarkan pada data atau dokumen yang diperoleh peneliti dari lapangan. Menghitung jumlah ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul menggunakan rumus yang ada dalam kajian pustaka berdasarkan data yang peneliti peroleh dari lapangan. Setelah hasil perhitungan diperoleh peneliti menyajikan data dan kemudian mengambil kesimpulan dan dideskripsikan.

Sedangkan untuk rumusan masalah nomor dua mengenai kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul menggunakan analisis statistik deskriptif, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan persentase. Pedoman yang digunakan untuk melakukan analisis dengan menghitung persentase pada nilai mentah yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai jumlah pertanyaan/pernyataan. Dari hasil tabulasi tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan rumus Persentase menurut Tulus Winarsunu (2002: 22) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase
F = Skor Perolehan
N = Jumlah Responden

Selanjutnya hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase dijelaskan dengan skor persentase. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 2 jawaban, sehingga:

- Skor tertinggi = $\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$
- Skor terendah = 0%

Jadi untuk angket dengan skala Guttman, skor terendah 0% dan skor tertinggi 100% sehingga ditentukan interval nilai berdasarkan kategori skor penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 44) sebagai berikut:

Tabel 5. Interval Nilai Angket Guttman

Interval skor	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Tidak baik

2. Untuk data yang berasal dari hasil studi dokumen akan dijelaskan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis dan diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang berada di sebelah selatan Kota Yogyakarta. Kabupaten Bantul secara administratif terdiri dari 17 kecamatan, yang salah satunya adalah Kecamatan Kasihan. Kecamatan Kasihan memiliki luas 32, 38 km² dari Kabupaten Bantul. Kecamatan kasihan memiliki 2 Sekolah Luar Biasa (SLB), yaitu SLB Bangun Putra Kasihan dan SLB Negeri 1 Bantul. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SLB Negeri 1 Bantul. SLB Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun 1971 di atas tanah seluas 29.562 m². SLB Negeri 1 Bantul memiliki 3 visi yaitu:

1. Terwujudnya SLB Negeri 1 Bantul sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
3. Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia mandiri.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, misi SLB Negeri 1 Bantul adalah:

- a. Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- b. Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan sistem pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

- c. Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis dan vokasional.
- d. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, kependidikan, dan non kependidikan.
- e. Memiliki sistem manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel, dan partisipatori.
- f. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, dan aksesibel untuk semua warga sekolah.
- g. Menggunakan teknologi informasi yang handal
- h. Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa.

Sedangkan tujuan SLB Negeri 1 Bantul adalah:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- 3) Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Menyelenggarakan sistem pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah reguler.

- 5) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- 6) Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis, dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inklusi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan.
- 7) Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa.
- 8) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi, dan sertifikasi sehingga tenaga pendidik dan kependidikan memenuhi standar nasional pendidikan.
- 9) Menyelenggarakan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
- 10) Menyelenggarakan sistem keuangan secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
- 11) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah.
- 12) Menggunakan teknologi informasi yang handal pada sistem manajemen, pembelajaran dan penyebaran informasi.
- 13) Melakukan penyebaran informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas.

- 14) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga pendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa, pengembangan sistem pendidikan inklusi, dan perolehan kesempatan kerja alumni.

Rombongan belajar di SLB Negeri 1 Bantul berjumlah 76 rombongan belajar. Sedangkan untuk tenaga pendidik SLB Negeri 1 Bantul memiliki 84 guru PNS dan 4 guru honorer. Dalam bidang administrasi SLB Negeri 1 Bantul memiliki 10 tenaga administrasi yang seluruhnya sudah menjadi PNS. Sampai pada tahun 2014 terdapat 324 siswa di SLB Negeri 1 Bantul mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pada jenjang pendidikan menengah.

Dalam penelitian populasi ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh guru di SLB Negeri 1 Bantul. Tetapi yang mengisi dan mengembalikan angket hanya 67 guru dari total keseluruhan 88 guru di sekolah tersebut.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui lembar kuesioner dan pencermatan dokumen. Pada saat pengambilan data penelitian dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Kepala Tata Usaha. Data yang dijadikan identifikasi untuk ketersediaan tenaga pendidik meliputi jumlah tenaga pendidik dan jumlah rombongan belajar, sedangkan untuk kinerja tenaga pendidik menggunakan lembar kuesioner. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada saat jam kerja, yaitu pada tanggal 16 Januari sampai 31 Januari 2015.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pengambilan data kuesioner dan studi dokumen terhadap ketersediaan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Analisis ketersediaan tenaga pendidik merupakan cara penentuan ketersediaan tenaga pendidik dengan cara melihat jumlah tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar dengan rasio standar beban mengajar 24 jam/minggu. Setelah peneliti mengetahui jumlah tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar, dan jumlah jam belajar siswa dalam satu minggu kemudian peneliti menghitung persentase ketersediaan tenaga pendidik sesuai dengan cara yang ada pada bab sebelumnya.

Berdasarkan persentase yang diperoleh, peneliti akan menentukan ketersediaan tenaga pendidik dengan cara melihat nilai persentase. Dalam hal ini peneliti membagi nilai ke dalam 5 interval skor yaitu ketersediaan tenaga pendidik dikatakan sangat baik apabila memperoleh nilai antara 81-100%, dikatakan baik apabila memperoleh nilai antara 61-80%, dikatakan cukup apabila memperoleh nilai 41-60%, dikatakan kurang baik apabila memperoleh nilai antara 21-40%, dan dikatakan tidak baik apabila memperoleh nilai antara 0-20%.

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul, peneliti akan menghitungnya dengan cara mengkalikan jumlah tingkatan kelas dengan jumlah rombongan belajar, setelah diperoleh hasil jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan kemudian masing-masing tenaga pendidik diberikan jatah beban mengajar ideal yaitu 24 jam tatap muka

dalam satu minggu. Dari perhitungan tersebut nantinya akan diperoleh sisa jam belajar siswa dalam satu minggu, hal ini dikarenakan jumlah jam belajar siswa untuk kelas TK dalam satu minggu adalah 28 jam, untuk kelas 1, 2, dan 3 dalam satu minggu adalah 36 jam, dan untuk kelas 4 sampai dengan SMA memiliki beban belajar 38 dalam satu minggu. Jika diperhitungkan secara rasional seorang tenaga pendidik tidak bisa memikul beban mengajar 28 jam, 36 jam, dan 38 jam tatap muka dalam satu minggu, sehingga sisa beban mengajar 4 jam, 12 jam dan 14 jam tersebut harus diberikan kepada tenaga pendidik lain, agar kinerja tenaga pendidik dapat lebih optimal.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tersebut diperoleh hasil akhir kebutuhan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul adalah 109 tenaga pendidik dan baru terpenuhi 88 tenaga pendidik di Sekolah tersebut. Sehingga ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih kurang sebanyak 21 tenaga pendidik atau sekitar 19,27%, dan tenaga pendidik yang tersedia baru ada 80,73%, namun apabila dikonversikan ke dalam nilai persentase ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul sudah baik.

2. Kinerja Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Penilaian kinerja tenaga pendidik merupakan salah satu cara untuk melihat seberapa baik seorang tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Setelah seluruh tenaga pendidik mengisi lembar kuesioner dan dikembalikan kepada peneliti, selanjutnya peneliti menghitung persentase kinerja tenaga pendidik sesuai dengan rumus yang ada pada bab

sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi responden ada 88 tenaga pendidik tetapi yang mengembalikan dan mengisi kuesioner hanya 67 tenaga pendidik dari total keseluruhan responden. Sehingga penyajian data dan pembahasan kinerja tenaga pendidik hanya terhadap kinerja 67 tenaga pendidik, tetapi dari jumlah tersebut sudah dapat mewakili kinerja tenaga pendidik secara keseluruhan karena sudah melebihi 50% dari jumlah tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan persentase yang diperoleh, peneliti akan menentukan kinerja tenaga pendidik dengan cara melihat nilai persentase. Dalam hal ini peneliti membagi nilai ke dalam 5 interval skor yaitu kinerja tenaga pendidik dinyatakan sangat baik apabila memperoleh nilai antara 81-100%, dikatakan baik apabila memperoleh nilai antara 61-80%, dikatakan cukup apabila memperoleh nilai 41-60%, dikatakan kurang baik apabila memperoleh nilai antara 21-40%, dan dikatakan tidak baik apabila memperoleh nilai antara 0-20%.

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase kinerja tenaga pendidik, peneliti akan menghitung total jawaban “Ya/Tidak” pada setiap pernyataan kemudian dibagi jumlah responden dan dikalikan 100%. Untuk lebih lengkapnya, hasil pengolahan data dapat dilihat pada pembahasan berikut ini yang dibagi dalam setiap indikator.

- a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik

Tabel 6. Kinerja guru dalam memformulasikan tujuan pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
1	Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.	67	0	100%	0%
2	Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya	67	0	100%	0%
3	Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				100%	

Pada indikator pertama terdapat tiga butir pernyataan, yang keseluruhan pernyataan tersebut dilaksanakan oleh seluruh guru di SLB Negeri 1 Bantul. Hal ini dikarenakan perumusan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap guru. Kegiatan ini juga dilaksanakan berdasarkan pedoman yang dibuat oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pedoman intern dari sekolah tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pernyataan seperti tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga seluruh

guru memiliki nilai persentase kinerja rata-rata 100% dalam kegiatan perumusan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.

b. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, konstektual, dan mutakhir

Tabel 7. Kinerja guru dalam menyusun bahan ajar

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
4	Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan/atau konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran	67	0	100%	0%
5	Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah)	67	0	100%	0%
6	Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.	61	6	91,05%	8,95%
7	Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik)	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				97,76%	

Pada indikator tentang penyusunan bahan ajar secara runut, logis, konstektual, dan mutakhir terdapat 4 butir pernyataan. Dari ke-4 butir pernyataan

tersebut terdapat satu pernyataan yang tidak semua guru melaksanakannya yaitu pernyataan nomor 6 tentang perancangan bahan ajar disesuaikan dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari 67 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut berjumlah 61 guru atau sekitar 91,05% dan 6 guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk pernyataan nomor 4, 5, dan 7 dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga apabila dikonversi ke dalam nilai persentase kinerja guru dalam penyusunan bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir pada sekolah tersebut, maka persentase kinerja guru pada indikator tersebut sebesar 97,76%.

c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif

Tabel 8. Kinerja guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
8	Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai /kompetensi harus dikuasai peserta didik.	62	5	92,54%	7,46%
9	Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik	66	1	98,5%	1,5%
10	Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan	66	1	98,5%	1,5%

	psikomotor peserta didik.				
11	Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik.	63	4	94,02%	5,97%
Persentase rata-rata				95,89%	

Indikator kinerja guru yang ketiga adalah tentang merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam indikator ini terdapat 4 butir pernyataan. Pernyataan nomor 8 tentang strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai /kompetensi harus dikuasai peserta didik dilaksanakan oleh 62 guru atau sekitar 92,54% dari total responden 67 guru, 5 sisanya tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk pernyataan nomor 9 tentang strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik dilaksanakan oleh 66 guru atau sekitar 98,5% dan terdapat 1 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Selanjutnya pernyataan nomor 10 tentang strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari total 67 responden. Pernyataan terakhir yaitu nomor 11 tentang setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik juga dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5 % dari total 67 responden.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seperti tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi nilai persentase kinerja guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dari 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator ini sebesar 95,89%.

d. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran

Tabel 9. Kinerja guru dalam memilih sumber/media pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
12	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, Komputer untuk kompetensi keterampilan).	66	1	98,5%	1,5%
13	Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/sempoa	65	2	97,01%	2,98%

	digunakan untuk operasi hitung matematika, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana).				
14	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.	66	1	98,5%	1,5%
Persentase rata-rata				98%	

Dalam indikator keempat tentang guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan yang tidak semua pernyataan dilaksanakan oleh guru di SLB Negeri 1 Bantul. Pernyataan nomor 12 tentang sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, Komputer untuk kompetensi keterampilan) dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari total responden yaitu 67 guru. Untuk pernyataan nomor 13 tentang sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/sempoa digunakan untuk operasi hitung matematika, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana) dilaksanakan oleh 65 guru atau 97,01% dari total keseluruhan responden, dan terdapat 2 guru yang tidak melaksanakan kegiatan

tersebut. Pernyataan nomor 14 tentang sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari 67 guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran dari 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 98%.

e. Guru memulai pembelajaran dengan efektif

Tabel 10. Kinerja guru dalam memulai pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
15	Bapak/Ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu (memancing siswa dengan pertanyaan).	67	0	100%	0%
16	Bapak/Ibu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan.	58	9	86,57%	13,43%
Persentase rata-rata				93,29%	

Pada indikator tentang guru memulai pembelajaran dengan efektif terdapat 2 butir pernyataan yang salah satu dari pernyataan tersebut tidak dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Pernyataan nomor 15 tentang Bapak/Ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu (memancing siswa dengan pertanyaan) dilaksanakan oleh seluruh guru atau 100% dari total 67 responden. Sedangkan untuk pernyataan nomor 16 tentang Bapak/Ibu

menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan hanya dilaksanakan oleh 58 guru atau 86,57% dari total 67 responden.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memulai pembelajaran dengan efektif dari 2 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 93,29%.

f. Guru menguasai materi pelajaran

Tabel 11. Kinerja guru dalam menguasai materi pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
17	Bapak/Ibu mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	67	0	100%	0%
18	Bapak/Ibu mampu mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.	66	1	98,5%	1,5%
19	Bapak/Ibu mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak).	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				99,50%	

Pada indikator tentang guru menguasai materi pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan yang salah satu pernyataannya tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut. Pernyataan nomor 17 tentang Bapak/Ibu mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran dan pernyataan nomor 19 tentang Bapak/Ibu mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)

dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini atau 67 guru (100%). Sedangkan untuk pernyataan nomor 18 tentang Bapak/Ibu mampu mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata ada satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan sebanyak 66 guru melaksanakan atau 98,5% dari total 67 responden dalam penelitian ini. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menguasai materi pembelajaran dari 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 99,50%.

g. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif

Tabel 12. Kinerja guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
20	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	67	0	100%	0%
21	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran secara runtut.	61	6	91,05%	8,95%
22	Bapak/Ibu mampu menguasai kelas.	67	0	100%	0%
23	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	67	0	100%	0%
24	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	66	1	98,5%	1,5%

25	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	55	12	82,09%	17,91%
Persentase rata-rata				95,27%	

Kinerja guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif dijabarkan ke dalam 6 butir pernyataan. Dalam indikator ini terdapat 3 pernyataan yang dilaksanakan oleh seluruh guru dan terdapat 3 pernyataan yang tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut.

Pernyataan nomor 20 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, pernyataan nomor 22 tentang Bapak/Ibu mampu menguasai kelas, dan pernyataan nomor 23 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini atau 67 guru (100%). Sedangkan untuk pernyataan nomor 21 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran secara runtut terdapat 6 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan 61 guru melaksanakan kegiatan tersebut atau 91,05% dari total 67 guru. Pernyataan nomor 24 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect) terdapat satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan 66 guru melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 98,5%. Pernyataan nomor 25 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan terdapat 12 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan 55 guru

melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 82,09% dari total 67 responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif dari 6 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 95,27%.

h. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran

Tabel 13. Kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
26	Bapak/Ibu mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	64	3	95,52%	4,48%
27	Bapak/Ibu mampu menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran	61	6	91,05%	8,95%
28	Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.	45	22	67,16%	32,84%
Persentase rata-rata				84,58%	

Pada indikator kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan. Pada pernyataan nomor 26 tentang Bapak/Ibu mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran terdapat 64 guru yang

melaksanakan kegiatan tersebut atau 95,52%. Dalam pernyataan nomor 27 tentang Bapak/Ibu mampu menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran terdapat 61 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 91,05% dari total 67 responden dalam penelitian ini. Sedangkan untuk pernyataan nomor 28 tentang Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran hanya terdapat 48 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 67,16% dari total 67 responden.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran yang dijabarkan ke dalam 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 84,58%.

i. Guru memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran

Tabel 14. Kinerja guru dalam memicu keterlibatan peserta didik

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
29	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar.	66	1	98,5%	1,5%
30	Bapak/Ibu merespon secara positif partisipasi siswa.	67	0	100%	0%
31	bapak/Ibu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	67	0	100%	0%

32	Bapak/Ibu menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	65	2	97,01%	2,99%
33	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				99,10%	

Indikator kinerja guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan yang tidak seluruh pernyataan dilaksanakan oleh semua guru di SLB Negeri 1 Bantul. Terdapat 3 pernyataan yang dilaksanakan oleh seluruh guru, dan 2 pernyataan yang tidak seluruh guru melaksanakannya. Pernyataan nomor 30 tentang Bapak/Ibu merespon secara positif partisipasi siswa, pernyataan nomor 31 tentang Bapak/Ibu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan pernyataan nomor 33 tentang Bapak/Ibu mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dilaksanakan oleh seluruh guru atau 100% dari total 67 responden. Sedangkan untuk pernyataan nomor 29 tentang Bapak/Ibu mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar terdapat 66 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut atau 98,5%. Pernyataan nomor 32 tentang Bapak/Ibu menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif dilaksanakan oleh 65 guru atau sekitar 97,01%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik

dalam pembelajaran yang dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 99,10%.

j. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran

Tabel 15. Kinerja guru dalam penggunaan bahasa dalam pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
34	Bapak/Ibu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	65	2	97,01%	2,99%
35	Bapak/Ibu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	60	7	89,55%	10,45%
36	Bapak/Ibu mampu menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	63	4	94,03%	5,97%
Persentase rata-rata				93,53%	

Indikator kinerja guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran dijabarkan de dalam 3 butir pernyataan. Pernyataan nomor 34 tentang Bapak/Ibu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dilaksanakan oleh 65 guru atau sekitar 97,01%. Pernyataan nomro 35 tentang Bapak/Ibu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dilaksanakan oleh 60 guru atau sekitar 89,55%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 36 tentang Bapak/Ibu mampu menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dilaksanakan oleh 63 guru atau sekitar 94,03%. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran yang

dijabarkan de dalam 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 93,53%.

k. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif

Tabel 16. Kinerja guru dalam mengakhiri pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
37	Bapak/Ibu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	52	15	77,61%	22,39%
38	Bapak/Ibu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas kepada peserta didik.	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				88,81%	

Indikator kinerja guru dalam mengakhiri pembelajaran dengan efektif dijabarkan ke dalam 2 butir pernyataan. Pernyataan nomor 37 tentang Bapak/Ibu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dilaksanakan oleh 52 guru atau sekitar 77,61% dan 15 guru atau sekitar 22,39% tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk pernyataan nomor 38 tentang Bapak/Ibu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas kepada peserta didik dilaksanakan oleh seluruh guru dari total 67 responden atau 100%. Apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam mengakhiri pembelajaran dengan efektif yang dijabarkan ke dalam 2 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 88,81%.

l. Guru merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik

Tabel 17. Kinerja guru dalam merancang evaluasi

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
39	Bapak/Ibu menentukan teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.	67	0	100%	0%
40	Bapak/Ibu merancang alat tes untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik.	66	1	98,5%	1,5%
41	Bapak/Ibu membuat rancangan penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester	51	16	76,12%	23,88%
42	Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) untuk keperluan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan atau menyempurnakan rancangan dan/atau pelaksanaan pembelajaran).	58	9	86,57%	13,43%
Persentase rata-rata				90,30%	

Pada indikator kinerja guru dalam merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Pada pernyataan nomor 39 tentang Bapak/Ibu menentukan teknik dan

jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran dilaksanakan oleh seluruh guru dari total 67 responden atau sebanyak 100%. Sedangkan pada pernyataan nomor 40 tentang Bapak/Ibu merancang alat tes untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari total 67 responden dan terdapat 1 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 1,5%. Untuk pernyataan nomor 41 tentang Bapak/Ibu membuat rancangan penilaian portofolia peserta didik minimal 1 kali per semester dilaksanakan oleh 51 guru atau sekitar 76,12% dari total 67 responden dan terdapat 16 guru atau sekitar 23,88% yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Sedangkan untuk pernyataan nomor 42 tentang Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) untuk keperluan program perbaikan (remedial, pengayaan, dan atau menyempurnakan rancangan dan/atau pelaksanaan pembelajaran) dilaksanakan oleh 58 guru atau sekitar 86,57% dari total 67 responden dan terdapat 9 guru atau sekitar 13,43% yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pernyataan seperti tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik yang dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 90,30%.

- m. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP

Tabel 18. Kinerja guru dalam menggunakan strategi & metode penilaian

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
43	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan, lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.	64	3	95,52%	4,48%
44	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.	67	0	100%	0%
45	Bapak/Ibu menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur.	47	20	70,15%	29,85%
46	Bapak/Ibu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.	66	1	98,5%	1,5%
Persentase rata-rata				91,04%	

Indikator kinerja guru dalam menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam

mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Pernyataan nomor 43 tentang Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan, lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dilaksanakan oleh 64 guru atau sekitar 95,53% dari total 67 responden dan terdapat 3 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 4,47%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 44 tentang Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden atau 100% guru melaksanakannya. Untuk pernyataan nomor 45 tentang Bapak/Ibu menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur dilaksanakan oleh 47 guru atau sekitar 70,15% dari total 67 responden dan terdapat 20 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 29,85%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 46 tentang Bapak/Ibu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP dilaksanakan oleh 66 guru atau sekitar 98,5% dari total 67 responden dan terdapat satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 1,5%. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP yang dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 91,04%.

- n. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya

Tabel 19. Kinerja guru dalam memanfaatkan hasil penilaian

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
47	Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	64	3	95,52%	4,48%
48	Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan atau pelaksanaan pembelajaran.	66	1	98,5%	1,5%
49	Bapak/Ibu melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.	63	4	94,03%	5,97%
50	Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan	62	5	92,54%	7,46%

	keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran.				
Persentase rata-rata				95,15%	

Indikator terakhir tentang kinerja guru dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Pernyataan nomor 47 tentang Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan dilaksanakan oleh 64 guru atau sekitar 95,52% dari total 67 responden dan terdapat 3 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 4,48%. Pada pernyataan nomor 48 tentang Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan atau pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh 66 guru atau sekitar 98,5% guru dan terdapat satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 1,5% dari total 67 responden. Sedangkan untuk pernyataan nomor 49 tentang Bapak/Ibu melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya dilaksanakan oleh 63 guru atau sekitar 94,03% dan terdapat 4 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 5,97% dari total 67 responden. Untuk pernyataan nomor 50 tentang Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran dilaksanakan oleh 62 guru atau sekitar

92,54% dan terdapat 5 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 7,46% dari total 67 responden.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pernyataan seperti tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya yang dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 95,15%.

C. Pembahasan

1. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Analisis ketersediaan tenaga pendidik merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam proses perencanaan pengadaan tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan formal. Menurut Sudjana (2004: 57) “perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang”. Perencanaan pengadaan tenaga pendidik termasuk dalam lingkup perencanaan pendidikan, karena objek yang diperhitungkan adalah tenaga pendidik dan tenaga pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Engkoswara dan Aan Komariah (2011: 132) mendefinisikan “perencanaan pendidikan sebagai proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan, dan teknik/metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan

sistem pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan bermutu”. Dari penjelasan tersebut tenaga pendidik merupakan salah satu sumber-sumber yang akan diberdayakan.

Tenaga pendidik memegang peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, tentunya harus diimbangi dengan ketersediaan komponen pendidikan baik secara kuantitas maupun kualitas. Salah satu komponen pendidikan tersebut adalah tenaga pendidik. Ketersediaan tenaga pendidik secara kuantitas dan kualitas akan mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Apabila dilihat dari segi kuantitas, jumlah tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan harus sebanding dengan jumlah siswa dan jumlah rombongan yang ada. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah pasal 5 disebutkan bahwa,

“Jumlah siswa pada SD/MI dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa pada SDLB/SLB tingkat dasar dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SLTP/MTs dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa untuk SLTPLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SMU/MA dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang dan jumlah siswa untuk SMLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang”.

Terjadi ketimpangan antara peraturan tersebut dengan peraturan Kepala Badan Kepegawai Negara Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil yang menyebutkan bahwa Parameter perhitungan kebutuhan guru dan siswa berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan adalah:

- a. Tunagrahita ringan = 1:7
- b. Tunagrahita sedang, Tunarungu, Tunawicara, Tunadaksa ringan, dan Tunalaras = 1:5
- c. Tunanetra, Tunadaksa Sedang, Tunaganda dan Autis Berat = 1:1
- d. Setiap jenjang pendidikan SLB harus memiliki guru umum dengan ketentuan penghitungan kebutuhan Guru umum berdasarkan pada kemampuan untuk mengajar siswa adalah 3 rombongan belajar perhari
- e. Dengan asumsi 1 rombel-5 siswa, sehingga kemampuan guru dalam 1 minggu (6 hari) adalah 3 rombel X 5 siswa X 6 hari = 90 siswa
- f. Setiap SLB harus memiliki 1 (satu) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bukan berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan
- g. Guru yang mengajar pada satu rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan harus merangkap pada rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan yang lain.

Dari kedua peraturan tersebut pihak SLB Negeri 1 Bantul memutuskan untuk mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah yaitu dengan jumlah maksimal siswa pada setiap rombongan belajar adalah 8 siswa untuk seluruh jenjang yang ada di sekolah tersebut.

Selain perbandingan rasio guru dan siswa, ketersediaan tenaga pendidik juga dapat didasarkan pada pemenuhan beban mengajar 24 jam tatap muka dalam satu minggu sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat 2 yaitu beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. Berdasarkan aturan tersebut, sangat jelas bahwa setiap guru harus memiliki beban mengajar paling sedikit 24 jam tatap muka dalam satu minggu terutama untuk guru yang sudah berstatus PNS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan membagi secara merata beban mengajar setiap guru dalam satu minggu sebanyak

24 jam tatap muka ketersediaan tenaga pendidik secara kuantitas menunjukkan bahwa SLB Negeri 1 Bantul memiliki ketersediaan tenaga pendidik yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut baru mencapai 80,73%. Ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut sudah terpenuhi sebanyak 88 tenaga pendidik dari jumlah kebutuhan seharusnya 109, sehingga sekolah tersebut masih kekurangan 21 orang guru. Apabila dilihat di lapangan, seluruh guru yang ada di sekolah tersebut sudah dapat menangani seluruh rombongan belajar yang ada. Akan tetapi apabila dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih kurang. Hal ini dikarenakan jumlah guru yang ada belum sesuai dengan jumlah maksimal siswa dalam setiap rombongan belajar untuk jenis sekolah berkebutuhan khusus. Sehingga siswa berkebutuhan khusus tersebut kurang maksimal dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena jumlah siswa dalam satu kelas melebihi batas maksimal.

Ketersediaan tenaga pendidik menjadi salah satu faktor penentu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan di suatu lembaga. Ketersediaan tenaga pendidik di suatu sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah tersebut. Menurut KepMenPAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil BAB II Konsep Dasar poin ke-2 “persediaan pegawai adalah jumlah PNS yang dimiliki saat ini”. Apabila perhitungan ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul didasarkan kepada peraturan tersebut, maka ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut

semakin berkurang. Hal ini disebabkan oleh PNS yang ada di sekolah tersebut berjumlah 84 guru, dan 4 guru lainnya masih bersifat guru honorer. Ketersediaan tenaga pendidik merupakan salah satu langkah awal untuk menganalisis kebutuhan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. Setelah ketersediaan tenaga pendidik diketahui maka jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan akan terlihat. Menurut Mohammad Fakry gaffar (1987: 77) "kebutuhan tenaga guru adalah tuntutan pemakai jasa profesional guru untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan pemakai jasa guru itu". Dari pendapat tersebut jelas sekali terlihat bahwa kebutuhan tenaga pendidik didasarkan jumlah pemakai jasa tenaga pendidik tersebut. Dengan demikian kebutuhan tenaga pendidik dihitung dari jumlah siswa yang ada dan jumlah rombongan yang ada dibandingkan dengan jumlah tenaga pendidik yang tersedia dalam sekolah tersebut. Sehingga ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

Kebutuhan tenaga pendidik di sekolah tentunya menjadi unsur penting dalam keberlangsungan proses pendidikan di instansi tersebut. Hal ini dikarenakan tenaga pendidik menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran. Jika ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul dihitung menggunakan beban mengajar 24 jam tatap muka per minggu, hasil perhitungan tersebut belum dapat meng-cover jumlah kebutuhan tenaga pendidik jika kita melihat kepada kemampuan dan ketunaan peserta didik yang berbeda-beda. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan perhitungan kebutuhan tenaga

pendidik pada suatu lembaga pendidikan, khususnya pada sekolah luar biasa. Hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik yang berkelainan harus sangat diperhatikan oleh tenaga pendidik. Berbeda dengan sekolah reguler yang perhitungan kebutuhan tenaga pendidiknya dapat dihitung dengan beban mengajar 24 jam tatap muka per minggu atau dengan perbandingan jumlah peserta didik di setiap rombelnya.

Dalam sekolah luar biasa, perhitungan kebutuhan tenaga pendidik harus lebih spesifik dan mempertimbangkan berbagai faktor. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam perhitungan kebutuhan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul adalah kompetensi tenaga pendidik profesional. Kompetensi tenaga pendidik khusus tentunya berbeda dengan kompetensi tenaga pendidik pada umumnya. Kompetensi tenaga pendidik tersebut nantinya akan mempengaruhi pelaksanaan tugas yang akan diemban. Adapun tugas tenaga pendidik khusus menurut Sari Rudyati dalam Jurnal Pendidikan Khusus (2005: 17) antara lain:

“menyelenggarakan administrasi khusus, menyelenggarakan asesmen terhadap siswa berkelainan, menyusun program pendidikan individual, menyelenggarakan kurikulum plus, mengajar kompensatif, melaksanakan pembinaan komunikasi siswa berkelainan, melaksanakan pengadaan dan pengelolaan alat bantu pengajaran, melaksanakan konseling keluarga, melaksanakan pengembangan program dan membina hubungan antar manusia atau inter-human relation”.

Dari segi tugas yang disebutkan di atas terlihat jauh berbeda dengan tugas tenaga pendidik pada sekolah reguler. Untuk itu dalam hal perhitungan kebutuhan tenaga pendidik di sekolah reguler dan sekolah luar biasa harus dibedakan. Namun sejauh ini perhitungan kebutuhan tenaga pendidik masih dilaksanakan dengan cara umum, yaitu menggunakan beban mengajar 24 jam tatap muka per

minggu dan perbandingan rasio tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik pada setiap rombelnya.

Jika ketersediaan tenaga pendidik secara kuantitas dilihat dari jumlah tenaga pendidik yang ada, maka ketersediaan tenaga pendidik secara kualitas dilihat dari segi kualifikasi akademik serta korelevansi latar belakang pendidikan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Kualifikasi akademik merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seseorang apabila ingin menjadi seorang tenaga pendidik. Hal tersebut dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 2 yang menyebutkan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 67 guru di SLB Negeri 1 Bantul menunjukkan bahwa terdapat 56 guru yang memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1), sedangkan 8 guru memiliki pendidikan terakhir D2, dan terdapat 3 orang guru yang pendidikan terakhirnya S2. Untuk relevansi latar belakang pendidikan, seluruh guru di SLB Negeri 1 Bantul memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang tugas yang mereka ampu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SLB Negeri 1 Bantul dalam hal ketersediaan tenaga pendidiknya sudah masuk dalam kategori baik, namun apabila dilihat dalam proses pembelajaran ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih kurang. Untuk itu pihak sekolah perlu menindaklanjuti masalah tersebut dengan cara menerapkan pembelajaran kelas rangkap pada kelas-kelas

tertentu yang memungkinkan untuk dirangkap dan dengan menambah beban mengajar tenaga pendidik sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik tersebut. Dengan demikian diharapkan seluruh siswa dapat mendapatkan haknya untuk mengenyam pendidikan yang layak.

2. Kinerja Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai komponen yang berfungsi saling membantu dan melengkapi satu sama lainnya. Komponen dalam sistem pendidikan terutama pada lingkup sekolah antara lain Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, tata usaha, guru, siswa, sarana prasarana pendidikan, materi atau bahan ajar, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru memegang peranan yang sangat penting. Guru memiliki peran strategis dalam melaksanakan tugasnya, oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan penunjang lainnya. Kinerja seorang guru menjadi salah satu patokan dari pencapaian hasil kerja dalam kurun waktu tertentu. Menurut Mulyasa (2013: 88) “kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya”.

Kinerja seorang guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa

“kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Setiap guru dituntut untuk mampu menguasai keempat kompetensi tersebut sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien karena proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru profesional.

Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Keseluruhan tugas tersebut terangkum dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut diperjelas oleh Mulyasa (2013: 103) bahwa “kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya”. Ketiga kegiatan tersebut akan dijelaskan secara terperinci berdasarkan penyajian data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu tahap yang dilaksanakan oleh guru untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Sukanti dalam jurnalnya yang berjudul Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik yang menerangkan bahwa “perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan

pembelajaran; pemilihan materi ajar; pengorganisasian materi ajar; pemilihan sumber media pembelajaran; kejelasan skenario pembelajaran; kerincian skenario pembelajaran; kesesuaian teknik pembelajaran dengan tujuan pembelajaran; dan kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran”. Sedangkan dalam Depdiknas (2008: 22) disebutkan bahwa perencanaan dalam kegiatan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Kemampuan guru tersebut dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Apabila dilihat dari kedua pendapat di atas indikator dalam kegiatan perencanaan pembelajaran adalah perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan RPP dan silabus, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kesesuaian teknik pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, dan kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran. Beberapa indikator tersebut sudah terangkum dalam indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SLB Negeri 1 Bantul meliputi kegiatan memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik; menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir; merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif; dan memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran. Nilai rata-rata persentase dari ke-4 indikator tersebut sebesar 97,91% dan apabila

dikonversikan ke dalam tabel interval skor menunjukkan pada kategori sangat baik.

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih terdapat beberapa indikator yang belum dilaksanakan secara maksimal. Tentunya dalam perencanaan pembelajaran terdapat berbagai macam hambatan, baik hambatan dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Peneliti tidak bisa menyimpulkan hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan kemampuan setiap guru berbeda-beda dan hambatan yang dialami oleh setiap guru juga tentunya berbeda-beda.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 103) tentang “perencanaan pembelajaran meliputi rumusan tentang apa yang akan dilakukan dalam memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan bagaimana melakukannya, serta apa yang dapat diperoleh dan diserap peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran”. Tentunya setiap guru melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien apabila tidak direncanakan secara matang dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Sehingga dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara runtut dan terarah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh masing-masing guru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan implementasi dari kegiatan perencanaan pembelajaran. Menurut

Depdiknas (2008: 23) pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran. Pendapat tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. indikator tersebut meliputi kinerja guru dalam memulai pembelajaran dengan efektif; kinerja guru dalam menguasai materi pelajaran; kinerja guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif; kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran; kinerja guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; dan kinerja guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara rata-rata bisa dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase rata-rata dari ke-7 indikator yang ada sebesar 93,44%.

Nilai persentase rata-rata kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan nilai persentase rata-rata kinerja guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melihat masih kurang maksimalnya seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila dilihat dari segi kompetensi profesional kinerja guru belum maksimal, hal ini ditunjukkan dalam indikator tentang kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru yang belum melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut pendapat

peneliti mungkin guru melihat keterbatasan pada siswa sehingga pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran kurang begitu diperhatikan, padahal dengan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu penentu prestasi belajar siswa dan penentu pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan umum maupun tujuan khusus pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di SLB Negeri 1 Bantul seluruhnya dikendalikan oleh guru. Dalam kegiatan tersebut guru menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut dipertegas oleh Depdiknas (2008: 23) bahwa “kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru”. Sehingga guru memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, karena dengan begitu kegiatan pembelajaran akan berjalan secara kondusif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 113) bahwa “sedikitnya ada dua hal yang harus diperhatikan guru agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Kedua hal tersebut berkaitan dengan kegiatan guru dalam memulai pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran itu sendiri, terutama melakukan pembentukan kompetensi-kompetensi peserta didik”. Seorang guru yang baik harus mampu memulai pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif

dan menyenangkan. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena guru memulai kegiatan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut dipertegas oleh E. Mulyasa (2007: 255) bahwa “dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik”. Pengkondisian lingkungan atau pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Para guru di SLB Negeri 1 Bantul sudah mengimplementasikan kegiatan tersebut, namun masih ada beberapa guru yang jarang melaksanakannya. Hal ini dikarenakan kemampuan, keadaan, dan keterbatasan masing-masing siswa yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan pembentukan kompetensi-kompetensi peserta didik masih belum berjalan secara optimal.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan sebagai salah satu bentuk untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk menyempurnakan perencanaan pembelajaran yang akan datang. Menurut Depdiknas (2008: 24-25) penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan jenis evaluasi, menyusun alat-alat evaluasi, dan penggunaan hasil evaluasi. Sedangkan menurut E. Mulyasa (2007: 258) “penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes

kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, dan penilaian program”. Oleh peneliti kegiatan penilaian pembelajaran dirumuskan ke dalam 3 indikator yaitu kinerja guru dalam merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik; kinerja guru dalam menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP; dan kinerja guru dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa kinerja guru dalam penilaian pembelajaran secara rata-rata bisa dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase rata-rata dari ke-3 indikator yang ada sebesar 91,16%. Namun apabila dibandingkan dengan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam penilaian pembelajaran memiliki nilai rata-rata persentase terendah. Dari ketiga indikator yang ada nilai persentase terendah terdapat pada indikator tentang perancangan evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan peserta didik, sehingga rancangan penilaianpun disesuaikan dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran tersebut secara garis besar sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013: 126) bahwa “evaluasi hasil

belajar siswa secara teratur bukan hanya ditunjukkan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan peserta didik, tetapi yang terpenting adalah memanfaatkan hasilnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran”. Dalam pelaksanaannya sebagian besar guru di SLB Negeri 1 Bantul menggunakan hasil penilaian pembelajaran siswa untuk memperbaiki dan menyempurnakan RPP untuk tahun berikutnya. Hasil penilaian pembelajaran juga dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kinerja guru dan pencapaian prestasi belajar siswa. Tetapi ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hasil belajar yaitu (Depdiknas, 2008: 26) :

- 1) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian kecil siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajaran, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa-siswa yang bersangkutan.
- 2) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran tidak dipahami oleh sebagian besar siswa, maka diperlukan perbaikan terhadap program pembelajaran, khususnya berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.

Dengan demikian seorang guru tidak bisa begitu saja mengubah program pembelajaran, tetapi harus memperhatikan aspek-aspek tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggali informasi secara mendalam mengenai prosedur penggunaan evaluasi hasil belajar. Informasi yang diperoleh hanya sebatas guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu:

1. Analisis ketersediaan tenaga pendidik dilaksanakan menggunakan cara umum, yaitu menggunakan perhitungan beban mengajar belum menggunakan cara perhitungan dengan menganalisis tugas fungsional guru pendidikan khusus.
2. Data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak bisa menyeluruh dikarenakan tidak semua guru berkenan mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Sehingga data yang diperoleh tidak dapat maksimal, dan data untuk menganalisis ketersediaan tenaga pendidik tidak seluruhnya dapat diperoleh oleh peneliti.
3. Pengambilan data penelitian tidak membedakan masa kerja dan pangkat atau golongan guru.
4. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga peneliti kurang bisa menggali informasi lebih dalam lagi.
5. Penelitian ini tidak melibatkan peserta didik maupun kepala sekolah sebagai sumber data untuk mengukur kinerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Ketersediaan guru di SLB Negeri 1 Bantul apabila dilihat pada proses pembelajarannya dikatakan kurang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan ketersediaan guru di SLB Negeri 1 Bantul. Jumlah guru di SLB Negeri 1 Bantul adalah 88 guru berdasarkan hasil perhitungan jumlah guru harusnya 109 guru. Dengan demikian SLB Negeri 1 Bantul baru memenuhi 80,73% dari jumlah guru yang seharusnya dimiliki. Jumlah tersebut masih berdasarkan perhitungan beban mengajar 24 jam tatap muka per minggu, belum dihitung dengan mengkaitkan tugas fungsional yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual.

2. Kinerja Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul yang ditinjau dari pengembangan aspek perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan memformulasikan tujuan pendidikan dalam RPP (100%), menyusun bahan ajar (97,76%), merencanakan kegiatan pembelajaran (95,89%), dan memilih sumber belajar/media pembelajaran (98%) masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 97,91%.

- b. Kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul yang ditinjau dari pengembangan aspek pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan memulai pembelajaran dengan efektif (93,29%), penerapan pendekatan/strategi pembelajaran (95,27%), memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran (84,58%), memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (99,10%), menggunakan bahasa yang benar dan tepat (93,53), dan mengakhiri pembelajaran dengan efektif (88,81%) masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,43%.
- c. Kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul yang ditinjau dari pengembangan aspek penilaian pembelajaran meliputi kegiatan merancang evaluasi (90,30%), menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian (91,04%), dan memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik (95,15) masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,16%.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Pihak sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti masalah kekurangan guru di Sekolah tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya untuk meng-cover kekurangan tenaga pendidik bisa dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran kelas rangkap pada kelas-kelas tertentu yang memungkinkan untuk digabung. Selain itu pihak sekolah bisa menambah beban mengajar tenaga pendidik dengan tetap

mempertimbangkan kemampuan individu tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

2. Guru diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan komponen-komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terutama dalam menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir, serta dalam kegiatan perencanaan kegiatan pembelajaran yang efektif.
3. Guru hendaknya dapat memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran dengan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.
4. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran karena selain untuk mengukur kemampuan siswa, penilaian pembelajaran juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan. (2002). *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari Alma. (2010). *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabet.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eka Prihatin. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara, Aan Komariah. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- James M. Kauffman, Daniel P. Hallahan. (2011). *Handbook Of Special Education*. New York: Routledge.
- Joppy Liando, Aldjo Dapa. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Prespektif Sistem Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Keke T. Aritonang. (2007). *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Penabur* (Nomor 4 Tahun 2005). Hlm. 01-16.
- Kemenkuham. (2010). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Diakses dari http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/PP17-2010_PengelolaanPenyelenggaraanPendidikan.pdf pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 11.04 WIB.
- Kemenkuham. (1992). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1992 Tentang Tenaga Kependidikan*. Diakses dari <http://jdih.ristek.go.id> pada tanggal 17 Desember 2014, pukul 08.15 WIB.
- Kemenkuham. (1991). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa*. Diakses dari http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp1991_72.htm pada tanggal 16 Desember 2014, pukul 14.02 WIB.
- Kemenkuham. (2008). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Diakses dari

<http://sertifikasiguru.unm.ac.id/dokumen/PP%2074%20Tahun%202008%20Tentang%20Guru.pdf> pada tanggal 16 Desember 2014, pukul 13.45 WIB.

KepBKN. Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011. Diakses dari [http://bandung.bpk.go.id/files/2010/04/Perka-BKN_19_2011_Pedoman Penghitungan-Kebutuhan-PNS.pdf](http://bandung.bpk.go.id/files/2010/04/Perka-BKN_19_2011_Pedoman_Penghitungan-Kebutuhan-PNS.pdf) pada tanggal 17 Desember 2014, pukul 08.55 WIB

Lay Kekek Marthan. (2007). Manajemen Pendidikan Inklusif. Jakarta: DIRJEN DIKTI.

Malayu Hasibun. (1997). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gunung Agung.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mendiknas. (2002). KEPMENDIKAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah. Diakses dari http://disdik.semarangkota.go.id/rapbs2012/uploads/Kepmendiknas-2002-U-051-Penerimaan_Siswa_Pada_Taman_Kanak-Kanak_dan_Sekolah.pdf pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 10.10 WIB.

Mendiknas. (2010). Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen35-2010.pdf> pada tanggal 16 Desember 2014, pukul 13.17 WIB.

MenPAN. (2004). Kep.Men.PAN Nomor: KEP/75/M.PAN/7/2004 Tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil. Diakses dari <http://www.menpan.go.id> pada tanggal 17 Desember 2014, pukul 08.30 WIB.

Mohammad Fakry Gaffar. (1987). Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi. Jakarta: Ditjen Dikti.

Mulyasa. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nunu Nurchiyah. (2007). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar (Nomor 7 Tahun 2007). Hlm. 1.

- Parwoto. (2007). Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Direktorat Ketenagaan.
- Riduwan. (2007).Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabetha.
- Sari Rudiwati. (2005). Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus “*Special/Resource Teacher*” dalam Pendidikan Terpadu/*Inklusi*. Jurnal Pendidikan Khusus (Nomor 1 Tahun 2005). Hlm. 17-32.
- Sudjana. (2004). Manajemen Program Pendidikan. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukanti. Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sukanti,Dra.%20%20M.Pd./PERAN%20PENILAIAN%20KINERJA%20GURU%20%20DALAM%20PENGEMBANGAN%20PROFESI%20PENDIDIK.pdf> pada tanggal 02 Maret 2015, pukul 09.00 WIB.
- Suparlan. (2005). Menjadi Guru Efektif. Yogyakarta: Hikayat.
- Suryosubroto dkk. (2000). Manajemen Tenaga Pendidikan. Yogyakarta: UNY.
- Tulus Winarsunu. (2002). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari <http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf> pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 09.25 WIB.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Diakses dari <http://kepri.kemenag.go.id/file/file/UndangUndang/lysc1391498449.PDF> pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 09.35 WIB.

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN DAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Korpengsulang, Gopichaka 55251
Telp. (0274) 249168 Haring, Fax (0274) 540831, Dekan Telp. (0274) 529994
Telp. (0274) 586-088 Psw. (221, 222, 223, 224, 245, 344, 345, 346, 368, 369, 401, 402, 403, 411)



Certificate No. 05C-00687

No. : 193 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

9 Januari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Seda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Dibacitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ariyanti Latifah
NIM : 11101241016
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Diwak, Jember Kauman, Ngluwar, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB N 1 Bantul
Subyek : Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran
Objek : ketersediaan pendidik dan kinerja guru
Waktu : Januari - Maret 2015
Judul : Analisis Keterampilan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul
Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.


Ariyanti Latifah, M. Pd.
NIM 11101241016

Terbaca Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Koordinator Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

sekr@yogyakarta.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/167/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **143/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **9 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kemendagri Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARIYANTI LATIFAH** NPM : **11101241016**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MP/AP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **ANALISIS KETENAGAAN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL**
Lokal : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 JANUARI 2015 s.d 13 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan (*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah diarahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 JANUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.



Tambahan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0114 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/167/1/2015
Tanggal : 13 Januari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **ARIYANTI LATIFAH**
P. T. / Alamat : **Fak Ilmu Pendidikan, MP/AP, UNY**
NIP/NIK/No. KTP : **11101241016**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS KETENAGAAN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB NEGERI 1 BANTUL**
Lokasi : **SLB N 1 Bantul**
Waktu : **13 Januari 2015 s/d 12 April 2015**
No. Telp./HP : **085641474691**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**

Pada tanggal : **12 Januari 2015**

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul
Dr. Idris Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Sosial Kab. Bantul
4. Ka.SLB N 1 Bantul
5. Dekan,Fak Ilmu Pendidikan,MP/AP,UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Wates 147 Ngestiharjo Kasihan Bantul, 55182 Telp. 374410 Fax. 378990

SURAT KETERANGAN

Nomor 423/039

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB N 1 Bantul
Menerangkan bahwa,

Nama : Ariyanti Latifah
NIM : 11101241016
Perguruan Tinggi : Fak Ilmu Pendidikan, MP/AP, UNY

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SLB N 1
Bantul pada Tanggal 16 s.d 31 Januari 2015 dalam rangka memenuhi tugas Akhir
dengan judul : Analisis Ketenagaan Di Sekolah Luar Biasa .

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Februari 2015

Kepala Sekolah



MUHAMMAD SUNI, M.Pd

NIP. 00102 199702 1 008

LAMPIRAN 2
ANGKET DAN PEDOMAN PENCERMATAN DOKUMEN

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Guru
di SLB Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya laksanakan dalam rangka penyusunan skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “**Analisis Ketenagaan Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul**”.

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket terlampir, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu. Partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2015
Hormat saya,

Ariyanti Latifah
NIM. 11101241016

ANGKET KINERJA GURU

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas diri di tempat yang telah disediakan.
- b. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang ada.
- c. Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- d. Dalam menjawab pertanyaan/ Pernyataan ini, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- e. Ada dua alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
- f. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi penilaian Bapak/Ibu di lingkungan sekolah.
- g. Jawaban Bapak/Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
- h. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan/ Pernyataan di angket ini penulis mengucapkan terima kasih.

2. Identitas Responden:

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Perencanaan Pembelajaran			
1.	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.			
2.	Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.			
3.	Tujuan pembelajaran memuat			

	gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan.			
4.	Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.			
5.	Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan atau konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran.			
6.	Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat).			
7.	Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.			
8.	Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik).			
9.	Pemilihan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			
10.	Pemilihan strategi dan metode pembelajaran dapat memudahkan pemahaman peserta didik.			
11.	Pemilihan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.			
12.	Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan atau kebutuhan belajar peserta didik.			

13.	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul).			
14.	Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/sempoa digunakan untuk operasi hitung matematika).			
15.	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.			
	Pelaksanaan Pembelajaran			
16.	Bapak/Ibu memulai pembelajaran dengan tugas rutin kelas (memimpin berdoa, presensi kehadiran peserta didik).			
17.	Bapak/Ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu (memancing siswa dengan pertanyaan).			
18.	Bapak/Ibu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan.			
19.	Bapak/Ibu mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
20.	Bapak/Ibu mampu mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.			
21.	Bapak/Ibu mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak).			
22.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			

23.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
24.	Bapak/Ibu mampu menguasai kelas.			
25.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
26.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.			
27.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
28.	Bapak/Ibu mampu/menguasai sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan.			
29.	Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.			
30.	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar.			
31.	Bapak/Ibu merespon secara positif partisipasi peserta didik.			
32.	Bapak/Ibu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.			
33.	Bapak/Ibu menunjukkan hubungan yang kondusif antar pribadi.			
34.	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.			
35.	Bapak/Ibu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
36.	Bapak/Ibu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
37.	Bapak/Ibu mampu			

	menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			
38.	Bapak/Ibu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
39.	Bapak/Ibu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas kepada peserta didik.			
	Penilaian Pembelajaran			
40.	Bapak/Ibu menentukan teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.			
41.	Bapak/Ibu merancang alat tes untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik.			
42.	Bapak/Ibu membuat rancangan penilaian portofolia peserta didik minimal 1 kali per semester			
43.	Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) untuk keperluan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan atau menyempurnakan rancangan).			
44.	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan, lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.			
45.	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester)untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.			
46.	Bapak/Ibu menerapkan penilaian portofolio dalam			

	bentuk berbagai tugas terstruktur.			
47.	Bapak/Ibu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.			
48.	Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan atau pelaksanaan pembelajaran.			
49.	Bapak/Ibu melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan peserta didik sebagai refleksi belajarnya.			
50.	Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial dalam menunjang proses pembelajaran selanjutnya.			

Panduan Pencermatan Dokumen Ketersediaan Tenaga Pendidik

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Rekapitulasi jumlah guru di SLB Negeri 1 Bantul			
2.	Rekapitulasi jumlah rombongan belajar di SLB Negeri 1 Bantul			
3.	Rekapitulasi jumlah siswa dalam setiap kelas di setiap jenjang dan jurusan yang ada di SLB Negeri 1 Bantul			

LAMPIRAN 3
HASIL DATA

LAMPIRAN 4
DARA GURU DI SLB NEGERI 1 BANTUL

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PNS
SLB NEGERI 1 BANTUL
DINAS PENDIDIKAN ,PEMUDA DAN OLAH RAGA DIY
BULAN : JANUARI 2015

No.	NIP KARYA	NAMA	TEMPAT LAHIR	TSILAH	AGAMA	PANGKAT	GGK	UMUR GOLONGAN	JABATAN	PENDIDIKAN	ORISAL Jabatan	MASSA KERJA	SLB URUT	REKAMASI
1	19711015 198100 2 001	Dra. M. LUTHFA KH. LUTH	PERKORONGAN	15/10/1955	KATHOLIK	Pembina	IVa	59/01/2013	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
2	19560112 198100 2 001	Dra. TAN FRIAWA	SALA	12/01/1956	KHOLIMAH	Pembina	IVa	58/02/1997	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
3	19611012 198100 2 001	Drs. BAWA WATI PERMANA	KUDUS PROGO	12/10/1961	ISLAM	Pembina	IVa	53/03/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA			Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
4	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
5	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
6	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
7	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
8	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
9	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
10	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
11	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
12	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
13	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
14	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
15	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
16	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
17	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul
18	19500116 198100 2 001	Drs. SURASTAMA	GRENGGONG	16/01/1950	ISLAM	Pembina	IVa	55/04/1999	Guru Mapel	S.1 PENDIDIKAN SARJANA		21 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	118 Negeri 1 Bantul

NO.	REF BAKU	NAMA	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	KEJARAN	PANGKAT	GOL	TMT SOLOKSIAN	LOKASIAN	PENDIDIKAN	ORLAT JABATAN	MASA KERJA	SUB UNIT	INSTANSI
19	1955620 19700 2 002	MURHARTI	SIEMAM	25/06/1955	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2002	Gura Madhya	D-4 SGPB		35 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
20	1957820 19800 2 000	MUWIDYAH	SIEMAM	06/02/1957	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2002	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		32 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
21	1950670 19500 2 002	Dra. PURNIASTUTI	YOGYAKARTA	30/07/1956	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN KHUSUS		30 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 2 Bantul
22	1954800 19700 2 004	DAUDY	SIEMAM	28/06/1954	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	D-4 SGPB		34 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
23	1951123 19500 2 004	Dra. HEM MANAJEM	YOGYAKARTA	12/11/1953	KATHOLIK	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	S-1 PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAKHARUDIN		31 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
24	1953119 19500 2 007	BUDYANED, S.Pd	BANTUL	13/11/1953	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		31 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
25	1954004 19500 2 008	ELER ASTUTI	KUDUSREJO	24/06/1954	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	D-4 SGPB		32 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
26	1957074 19500 2 003	HR. WARMUDISTAB, S.Pd	YOGYAKARTA	04/07/1957	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		32 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
27	1956009 19500 2 003	SURIATI	SIEMAM	01/02/1956	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2003	Gura Madhya	D-4 SGPB		32 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
28	1957127 19500 2 006	MOCHAMMUD	SIEMAM	23/11/1957	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2003	Gura Madhya	D-4 SGPB		32 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
29	1956006 19500 2 003	TRISWAMARTI, S.Pd	BANTUL	16/06/1956	KATHOLIK	Pembina	W/4	01/10/2003	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		33 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 2 Bantul
30	1950812 19500 2 007	ATTORUS SUWARDIS, S.Pd	SIEMAM	12/06/1956	KATHOLIK	Pembina	W/4	01/04/2004	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		29 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
31	1950000 19500 2 003	LUTHI MARIATI, S.Pd	BANTUL	05/01/1951	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2004	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		30 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
32	1957009 19500 2 006	MANULIS, S.Pd	SIEMAM	09/06/1957	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2004	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		32 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
33	1950818 19700 2 003	TRIHAM	YOGYAKARTA	18/06/1958	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2005	Gura Madhya	D-4 SGPB		34 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
34	1955225 19500 2 002	WATI DOK MURDANI, S.Pd	BANTUL	05/12/1955	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2005	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		30 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
35	1951533 19500 2 001	HR. INDRANG PANGGERS	YOGYAKARTA	23/11/1951	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2005	Gura Madhya	D-4 SGPB		29 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
36	1958783 19500 2 001	Dra. ATI APRIAN RIJUMATI	PURABAREJO	01/07/1952	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2005	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		35 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
37	1954809 19500 2 004	BAROMANG SUPTI PRYANTO	YOGYAKARTA	08/06/1955	KATHOLIK	Pembina	W/4	01/10/2005	Gura Madhya	D-4 SGPB		31 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
38	1950610 19500 2 006	HR/HR. BASUM, M.Pd	SIEMAM	02/01/1950	SLAM	Pembina	W/4	01/10/2006	Wijaya Talakab	S-2 MANAJEMEN PENDIDIKAN			Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
39	1955607 19500 2 008	Drs. LUDY KUMARA	KUDUSREJO	01/06/1955	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2007	Gura Madhya	S-1 PENDIDIKAN LUAR BIASA		33 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 1 Bantul
40	1957007 19500 2 003	WATYORA DAHYONO, S.Pd	SIEMAM	07/06/1957	SLAM	Pembina	W/4	01/04/2008	Gura Madhya	S-1 PEND. BM & KOMUNIKASI		31 Thn 11 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	SUR Negeri 2 Bantul

NO.	NIP (NIR)	NAMA	TEMPAT LAHIR	TELAHIR	AGAMA	PANGKAT	GOL.	TMPT GORONGAN	ASUTAN	PENDIDIKAN	DESKRIPSI JADWAL	MASA KERJA	SUBJAKT	INSTANSI
41	1956091 196003 2 906	MAMMAN WIDHIANNA MOULI, S.Pd	MAHAPULI	01/09/1956	KRISTEN PROTESTAN	Pembina	IV/a	01/10/2008	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		01 Thn 0 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
42	19620501 196403 2 007	SUBANTO	BANTUL	15/05/1962	ISLAM	Pembina	IV/a	05/10/2008	Guru Muda	S.1 Pendidikan Luar Biasa		29 Thn 0 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 2 Bantul
43	19550517 199505 2 000	RIJANAHATI, S.Pd	MAKELANG	17/05/1955	ISLAM	Pembina	IV/a	05/04/2009	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		10 Thn 0 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 3 Bantul
44	19710606 199801 2 002	RIZKI NAFISA, S.Pd	CIREBON	06/06/1971	ISLAM	Pembina	IV/a	02/04/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		15 Thn 7 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 2 Bantul
45	05600517 200012 2 000	LALA NURUL HORTAJA, S.Pd	CIKEMANG	17/05/1964	ISLAM	Pembina	IV/a	01/04/2008	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		12 Thn 0 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 3 Bantul
46	19550601 200001 2 004	Drs. A. RADARITAMBA	KULIWINGGI	15/06/1955	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	03/04/1988	Guru Muda	S.1 PSIKOLOGI PENDIDIKAN BUDIDIPERUSAHAAN		34 Thn 0 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 3 Bantul
47	19620607 199412 2 001	VALERIA SURMANESSA, S.Pd	POKOMARTO	07/06/1962	KATOLIK	Penata Tk I	IV/b	01/10/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		18 Thn 3 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
48	19670512 200012 2 003	RIYANTO, S.Pd	BERSEM	12/05/1967	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/10/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		12 Thn 0 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 3 Bantul
49	19750118 200101 1 007	KRISTIANAWANTO, S.Pd	BANTUL	18/01/1975	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/10/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN LINGUISTIKA		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
50	01050603 200101 2 000	Drs. MANIKHATI	WIDYODH	02/06/1955	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/10/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
51	20080125 200102 2 004	AMSTANIK KUDANG SUKOTUWAH, S.Pd	WONOGORO	25/01/1988	KATOLIK	Penata Tk I	IV/b	01/04/2014	Guru Muda	S.1 PEND. MPN FORA		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
52	19730628 200301 2 007	HELEN ELIANE, S.Pd	AMSTAN	06/06/1973	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/04/2014	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
53	19700519 200501 2 006	DIAN KOWATI, S.Pd	LEMAN	05/05/1970	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/04/2014	Guru Muda	SARANA PSIKOLOGI		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
54	19600601 200101 2 006	ALI SUKRIYAH, S.Pd	POKOMARTO	05/06/1960	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	05/10/2013	Guru Muda	SARANA PSIKOLOGI		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
55	01120004 200506 1 007	MURYANTI, S.Pd	LEMAN	04/06/1972	KRISTEN PROTESTAN	Penata Tk I	IV/b	05/04/2014	Guru Muda	S.1 PEND. MPN MATEMATIKA		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
56	20030725 200001 2 016	IRI NASTUTI BETHI HARYADI, S.Pd	SURONARJO	25/07/2003	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/04/2014	Guru Muda	SARANA PSIKOLOGI		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
57	19740102 200501 2 005	WHER KUSPITASARI, S.Pd	YOGYAKARTA	02/01/1974	ISLAM	Penata Tk I	IV/b	01/10/2014	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S.1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
58	19600512 200501 2 001	RAHUSYAHRIYATI, S.Pd	POKOMARTO	12/05/1960	ISLAM	Penata	IV/c	01/04/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S.1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
59	19720803 200106 2 008	LUCA SHERLY HUPWATI, S.Pd	LEMAN	03/08/1972	KATOLIK	Penata	IV/c	01/04/2013	Guru Muda	S.1 PEND. MPN MATEMATIKA		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
60	25620425 200701 2 003	ARISMANNA, S.Pd	BANTUL	25/04/1962	ISLAM	Penata	IV/c	01/04/2013	Guru Muda	S.1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
61	13700000 200001 2 007	ENDANG SRI LESTARI, S.Pd	PAJAJARAN	03/05/1970	ISLAM	Penata	IV/c	01/10/2013	Guru Muda	S.1 PEND. BIOLOGI			Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul
62	15610119 200101 2 002	Drs. TIKI NURMANE	LEMAN	15/01/1955	ISLAM	Penata	IV/c	01/10/2003	Guru Muda	SARANA PSIKOLOGI		8 Thn 2 Bn	Kelompok Jabatan Fungsional	SAR Negeri 1 Bantul

No.	NIP (A/R)	BMN	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	AGAMA	PEKERJAAN	GOL.	TMT GOSOKAN	MAJARAN	PENDIDIKAN	ORIG. LADANG	MASSA KERJA	LOKASI	KELOMPOK	KELOMPOK
63	19580118 199413 1 001	MURMAN	BANGLA	18/01/1994	KATHOLIK	Pemula	8/6	01/04/2014	Guru Muda	S-1 SIPPL		10 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
64	19620407 199105 1 007	ILHAM	BANGLA	17/04/1991	ISLAM	Pemula	8/6	01/04/2014	Guru Muda	S-1 SIPPL		10 Thn 0 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
65	19790619 198806 1 017	AGUS KIRIA S.P	BOMBONG	19/06/1988	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	05/03/2017	Guru Pertama	S-1 PENDIDIKAN UMUM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
66	19730905 200801 1 008	MURNINGS S.P	SIDAMAH	05/09/1972	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 PENDIDIKAN UMUM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
67	19790310 200801 1 006	SAHARAH S.P	ILIRI	10/03/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
68	19810505 200801 1 017	PUJI WICAKA S.P	ILIRI	05/05/1981	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 PEND. IPS SMP & KEMER. MAG		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
69	19810314 200801 1 017	HARIMANINGRUM S.P	ILIRI	14/03/1981	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 TEKNOLOGI PERTANIAN		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
70	19740404 200801 2 011	DIK (SARAWAN) S	YOGYAKARTA	04/04/1974	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
71	19800401 198801 2 041	AYAH RIYATI S.P	ILIRI	01/04/1980	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 PENDIDIKAN UMUM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
72	19730802 200801 1 001	MUHAMMAD ARIF, KIRIA S.P	ILIRI	02/08/1973	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
73	19790505 200801 1 011	PRAMATIWI WIKI KIRI PRAMATIWI S.P	ILIRI	05/05/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
74	19740404 198801 1 001	LORENSA	YOGYAKARTA	04/04/1974	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
75	19810310 199401 1 001	DIK (SARAWAN) S	YOGYAKARTA	10/03/1981	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
76	19790505 200801 1 011	LORENSA	YOGYAKARTA	05/05/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
77	19800401 200801 2 041	AYAH RIYATI S.P	ILIRI	01/04/1980	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
78	19790505 200801 1 011	LORENSA	YOGYAKARTA	05/05/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
79	19790505 200801 1 011	LORENSA	YOGYAKARTA	05/05/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
80	19800401 200801 2 041	AYAH RIYATI S.P	ILIRI	01/04/1980	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
81	19790505 200801 1 011	LORENSA	YOGYAKARTA	05/05/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
82	19800401 200801 2 041	AYAH RIYATI S.P	ILIRI	01/04/1980	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
83	19790505 200801 1 011	LORENSA	YOGYAKARTA	05/05/1979	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	
84	19800401 200801 2 041	AYAH RIYATI S.P	ILIRI	01/04/1980	ISLAM	Pemula Muda Tk I	8/6	01/04/2013	Guru Pertama	S-1 SPM BAKA		5 Thn 2 Bln	Kelompok Jabatan Fungsional	Sis Negeri 1 Bantul	

No.	NIP BARU	NAMA	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	AGAMA	PAWOKAT	REL	TMT KELUARGA	INDUKAH	PENCERAIAN	DWILAT MENDIA	RAASA KESIA	SUB LART	INSTANSI	
85	15157721 201408 1 001	SHUPUNTO, SVE	BANTUL	23/07/1975	ISLAM	Pemula Muda	SL	05/06/2014	CPH	TL PENERANGAN LAM BUSA		3 Th 5 Bn	Kelompok Abatan-Paragawati	SUB Hegeri 1 Bantul	
86	1570333 201406 2 002	RACHA BORO ARYAN KUSUMATJIE	YOGYAKARTA	01/02/1987	ISLAM	Pemula Muda	SL	03/06/2014	CPH	LL EKOWANI		3 Th 5 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul	
87	1563006 198131 1 005	BUDI WAHYONO	X	SOLUBONG	05/04/1981	ISLAM	Pengantar	SL	01/04/2014	Pengembangan	RTF UNION		12 Th 5 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
88	2167002 199001 1 001	SAJATI RUDI SUWARTO	X	KOYOKABATA	01/05/1982	ISLAM	Pengantar Mula Th. I	SL	01/04/2014	Pengembangan	SEKOLAH MENENGAH ATAS		4 Th 1 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
89	1594213 201001 1 030	ITTI NARONGK HIR SANTOSA	X	SLEMAN	11/05/1978	KATOLIK	Pengantar Mula Th. I	SL	01/04/2014	Pengembangan	AMEA KULONKARAN		1 Th 1 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
90	1981211 201001 1 014	RIJAT RIJAMAH	X	BANTUL	11/11/1983	ISLAM	Pengantar Mula Th. I	SL	01/04/2014	Pengembangan	MAHASARAJARAN		1 Th 1 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
91	1964011 200004 1 015	RIJATMAN	X	SLEMAN	13/05/1986	ISLAM	baru Th. I	SL	01/04/2014	Ceraha	ISAP		6 Th 11 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
92	1961009 200701 1 012	MURAH	X	SLEMAN	25/06/1987	ISLAM	baru Th. I	SL	01/04/2014	Prama Kantor	ISAP		6 Th 1 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
93	1570019 200001 1 018	ASUS BILLYON	X	SLEMAN	26/06/1989	ISLAM	baru Th. I	SL	01/01/2014	Ceraha	ISAP		5 Th 2 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul
94	1967106 201201 1 001	BATIM	X	BANTUL	01/02/1989	ISLAM	KIRI	SL	05/06/2014	Pengembangan	ISAP		0 Th 4 Bn	Subbagian Tata Usaha	SUB Hegeri 1 Bantul

Bantul, Januari 2014
Kepala

MUH. BASUMI
NIP. 19700102 199702 1 006

- GTT dan PTT
1. Lili Tri Nugroho
 2. Heri
 3. Nur Wulan Perti
 4. Bepi Rosana

LAMPIRAN 5
DATA SISWA DI SLB NEGERI 1 BANTUL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SLB NEGERI 1 BANTUL

Alamat : Jln. Wates No 147 Ngastiharjo Kasihan Bantul 55182 Telp/Fax. (0274)-374410/378990 Email. slbn1bantul@yahoo.co.id

DATA SISWA PERJENJANG TAHUN AJARAN 2014/2015

NOMOR		NAMA	L/P	JURUSAN	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR			UMUR	Agama	KELAS	NAMA ORANG TUA	PEKERJAAN WALI MURID	ALAMAT
URUT	INDUK					Tgl	Bln	Tth						
1	000078	Marsel Unggar Desyana	L	B	Kulon Progo	28	12	2003	6 th	Islam	TK A	Segiyoto	Swasta	Degsari, RT 068/031 Bumirejo Lendah Kulonprogo
2	000079	Elsa Chika Nabila	P	B	Yogyakarta	24	7	2010	4 th	Islam	TK A	Tri Melasari	Swasta	Jotak, RT 01 Bangun Harjo Sewon
3	000084	Mohammad Denjat Arwansyah	L	B	Yogyakarta	10	10	2005	9 th	Islam	TK A	Marwan Majiono	Buruh	Jln. Pondorejo Ketaunggunan WB II
4	000069	Dendra Rudi Ilysa	P	B	Sleman	8	4	2008	6 th	Islam	TK B	Ertiana	Buruh	Medan baru Rt 14 RW 31 Sinduradi Sleman
5	000062	Dulu Luthfi Ariansyah	L	B	Bantul	10	4	2007	7 th	Islam	TK B	Isharyanti	Buruh	Cemplung Lor RT 01 RW 14 Tirtosumo
6	000063	Wafa Jati Ramadhani	L	B	Yogyakarta	13	9	2007	7 Th	Islam	TK B	Yuan Cristian	Karyawan	Jln. Tompeyan Kios No. 2 Rt 5 RW 1 Tegalsrejo
7	000064	Kayla ul Mayra	P	B	Yogyakarta	22	5	2009	5 th	Islam	TK B	Nur Ikas	Karyawan	Kwaron, Rt 02 ngastiharjo Kasihan Bantul
8	000076	Faiyadh Dhiia Khoirunnisa	P	B	Bantul lampuran	23	11	2008	6 th	Islam	TK B	Fibri Nurrahman	Wirawinda	Perum Gaiya Ketawang Perma, A 5 Garqung Sleman
9	000055	M. Yudha Pratomo	L	B	Yogyakarta	29	9	2006	8 th	Islam	TK B	Wahyudi Agus Pratomo	Karyawan	Bintaran Wetan, RT 02 Piyungan Bantul
10	000019	Saqibul Nur Aminda	P	B	Tangerang	18	3	2007	7 Th	Islam	TK B	Wafiman	Swasta	Kemusuk Kidul, Argomulyo, Sefoya Bantul
11	000080	Fahriul Fatah Rahedhani	L	C1	Yogyakarta	24	9	2007	7 th	Islam	TK A	Winowo	Buruh	Banyaharjo, TR II/ 715 RT 24 / 06 Yk.
12	000081	R. Bangga Favian Dewata	L	C1	Yogyakarta	20	3	2000	4 th	Islam	TK A	R. Rahmat Basuki Putra	Wirawinda	Songzan, DK 1/1372 RT 072 RW 015
13	000088	Fauzan Zhielani	L	C1	Yogyakarta	6	12	2007	7 Th	Islam	TK A	Banhang Gusino	Swasta	Kabiputih, RT 044 Pendowoharjo, Sewon, Bantul

11	000082	Eka Amelia	P	C1	Yogyakarta	12	4	2009	5	th	Islam	TKA	Amien	Swasta	Gangin, tamamita Kasihan Bantul
12	000083	Fard Nur Rohman	L	C1	Sleman	10	4	2008	6	th	Islam	TKA	Baribang Sumarta	Swasta	Sarahan, 02/08 Sidomoyo Godean
13	000084	Aziz Ibnu Pradeya	L	C1	Bantul	38	4	2008	6	th	Islam	TKA	Kirinda	Wirajoyarta	Ngentak, Bangunjaya, Kasihan Bantul
14	000085	Gibang Ramadhan	L	C1	Sleman	17	9	2009	6	Th	Islam	TKA	Suparjo	Buruk	Ngine, XII RT 01/33 Margo Agung Seyegan
15	000086	Siti Ehsanah Sekar Niseta Heryanto	P	C1	Panggepang	3	4	2007	7	Th	Islam	TKA	An Indra Heryanto	PNS	Perum Padma Residence Blok A.07 Kasihan Bantul
16	000087	Daffi Priyo Prakoso	L	C1	Yogyakarta	1	8	2008	6	Th	Islam	TKA	Rahm Karika Sari	Wimawasta	Mejing Wetan
17	000088	Sutarto Anif Wibowo	L	C1	Kulon progo	25	1	2007	7	Th	Islam	TKA	Segeng Wilono	Wimawasta	Karangiri RT 06 RW 05 Kasihan Bantul
18	000089	Muhammad Rafi Nur Rahman	L	C1	Yogyakarta	3	4	2007	7	th	Islam	TKA	Des. Komplek agas sudarto	PNS	Perum Jati Mas Perm. C.18 Jatisawit Gamping Sleman
19	000090	Aurinda Jufri Rahmawati	P	C1	Bantul	4	7	2007	7	Th	Islam	TKA	Rohmat Nowito	Buruk	Perum Jati Mas, RT 8 No 328 Ngebiharjo Kasihan Bantul
20	000091	Ira Abdil Aziz	L	C1	Bantul	11	7	2007	8	Th	Islam	TKA	Keliki Maryadi	Buruk	Desen Rt 2 Dugastarjo Sewon Bantul
21	000092	Sarya Bayu Nugroho	L	D1	Bantul	24	2	2003	9	th	Islam	TKA	Tri WinartoSthly Yuliana	Swasta	Demangan RT.03 Wirokrona, Planet , Bantul
22	000093	Desi Purnamasari	P	D1	Sleman	1	12	2006	8	th	Islam	TKA	Hani Rodmoro	Swasta	Karangiri, Banguntapan, Bantul Yogyakarta
23	000094	Anisa Hilma	P	D1	Yogyakarta	21	4	2006	8	th	Islam	TKA	Agus Priyono	Pns	Komplek BPK No. 37 Tegaltarjo Yogyakarta
24	000095	Musica Intira Kusni	P	D1	Yogyakarta	4	4	2006	8	th	Islam	TKA	Bimo Kasan Rghoswari	Swasta	Mediana, RT 11 / RW 22 Banguntado Gamping Sleman Yogyakarta
25	000096	Aurelia Gita Safitri	P	D1	Sleman	19	1	2009	6	Th	Islam	TKA	Arsian	Buruk	Kwarasan, Negerito, Gamping, Sleman
26	000097	Olivia Ayu Basri	P	D1	Yogyakarta	26	10	2007	7	Th	Islam	TKA	R. Sujatirka	Swasta	Bretokusuman, Mg III/443
27	000098	Musica Graciela	P	D1	Yogyakarta	25	4	2008	6	Th	Katholik	TKA	Yoni Baribang Waslita Nodjo	PNS	Soro-wajan, RT 12 panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta
28	000099	Kayla Gopira Dhujiati	P	D1	Yogyakarta	10	12	2003	9	th	Islam	TK B	Wahyu Wiryono (Nina Astuti)	Swasta	Jbi, K.H. Ahmad Dahlan (2) Yogyakarta
29	000100	Bima Aditya	L	D	Yogyakarta	9	5	2008	6	th	Islam	TK B	Teguh Harana	Buruk	Janten, RT 03/03 Ngebiharjo Kasihan Bantul
30	000101	Anik Subanti	P	D	Yogyakarta	22	5	2008	6	th	Islam	TK B	Sadatin	Buruk	Dowonggo BanyuwatengGamping Sleman

34	000074	Zakky Saputra Hakanayuh	L	D	Bantul	26	3	2008	6	th	Islam	TK B	Lukman Hakim/Rin Amilia	Wirawasta	Kermitug, No. 29 Tambaran, Banguntapan Bantul
35	000075	Faridhan Neta Nore Aulia	P	D	Sleman	16	4	2007	7	Th	Islam	TK B	Parmadi	Buruh	Karang Kebon, Sumberadi, Moyudan Sleman
36	100272	Recky Joe Elizabeth	L	A	Sleman	12	4	2008	6	th	Islam	I	Nurchayon	Buruh	Pemuning, JT 3 / 55 Geciwangan
37	100271	Harna Africk	P	B	Sleman	26	3	2007	7	th	Islam	I	Saparno	Buruh	Kaliduna Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta
38	100270	Erlin andreas	L	B	Bantul	1	5	2007	7	th	Islam	I	Tukijon	Buruh	Kayutan Kulon, Tridadi, Pajangan, Sleman
39	100269	Aura Meylani Tisna putri	P	B	Bantul	21	3	2007	7	th	Islam	I	Sutrisno	Karyawan	Malanglwon, RT 02 Pandeyan Banguntapan Bantul
40	100268	Rafis Sebati Huda	L	B	Kulonprogo	9	7	2007	7	th	Islam	I	Rahmuniyah S	Wirawasta	Ngulawang, Rt 03 / B Sidaman, Godean, Sleman, Yk
41	100267	Nafiah Qutami Ain Nur F	P	B	Yogyakarta	23	5	2006	8	th	Islam	I	Harnanto S W	Buruh	Bangorejo, Tt 01 No 522 Yogyakarta
42	100266	Muhammad Yusuf Riyas	L	C1	Yogyakarta	30	5	2007	7	th	Islam	I	Sudarmo, S. Pd	PNS	Singosari Kidul, C.9 Imoyo 10 Rt 4 Rw. 1 Winobranjan Yk
43	100265	Bayu Tirta Novianto	L	C1	Sleman	30	10	2007	7	th	Islam	I	Sularto	PNS	Paselan Kidul, Rt 01/02 Baleratar Gamping Sleman
44	100265	Muhammad Nadiyah Rizmi	L	C	Yogyakarta	1	10	2003	9	th	Islam	I	Summa	Karyawan	Pegari GKP, P12 Ambarketawang Gamping Sleman
45	100267	Adinda Maesa Bantul	P	C1	Cianjur	20	7	2003	9	Th	Islam	I	Asep CB	Wirawasta	Pakici 06/21 Ambarketawang Gamping
46	100283	Dandi Setiawan Saputra	L	C1	Yogyakarta	6	6	2000	9	Th	Islam	I	EB Yusnidon		Tonpreyan, RT 06/02 No 67
47	100283	Helmi Gustaf Widjaya	L	D1	Bantul	6	12	2001	13	th	Islam	I	Dr. Purwawidada, Sri Pami	PNS	Karanglo RT 02 Argomulyo, Sedayu Bantul Yogyakarta
48	100262	Meyra Rusyiana	P	D1	Sleman	30	5	2004	10	th	Islam	I	Suryadi, Dwi Kurniawati	Safir	Berjo IV, Siduluhur, Godean Sleman Yogyakarta
49	100261	Muhammad Rizki	L	D1	Bantul	14	9	2006	8	th	Islam	I	Hann Atrosep Firjanj	Buruh	Banyaripan Rt 06 Keralan, Bangunjira, Kasihan Bantul YK
50	100260	Fiori Nur Anisa	P	D1	Bantul	19	10	2006	8	th	Islam	I	Sri Ghyanto /Nestiyam	Buruh	Karang Jati, Rt 04 Tamantimo, Kasihan Bantul, Yk
51	100263	Muhammad Aldras Fakhriyuh	L	D1	Yogyakarta	17	7	2004	10	th	Islam	I	Ibnu Ardiansyah /Dian Azyinia Putri	Swasta	Bangunjira, RT 02 / Rw 37 Tridadi Sleman Yk
52	100264	Muhammad Farhan	L	D	Yogyakarta	20	9	2006	8	th	Islam	I	Kawit Susanto	Buruh	Jls. Reowijayan KP 2/131 Yogyakarta
53	100282	Nida Dhaneswari-Surya	L	Ais	Senayan	17	8	2007	7	Th	Islam	I	Fani Hastiyan Surya	Swasta	Kalipalis, RT 03 Andan Bantul

54	100283	Glenn Erena Tjandjaja	P	Am	Bantul	27	3	2009	6	Th	Kristen	I	Abednego Arjanto	Punka	Tegal, Deggobayan Ngastiharjo
55	100246	Widi Rizky Darmaguna	L	A	Kulon Progo	13	2	2000	8	Th	Islam	II	Supriyati	Buruh	Banar Kulon Rt 03 Bangsanipeto Kulon Progo
56	100249	Prita Anis Rasmadani	L	B	Jakarta	16	11	2009	13	th	Islam	II	Maryaduna Wismayoko	Karyawan	Perian Kasongan Permai, Bantul
57	100245	Monica Oliviana Setyowati	P	B	Sleman	18	10	2005	9	th	Katolik	II	Sufatmo	Wiraswasta	Ngabean Watun RT. 02 RW.37 No. 69 A
58	100244	Alifhamse Ridho Nugitaka	L	B	Yogyakarta	26	7	2009	8	th	Islam	II	Tegah Nontariyo	Swasta	Perian Jatisawit Asri Gamping, Sleman
59	100243	Tiana Budia Chandra	P	B	Yogyakarta	16	10	2005	11	th	Islam	II	Nuruk Puji Astuti	Swasta	Saryowijayan, MJE340
60	100247	Dimas Febrian Wicaksono	L	C1	Yogyakarta	22	2	2005	9	th	Islam	II	Agung Erawanono	PSN	Perum Griha Sedaya Sejahtera Kav.H.N3 Sedaya Bantul
61	100242	Nawanda Natani	L	C1	Yogyakarta	27	9	2005	9	th	Kristen	II	Mujiyo Widada	Buruh	Sadapran Tr 1 / 1023 Yogyakarta
62	100241	Kevin Mariana Purno Devana	L	C1	Bantul	6	12	2005	9	th	Islam	II	Endra Feri d	Swasta	Tegalwangi, Tanamanito, Kasihan Bantul
63	100240	Mahmudul Rabbil	S	C1	Bantul	23	3	2006	8	th	Islam	II	Radimas	Buruh	Jogorolan Lor, Rt 2 Titonimolo Kasihan Bantul
64	100239	Ahmad Ma'rif Alqayar	L	C1	Yogyakarta	19	3	2007	7	th	Islam	II	Al. Ruan	PNS	Perum Dadi Asri E 6 Dalcidator Gamping Sleman
65	100238	Ahigati Revenna Roskiana Arasya	L	C1	Bantul	28	4	2005	7	th	Islam	II	Eko Aris M	Buruh	Jomogatan, Rt 10/22 No. 363 Ngastiharjo Kasihan Bantul
66	100237	Fadil Alharir Yelismun	L	C1	Sleman	18	7	2007	7	th	Islam	II	Mawati Sanowati	Ibu Rumah Tangga	Babaran RT 06/Rw 20 Tribanggo Gamping
67	100261	Ederis Azzuri Andriani Utami	P	C	Bantul	9	2	2005	9	th	Islam	II	R. Andra PW	Wiraswasta	Sonopakis Lor, Rt 05 No 143 Ngastiharjo Kasihan Bantul
68	100262	Justin Azzroffo Sari	P	C	Yogyakarta	22	12	2000	14	th	Islam	II	Endriyarno	Buruh	Tegal Sengutan Titonimolo Kasihan Bantul
69	100236	Jechellyn Michelle Chandra	P	C	Yogyakarta	13	8	2002	12	th	Kristen	II	Triana Handokoati	Swasta	Perum Taman Kuntan ES Jongke
70	100292	Zaherin Zuhira Putri	P	C	Bantul	23	12	2003	9	th	Islam	II	EIB Handoko	Wiraswasta	Kamotan, R33 RW 5 Banyuwandan Gamping Sleman
71	100255	Timo Rizki Anggrani	P	C	Bantul	27	5	2006	8	Th	Islam	II	Lisamelli	Swasta	Sandayan, Argomulyo, Sedaya, Bantul
72	100299	Syafat Dossan Surya Jati	L	C	Yogyakarta	24	12	2005	9	th	Islam	II	Endang Sityati	Wiraswasta	Jablog RT 001 Titonimolo Kasihan Bantul
73	100232	Ananda Naila Hafani	P	D	Sleman	5	6	2005	9	th	Islam	II	Kumono /Tulishi	TNI	Korbu, RT 02 RW 23 Sadokarno Gedon Sleman

74	100242	Anisa Febrianti	P	DI	Yogyakarta	19	2	2004	10	05	Islam	II	Rini Ardianto, Dwi Sunandawati, H	Swasta	Gumitklat PA 2/371 RT 14 RW 04 Yogyakarta
75	100214	Nasyira Kyoka Damarjanti	P	DI	Nayoga	23	8	2003	11	01	Islam	II	Wawa Damarloto, Siti Anifah P	PNS	Jl. Kalining Km. 6,8 Gang Timor Timur E.62 Yogyakarta
76	100215	Jesse Lionel Fianza Mediyana	L	DI	Yogyakarta	25	9	2001	13	05	Kristen	II	Dwi Rudiyanto	Swasta	Pelungpulihan Wk BE419 Yogyakarta
77	100222	Piji Lestari	P	DI	Jember	43	4	2004	8	01	Islam	II	Genta / Panindh	Buruh	Kasomayan 2, RT 6 Rw 58 Klaceman Yogyakarta
78	100232	Farah Muhammad Wahyu Santosa	L	DI	Jakarta	1	5	1998	13	01	Islam	II	Wahyu Santosa Pringgata Widana	Swasta	Himaja Lor JT 1 / 1194 Yogyakarta
79	100233	Ain Marta Nofiani	P	DI	Sleman	11	3	2004	10	01	Islam	II	Istiyadi, Nan Purnanti S.	Swasta	Dukuh RT 04 RW 08 Banyuwiden Gamping Sleman Yogyakarta
80	100407	Namika Rosalina Devi	P	DI	Yogyakarta	13	11	2002	12	01	Kristen	II	Susilo S., Onay Pringgati	Swasta	Sekeloa Lima Lili, VI/365 Yogyakarta
81	100129	David Solihudin	L	AG	Yogyakarta	3	2	2009	6	01	Islam	II	Defin Ismaildar	Wirawasta	Karanghaji Mg III / 1016 RT 53 RW 14 Brubakusumut, Memanisan YK 55153
82	100190	Qamey Theresia Nurma Prita	P	A	Sleman	21	04	2002	12	01	Katholik	III	Albermar Desy Winda Ardians	Wirawasta	Jln. Ciri II / 12, Papinget, Yogyakarta
83	100216	Dwi Cahya Utami	P	B	Sleman	3	8	2003	11	01	Islam	III	Saryana	Swasta	Pahon, Tegul RT 02 Rw 21 Sindadi, Alani Sleman
84	100288	Atienyjah Mohammad	L	B	Yogyakarta	3	8	2003	11	01	Islam	III	HAI, Badranisa	Swasta	Tengaran RT 9 Tamatino Kasihan Bantul
85	100206	Ahmad Sholahudin Riyad	L	CI	Sleman	26	4	2005	9	01	Islam	III	REKA (Rudiyoan, SW Pd)	Guru	Pekoh, Banyurejo, Tempel, Sleman
86	100297	Anifa Rohady	P	CI	Yogyakarta	11	4	2005	9	01	Islam	III	Ety Saratno	Swasta	Jugokaryan MU III/459 Yogyakarta
87	100209	Dafiq Athaya Putra	L	CI	Sleman	2	7	2006	8	01	Islam	III	Jeje	DNI	Griya Permata D.15 Babatut, Gamping Sleman
88	100208	Tai Yulianti	P	CI	Yogyakarta	9	7	2005	9	01	Islam	III	Rawal	Buruh	Tambak No. 39 Rt.02 Gg. Buidang, Ngestiharjo, Kasihan Bantul
89	100210	Haryo Yudha Prabawa	L	CI	Sleman	25	4	2006	8	01	Islam	III	Ibnu Wiyadi	Buruh	Kalimajung, Ambarketawang, Gamping Sleman
90	100228	Isana Melanesia Amamam	P	CI	Bak	8	6	2001	13	01	Kristen	III	Kari Alifud Amamam	PNS	Sulakan Trihanggo Rt 04/Rw 42
91	100227	Rahmat Riba	L	CI	Yogyakarta	1	1	2001	13	01	Islam	III	Istiyahim	Buruh	Gang Sadewa 54 Ketanggungan Winobajan
92	100226	Zaila Widya Softi	P	C	Yogyakarta	11	12	2004	10	01	Islam	III	Hermano, S. TP	Wirawasta	Jl. Dorodadi 19 Rt 2109 Yk
93	100231	Satuhika	P	C	Jakarta	15	1	2004	10	01	Islam	III	Subedi	Swasta	Besulu Wener Sidakara Godan

94	100280	Tina Fitri Ramadhani	P	C	Klaten	2	11	2005	9	Th		III	Eko Budi Prasetya	Swasta	Gesikan, Sidoharjo Godan
95	100083	Fendy Norapondya Rifi Permata	L	D3	Sleman	7	11	2002	12	th	Islam	III	Feri Supriyadi/Fery Andayani	Wiraswasta	Plawangan RT.01/31, Argomulyo,Sedayu, Bantul
96	100086	Melinda Octavia Angani	P	D3	Sleman	11	10	2003	11	th	Islam	III	Salama/Rita Pratiyana	Swasta	Tirawan RT.06/14,Banyuwangi,Gamping,Sleman
97	100089	Ganes Adi Prasetyo	L	D3	Yogyakarta	23	6	2000	14	th	Islam	III	Agni Suciyo /Yeni Rella Khotunni	PNS	Mangrovean, PA II 7 C.6 Yogyakarta
98	100080	Tasya Devi Juliani	P	D3	Sleman	4	7	2001	13	th	Islam	III	Suhani Wibawa, Tri Nuryani	Wiraswasta	JI. Afendi Palembang Kecil CT X-04 Yogyakarta
99	000021	Maria Eka Yulianti	P	D3	Yogyakarta	29	7	2003	11	th	Katolik	III	Y Anang Wijayanto	Buruh	Nitipuran Rt.07 Ngesarja, Kasihan Bantul Yk
100	100090	Lecyana Dewi Dwi Adhary	P	D3	Bantul	11	10	1999	15	th	Islam	III	Ahmad Setyo P.Mandah	Wiraswasta	Gumungmas, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
101	100095	Riska Puri Irfan	P	As	Yogyakarta	27	3	2007	7	th	Islam	III	Suwarbo	Wiraswasta	Sonopakis Lor, Rt.06-564 Ngastiharjo Kasihan, Bantul
102	100097	Wahyu Gani Nurahjo	L	A	Sleman	29	03	2004	10	th	Islam	IV	Iskiki	Iskiki	Panjiyopaki, Rt.04-Rt.11 Ngastiharjo Gamping Sleman
103	100029	M. Izhar Al Ghoz	L	B	Bantul	24	3	2004	10	th	Islam	IV	R. Pityo	Swasta	Sungai Tegadjo Yogyakarta
104	100010	Aprilia Vento Sari	P	B	Gunung Kidul	13	4	2002	12	th	Islam	IV	Salanta	Swasta	Jambu, Planjar,Saptosari, Gunung Kidul
105	100238	Sukma Dwi Monica	P	B	Sleman	30	1	2004	10		Islam	IV	Triana Purnadoko	Peg KA	Baigumrang RT.15 RW.04 Banyuwangi Gamping
106	100163	Decinta Rahmanti Putri	P	C3	Yogyakarta	8	12	2000	14	th	Islam	IV	Rana	Karyawan	Sodamen RT.9 RW.22 Potukus Gamping, Sleman
107	100121	Nuzla Juliana Jan	P	C3	Yogyakarta	7	7	2005	9	th	Islam	IV	Muhammad Jumaldi S.M	Donor	Cikya Kotzara Bumi E236 Argosari,Sedayu, Bantul
108	100164	Apriliana Marlida	P	C3	Sleman	23	4	2004	10	th	Islam	IV	Dulohadi	PNS	Mejing Lor, Asiharkusawang, Gamping, Sleman
109	100123	Andi Sapana	L	C3	Sleman	17	4	2004	10	th	Islam	IV	Ganin Soejijem	Petani	Jatungan,Balecatar Gamping Sleman
110	100177	Mia Hendri Setiawan	L	C3	Yogyakarta	4	1	2003	11	th	Islam	IV	Purwanto	Buruh	Dukuh MJ 1/1365 RT.70 Yogyakarta
111	100167	Rafa Mandasari	P	C3	Yogyakarta	7	9	2003	13	th	Islam	IV	M. Arifin	Buruh	Temonoh Kidul, Balecatar, Gamping Sleman
112	100168	Nadya Marlina Nakhila	P	C3	Yogyakarta	15	5	2005	0	th	Islam	IV	Gustaw, SU	P. JS, Rukaja	Peran Pagungas Baru 9 Trihanggo Gamping Sleman
113	100169	Laila Dima Mariani	P	C3	Wonosobo	16	2	2000	14	th	Islam	IV	Sakin	Pensiunan	Miramba Baru, Wonosobo

114	100176	Salaf Agas Purnomo	L	C1	Sleman	30	8	1992	17	Th	Islam	IV	A. Subandilaki	Swasta	Jatirejo, Balekambang, Gamping Sleman
115	100181	Nurdin Soputra	L	C	Sleman	3	12	2000	14	th	Islam	IV	Solimo	Karyawan	Kaliabu No 3/ 11 Banyuraden Gamping Sleman
116	100188	Nurul Huda	P	C	Bantul	28	8	2004	10	th	Islam	IV	Zaf'Agli Ar	Swasta	Peran Kartindes II Blok A3 No. 11 Bangsanjowo Kasihan Bantul
117	100203	Diko Riyanto	L	C	Bantul	28	3	2002	12	th	Islam	IV	Supardi	Buruh	Manaya Lor, Trimulomulo Kasihan Bantul
118	100223	Canal wahyu Nugroho	L	C	Yogyakarta	19	7	2002	12	th	Islam	IV	Hana Sutanto	PNS	Dempolan Lama, Rt 32 Rw 8 TIC D/023 Yogyakarta
119	100257	Panang Purjanto	L	C	Sleman	23	10	2000	14	th	Islam	IV	Sarjono	Buruh	Banyuwening RT 13 RW 04 Banyuraden Gamping
120	100268	Khoirul Amman	L	D1	Sleman	15	9	2000	11	th	Islam	IV	Asmuni, ST/ Nisr Akhadiyah	Swasta	Muyudan RT. 3/RW.15 Sumberehaya, Muyudan, Sleman
121	100293	Yusita Lestari	P	D1	Kulon Progo	42	6	2004	10	th	Islam	IV	Sutarnito Supriyanti	Tani	Bledukan Gamping, Sleman
122	100277	Ahmad Izah Dimasari	L	D1	Bantul	31	8	2001	13	th	Islam	IV	Tri Kusnawanto	Swasta	Purbayan, Rt 56 / Rw 14 Kotagede Yogyakarta
123	100279	Nurafkhlinda Shetyaningsih Tanrik	L	D1	Sleman	20	2	2001	13	th	Islam	IV	Dhen Triatnarto	Swasta	Krasakan, Limbungrejo, Tempel Sleman Yogyakarta
124	100271	Flaviah Pramono Adi Nugroho	L	D1	Yogyakarta	7	3	1999	15	th	Katolik	IV	V. Kimo Widi P., Anwarita A.	Karyawan PDA/M	Kromat RT.1/RW.19, Sikepatan, Gading Sleman Yogyakarta
125	100272	Tania Qorniaim	P	D1	Bantul	19	11	2000	14	th	Islam	IV	Muh. Solikhin, Badriyus S.	Wiraswasta	Bantul Kojan RT 04 Bantul Yogyakarta
126	100274	Fahriani Andika Putra	L	D1	Yogyakarta	6	3	2002	12	th	Islam	IV	Ian Sunyoto H Lestari	Swasta	Sukarnat MG II / 190 RT 12 RW 04 Yogyakarta
127	100278	Yulisa Slamet Dwi Nugroho	L	D1	Bantul	9	4	2002	12	th	Islam	IV	Sugama, Yuniarti	Buruh	Semburan, Panggangharjo Sevan Bantul Yogyakarta
128	100279	Arhan Reza Saputra	L	D1	Yogyakarta	16	3	2002	12	th	Islam	IV	Sumargo/Fitri Hidayati	Wiraswasta	Nitikan, LH 6 / 280 Yogyakarta
129	100293	Rocky Van Aerle Lubanjo	L	D	Sleman	4	9	2000	14	th	Kristen	IV	Tommy Limbango	Wiraswasta	Bumigo Lor, RT 1 / 1241 Yogyakarta
130	100193	Bima Santosa	L	A0	Magelang	27	2	2002	9	th	Islam	IV	Siswo Hudi Suroyo	Polisi	Tidar, Kijat, Rt 01/Rw 09 Magelang Jawa Tengah
131	100191	Arya Lintang Setiadi	P	A0	Bantul	3	10	2002	11	th	Islam	IV	Syamsu Hamdika	Swasta	Sirat, RT 02 Sidamulya Banting Bantul
132	100276	Bahar Rasy Mahmudi	L	A	Magelang	7	9	2002	12	th	Islam	V	Caftari Mahmudi	Karyawan	Peran Tati Bumi Mas, No C3 Dn. Raya Godan Patan
133	100272	Karna Tyzra	L	A	Jepara	3	1	2002	12	th	Islam	V	Zaenal Arifin	Swasta	Dn. Songgo, NG 31/18 Yk

134	100021	Aji Sulisty	L	B	Bantul	19	3	2001	13	th	Islam	V	Mujio	Swasta	Jaturang RT 02 RW 01 Banguharjo Sewon Bantul
135	100022	Ronaldito Putra Yunawan	L	B	Yogyakarta	26	6	2002	12	th	Islam	V	Beni Dwi Wahyu	Swasta	Srengjutan, PA 4626 Yogyakarta
136	100023	Aprilia Nurani	P	B	Bantul	8	4	2002	12	th	Islam	V	Sarjiman	Buruh	Sobaman UK IX, Sosopakis Kidul Ngesiharjo Kasihan Bantul
137	100025	Selsca Fitri Angestiani	P	B	Yogyakarta	8	12	2002	12	th	Islam	V	Suradi	Swasta	Klabergan Catur Tunjung I D6, IX Yogyakarta
138	100144	Karolina Putri Tarvin	P	C1	Sleman	13	4	2001	13	th	Islam	V	Genari	Buruh	Kratugahan B RT 05 RW 08 Trilangga Sleman
139	100218	Sarya Setiawan	L	C1	Sleman	15	4	2001	13	th	Islam	V	Surajiyo	Buruh	Kalipiro, Ngesiharjo Kasihan Bantul
140	100250	Nanda Kaurian	L	C1	Bantul	15	4	2003	11	th	Islam	V	Gerbro	Buruh	Sangrahun RT.08 Ngesiharjo, Kasihan, Bantul
141	100158	Rudi Mandarika	L	C1	Yogyakarta	4	3	2003	11	th	Islam	V	Suwandi Slamet	Buruh	Panangsulan WB. III/214 Yogyakarta
142	100142	Nur Anggita Walianti	P	C1	Kulon Progo	20	12	1999	15	th	Islam	V	Surachmanta	PNS	Poncong RT 11 Rw 06 Samudra Kulon Progo
143	100163	Diana Novitiani	P	C1	Yogyakarta	3	11	2001	13	th	Islam	V	Sri Wahyudi	Wiraswasta	Srikaloka No. 33 Bugisan
144	100172	Petra Agung Kristanto	L	C1	Yogyakarta	33	4	2001	13	th	Kristen	V	Mulpanio	Wiraswasta	Banguharjo TR 1/1496 RT 37 RW 13 Yogyakarta
145	100156	Risky Damazanti	L	C1	Bantul	6	10	2002	12	th	Islam	V	Sadilla	Buruh	Tegal Kemongo, Rt 3 Rw 8 Bugisan Tintonimolo Kasihan Bantul
146	100255	Ninda Sekar Nandhini	L	C1	Dongoro	17	8	2002	12	th	Islam	V	Edi Susanto	Swasta	Gowungan Jr 3/438 Yogyakarta
147	100134	Rian Maulana Hidayat	L	C	Bantul	13	1	2000	10	th	Islam	V	Sariman	Buruh	Sobaman Ngesiharjo Kasihan Bantul
148	100147	Annas Prayuda Utama	L	C	Sleman	1	6	2002	12	th	Islam	V	Tugiman	Buruh	Sindurejan WB III/191 RT 50 RW 10 Yogyakarta
149	100205	Ria Agam Fauzi	L	C	Sleman	22	5	2003	11	th	Islam	V	Syrial	Swasta	Mirjan II, Sedangmulya Minggir Sleman
150	100206	Nisa Rosafina	P	C	Yogyakarta	26	11	1999	15	th	Islam	V	Agus Riyanto	Swasta	Klabergan, CT VIII A1 Sleman
151	100207	Jimi Setiawan	L	C	Bantul	10	1	2002	12	th	Islam	V	Dwi Setyomo	Buruh	Kalipakis, RT 4 Tirtosumolo Kasihan Bantul
152	100220	Kusnawan Hafidh Adani	L	C	Sleman	8	12	1998	16	th	Islam	X	Budi Jamika	PNS	II, PUPG Anom No 11 RT 36-07 Wirobrajan Yk
153	100251	Muhammad Iqbal Rulianayak	L	C	Mogelang	25	10	2001	13	th	Islam	V	M. Masruhan	Swasta	Coket bedug RT 9 RW 12 Sadaram Goleon Sleman

152	190274	Ayu Rakhmadani	P	C	Sloman	1	12	2005	9	th	Islam	V	Bayu Himawan	TNI AU	Jln. Magelang Km. 4
153	190052	Rizal Budi Wicaksono	L	DI	Mataram	20	3	1999	15	th	Islam	V	Sobaryanto	POLRI	Pajangan RT 02/RW 13, Sanibet Agung, Muncada Sleman
154	190058	Aulia Abdillah	L	DI	Jakarta	24	2	1997	17	th	Islam	V	Hani Subandika	Swasta	Selomon RT 05/RW 20, Ngeharjo Kavitas Barul
155	190040	Ekwi Purwanti	P	DI	Sleman	15	12	1995	19	th	Islam	V	Tryoni	Swasta	Perengkesbang, Bututran, Gamping Sleman, Yogyakarta
156	190066	Ajau Munir	L	DI	Barul	3	2	2005	11	th	Islam	V	Eli Sud. Dwi Karyani	Swasta	Lemahdadi Bangunpwo Kasihan Barul
157	190064	Fanny Akbar Putra Sutan	L	DI	Sleman	16	1	2001	13	th	Islam	V	Liswadi, Triandriyanti	Wira-warta	Panembahan PB 0/241 Yk.
158	190074	Muhammad Fajar Firdaus Erlangga	L	DI	Surakarta	5	5	2001	13	th	Islam	V	Kherul, Suciwa/Satim	Swasta	Dewan RT 2/RW 22, Magowoharjo, Depok Sleman
159	190068	Amra Lina Suban	P	DI	Yogyakarta	25	5	2002	12	th	Islam	V	Dharmawan Lingga Jumbuh, Yogyakarta	Dokter	Pecutan Jati Sami Awi Blok F No. 1 Gamping Sleman Yk.
160	190088	Maryam Laila Arbiyati	P	Am	Jakarta	14	8	2001	13	th	Islam	V	Sidik Daryuko	Pensiunan PNS	Bekuan Sukomulyo Godaan
161	190189	Bayu Prastika	L	Am	Yogyakarta	16	3	1997	17	th	Islam	V	Mejzita	Swasta	Pecutan Jati Sawit P 14 Gamping Sleman
162	190234	Edmond Andjarna Novianono Putra	L	Am	Yogyakarta	16	11	2000	14	th	Katholik	V	Am. Aryo Indira Permana	Swasta	Gowongan Tengah, Rt 020/RW 054 Jatis Yk.
163	190001	Praditya Pandega Damarsari	L	A	Yogyakarta	7	7	1993	20	th	Islam	VI	R. Wista Damarsari	Swasta	Pecutan Jati Sawit Blok P No. 8 Bako Catur Gamping Sleman
164	190018	Rival Nurdin	L	B	Sloman	12	9	2001	13	th	Islam	VI	Bagyoso	Swasta	Mejeng Wetan Ambarketawang Gamping Sleman
165	190019	Yusni Dwi Nugri	P	B	Wijayana	13	6	2001	13	th	Islam	VI	Dinar	Buruh	Ngeharjo Kasihan Barul
166	190026	Yuni Ferli Prastini	P	B	Gamping Kidul	25	2	2001	13	th	Islam	VI	Suryono	Swasta	Krikil RT 08 RW 02 Jatimulyo Tegahrejo Yogyakarta
167	190219	Agatha Fajri Swasono	L	B	Yogyakarta	5	8	1998	16	th	Islam	VI	Eka Setiawan Samosa	Wira-warta	Sanggrahan Pakuk NG 1/533 Yogyakarta
168	190221	Rahmaty F. Syahne	P	B	Sleman	20	8	2001	13	th	Islam	VI	Wulan Syahne	Swasta	Ngeoman, No 65 RT 09 RW 24 Ngeharjo Kasihan Barul
169	190131	Bima Nindita	L	C1	Sleman	7	1	2002	12	th	Islam	VI	Wardita	Buruh	Sembang Senglangino Berib Sleman
170	190132	Aditya Ardiawana	L	C1	Pesanggaran	21	4	2001	13	th	Islam	VI	M. Taufiq	Swasta	Jl. Godaan Km. 6,5 Nglarang Gamping Merpati V.12 Sleman
171	190133	Ardia Setiawan	L	C1	Barul	18	4	2002	12	th	Islam	VI	Hardeman Spil	PNS	Sonopaki Kedu RT 01 Ngeharjo Kasihan

171	100121	Doroman Rinto Dwi Setanto Ruzoho	L	C1	Yogyakarta	25	9	1999	15	th	Katolik	VI	Sahaja	Swasta	Suryowijayan MI 1001 Yogyakarta
172	100140	Pupei Setyaningsih	P	C1	Yogyakarta	43	3	2001	43	th	Islam	VI	Sanati/Wahya (Alm)	Wirawasta	Bener RT.10 RW.05 TD, IV/26 Yogyakarta
173	100126	Eliot Jondro Herbowo	L	C1	Jakarta	7	1	2001	13	th	Katolik	VI	Denny S.G.L.	Karyawan	Jl. Bringsin Timur 7 Ciplakan Banyuwangi
177	100136	Dani Riyantono	L	C	Yogyakarta	26	12	2000	14	th	Islam	VI	Iswanto S	Wirawasta	Nitoyutan GT II 1236 RT. 80 RW 24 Yogyakarta
178	100137	Indro Cristian	L	C	Bantul	25	12	2000	14	th	Kristen	VI	Budi Raharjo	Bundi	Kirbes RT. 28 RW. 06 No. 618 Yogyakarta
179	100138	Fida Ahmed Rasyid	L	C	Sleman	24	10	2001	13	th	Islam	VI	Agus Prayitno	Bundi	Bodeh RT.08 RW.26 Ant. harketawajo, Gamping Sleman
180	100146	Preniya	L	C	Yogyakarta	15	6	2001	13	th	Islam	VI	Amir Maghi	Swasta	Janten DK VIII Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
181	100148	Widhi Hilayan	L	C	Yogyakarta	19	1	2002	12	th	Islam	VI	Aryani	Ibu RT	Pajeksa Lor GT I/580 Yogyakarta
182	100153	Bendin Setyanan	L	C	Sleman	27	8	2000	16	th	Islam	VI	Paryanto	Wirawasta	Gemping Kidul RT.03/14 Antas Ketintang, Gamping Sleman
183	100171	Muhammad Saiful Yuda	L	C	Bantul	2	2	2000	14	th	Islam	VI	Kandari	Bundi	Ketanggungan, Rt 58/12 Wirobrajan Yogyakarta
184	100009	Anis Rahmatullah	P	D	Magelang	22	2	2004	10	th	Islam	VI	Kasilo Abdulkasim, Gend. Sumardi	Swasta	Kadipolo Wetan RT 4/10 Salam Magelang
185	100063	Agusita Kurniawati Eneche	P	D	Yogyakarta	18	8	2002	12	th	Katolik	VI	Any Wuryani	Bundi	Glagah UH 400 RT 11 RW 03 Yogyakarta
186	100030	Muhammad Rizky Nour Hidayat	L	D1	Yogyakarta	17	7	1999	15	th	Islam	VI	M. Syukur	Swasta	Bener RT 01/RW.03, YK
187	100054	Eli Putri Rosaningsih	P	D1	Yogyakarta	11	3	1994	20	th	Islam	VI	Irawan	Sapari	Koran RT.03, Ngestiharjo, Kasihan Bantul Yogyakarta
188	100057	Vincentius Dura Rago Arantya Patri	L	D1	Bantul	19	6	2000	14	th	Katolik	VI	A. Yuli Haryanto S.H.	Pengajaran	Panggang, Argomulyo Selayu Bantul, YK
189	100029	Rizki Maulina Muzinda	L	D1	Sleman	16	9	2001	13	th	Islam	VI	Samanta	TNI AD	Negowati, RT.06/22, Negotina Gamping Sleman
190	100007	Adnan Bargho Sanjaya	L	D	Yogyakarta	3	2	1999	13	th	Islam	VI	Heri Widyatmoko	Swasta	Jl. Kahan Raya 36, RT.23/RW.VII, Rejomartani, Yogyakarta
191	100128	Zeri Setiği	L	D1	Yogyakarta	1	12	2001	13	th	Islam	VI	Zaro Wati	Swasta	Jl. Swagan No. 3 Ngestiharjo Kasihan Bantul
192	100186	Syahrizal Rofi Hamzah	L	AS	Yogyakarta	16	4	1999	15	th	Islam	VI	Supriyanto	Swasta	Sikorejo Ngestiharjo, Kasihan Bantul
193	100189	Muhammad Iqbal Habibi	L	AS	Sungai Kerinci	12	3	1998	16	th	Islam	VI	Dr. Sugeng Badriem	PNS	Dusun I, Sondagarum Minggu Sleman

194	200232	Happy Linco Pinasthika	P	A	Yogyakarta	12	8	2000	13	th	Islam	VII	Walpura	Buruh	Palang Putih WB.3.348 Yogyakarta
195	200231	Wahyu Nur Widiyanto	L	A	Bantul	8	9	2000	14	th	Islam	VII	Sradal	Buruh	Nitiprayan Ngestiharjo Kasihan Bantul
196	200230	Winanti Hamdi	L	A	Bantul	13	11	1998	16		Islam	VII	Semarang Parono	Buruh	Semampir, Argorejo, Selayu Bantul
197	200229	Sekar Fitri Nugroho	P	B	Bantul	23	13	2000	14	th	Islam	VII	Ponjan	Bantul	Keloran RT 06 Tirtosirno Kasihan Bantul
198	200248	Nila Khairunnisa Putri	P	B	Sleman	23	5	1999	15	th	Islam	VII	Heri Sutrisno	Swasta	Triin, Trihanggo Gamping Sleman
199	200247	Widya	P	B	Sleman	22	10	1999	15	th	Islam	VII	Triwanto	Buruh	Triin, RT 06 RW 13 Trihanggo Gamping Sleman
200	200234	Azaya Fikri Haidi	L	B	Jakarta	3	4	2001	13	th	Islam	VII	Ahmad Mujib	PNS	Jln. KH. Sufyan Tsauri, No. 31-Majene, Jatin
201	200246	Paraneswari Yudi Safitri	P	C1	Kulon Progo	10	10	2001	13	th	Islam	VII	Joko Wiryono	TNI AD	Kompleks Blok G, 10 Kotabaru Yogyakarta
202	200243	Riska Rahmatul	P	C1	Yogyakarta	16	0	2001	13	th	Islam	VII	Haryanto	Swasta	Sidorejo RT 09 Ngestiharjo Kasihan
203	200244	Lilikyanti Anggraeni Putri	P	C1	Bantul	12	10	1999	15	th	Islam	VII	Suryanto	Guru	Onghobayan RT 02 Ngestiharjo Kasihan
204	200241	Viktora Argyuni	P	C1	Yogyakarta	30	0	2000	14	th	Islam	VII	Sugeng H.	Swasta	Dukuh MU 415 RT 1 Gedongwono Yogyakarta
205	200242	Muhammad Ahyim Sulistyono Wicaksono	L	C1	Sleman	23	8	1999	14	th	Islam	VII	Wibisono	Buruh	Gamping Kidul, RT 1/17 Ambar Kutowang, Gamping Sleman
206	200241	Ardi Wita Pratomo V.	L	C	Bantul	30	4	2001	13	th	Islam	VII	Sumardi	Swasta	Nitiprayan, RT 01/02 Ngestiharjo Kasihan Bantul
207	200210	Gregorius Dianto Prayogo	L	C	Bukitpapar	23	8	2001	13	th	Katholik	VII	Lida Ayu N.P.	IRT	Petuan Sidanun Blok 1 B. Mlai 12 Gedong
208	200239	Danu Setiawan	L	C	Bantul	29	3	2000	14	th	Islam	VII	Mujiyana	Buruh	Demakan, TR III RT 32 RW 8 No.571 Yogyakarta
209	200218	Isamu Prayogo	L	C	Purworejo	7	3	1999	13	th	Islam	VII	Shodiq	Swasta	Bekalan RT,01 DK,II Tirtosirno Kasihan Bantul
210	200227	Apris Rizal Choiri	L	C	Bantul	9	4	2000	14	th	Islam	VII	Slamet Setiawan	Swasta	Nitiprayan Rt 4 Ngestiharjo Kasihan Bantul
211	200236	Bachtiar Ahmad Ulahi	L	C	Yogyakarta	22	4	2000	14	th	Islam	VII	Sapin Jaya Sutrisno	Wirawana	Ketanggungan, Wb II/398 Rt 47 Yogyakarta
212	200215	Purbandani Andika Pangestu	L	C	Yogyakarta	30	1	2000	14	th	Islam	VII	Sani Iwan Parboyo	Swasta	Jl. PEPG Anom No 11 RT 16/07 Wirahajan Yk
213	200234	Anggi Arit Wirawan	L	C	Yogyakarta	19	3	1998	16	th	Islam	VII	Teguh Widyono	Swasta	Perum Blok Asri Blok 06 Pereng Dure RT 007 RW 046 Balekambang Gamping Sleman

214	200233	Rizka Nurul Rahmawati	P	C	Yogyakarta	11	10	2000	14	th	Islam	VII	Hambang Wicodo	Swasta	Sanggrahan, Panik NG 3/527 Yk
215	200090	Gafih Surya Hutama	L	DI	Kediri	30	4	1996	18	th	Islam	VIII	Agus Arimurticeno-N. Suci	Swasta	Jl. Kusuma Negara 383 Yogyakarta
216	200100	R. Andhyanie Bimo Herwicaksono	L	DI	Yogyakarta	21	12	1996	29	th	Islam	VIII	R. Hambang Harasparjito Modji	Swasta	Pringgokusuman GT 10/ 352, Yogyakarta
217	200731	Niko Kirona Dandi Maslika Purno	L	DI	Bantul	18	7	1996	18	th	Islam	VII	Handoko	Swasta	Demikusuman GR IV/ 1152, Bacio, Yogyakarta
218	200533	Dodi Wulm Ningih	P	DI	Sleman	1	4	1998	16	th	Islam	VII	Subandi	Swasta	Kediri RT 08/ RW 26
219	200732	Danik Suci Iri	P	DI	Bantul	18	1	1999	15	th	Islam	VII	Sebardi	Buruh	Tempuran, Taman Tiro, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
220	200238	Muhammad Irfan	L	DI	Bantul	7	12	1999	15	th	Islam	VII	Achmad Sofi	Swasta	Perum SBL 1/193 Rt 14 Sidorejo, Kasihan, Bantul Yk
221	200229	Eduwin Sufar Pranajaya	L	DI	Yogyakarta	18	6	2000	14	th	Katolik	VII	Antimus	PNS	Perum Panda GedongCino No. 9 Yogyakarta
222	200228	Lintang Cahya Sejati	L	D	Serang	4	12	2001	13	th	Islam	VII	Gumarto	Karyawan	Pirak, Merdu Suran Rt 02 RW 28 Saduluhur Gedean
223	200227	Afizarul Tri Muhammad	P	As	Kepiting	18	9	1999	15	th	Islam	VII	Siswanto	PNS	Griyaketawang Permai 11, 14 Gamping Sleman
224	200226	Lusiani Nazihah	P	As	Tanikmatnya	6	5	1999	15	th	Islam	VII	Makmur	Swasta	Jl. Achmad Jayuni N0 45 Yogyakarta
225	200224	Nawita Dyah Arumika	P	A	Bantul	15	11	1997	17	th	Islam	VIII	Ahmad Sholikin	Karyawan Swasta	Kalipakis Tirtosirmemo Kasihan Bantul
226	200223	Minda Anggita Putri	P	B	Sleman	11	8	2000	14	th	Islam	VIII	Totok Suharyanto	Swasta	Blandukan, Ngoteto Gamping Sleman
227	200732	Octafine Anika	P	B	Yogyakarta	12	10	1996	18	th	Islam	VIII	Eko Kuslatama	Swasta	Komandeman M. 711/460
228	200721	Anastasia Audrey Tindiy	P	B	Tongjeng	1	11	2000	14	th	Katolik	VIII	Rizki Wijadi	Swasta	Ki III, Yogyakarta
229	200119	Bekah Agung Wicaksono	L	CI	Bantul	14	7	2000	14	th	Katolik	VIII	Sumarti	PNS	Senggolan RT 10 Tirtosirmemo Kasihan Bantul
230	200318	Dewi Puji Astuti	P	C1	Yogyakarta	28	12	1998	16	th	Islam	VIII	Suwadi Slamet	Swasta	Prangpukhan RT 21 RW 1 WB Yogyakarta
231	200117	Nah. Reza Kurniawan	L	C1	Yogyakarta	8	7	1998	16	th	Islam	VIII	Erwanto E.	Wiraswasta	Jl. Timoho No. 29 Yogyakarta
232	200109	Herlina Singih Oktaviani	P	C1	Bojonegara	2	10	1995	19	th	Islam	VIII	Hartono	Swasta	Kersan, Rt 05 Tirtosirmemo, Kasihan, Bantul
233	200116	E. Riya Pujiastuti Winarsa	P	C1	DIII	14	3	1994	20	th	Islam	VIII	Prana Winus	Dosen PGSD	Kalipakis Ambarbinaan

234	200223	Fandi Muflihan	L	C	Sleman	11	3	1999	15	th	Islam	VIII	Agung Dwi Hana	Wiraswasta	Semarang, Sidakarna, Godan Sleman
235	200115	Rendi Megawati	P	C	Sleman	6	3	1995	19	th	Islam	VIII	Warno Subarjo	Buruh	Nyamping Kidul Bala Catur Gampong Sleman
236	200114	Ragus Samantri	L	C	Bantul	36	9	2000	14	th	Islam	VIII	Sri Suwono	Swasta	Tegal Ombayayan
237	200113	Rahm Hidayat	L	C	Sleman	30	7	1997	17	th	Islam	VIII	Samardi Hujoso	Buruh	Gamping Kidul RT 03 RW 29 Amber Katarawang Gamping
238	200112	Niken	P	C	Bantul	29	4	1994	20	th	Islam	VIII	Marono	Buruh	Ngomak RT 64 Sedyu Bantul
239	200111	Yusep Wilanto Berfira	L	C	Sleman	28	5	2001	14	th	Katolik	VIII	Y. Wiyono BSC	Swasta	Jering, Rt 04/16 Sidorejo Godan Sleman
240	200110	Siti Yuli Murayidi	P	C	Bantul	10	7	1998	16	th	Islam	VIII	Wagman	Buruh	Soragan Rt 04 Ngosiharjo Kasihan Bantul
241	200108	Erlangga Yucita Verry	P	C	Panaras	4	9	1997	17	th	Islam	VIII	M. Theyah	Buruh	Sotomono, Rt 03 Ngosiharjo Kasihan Bantul
242	200088	Muhammad Rizal Iqbal	L	C3	Yogyakarta	7	8	1986	18	th	Islam	VIII	Muh. Ekran	Swasta	Jl. Oti 1 Puyungan, Depok Sleman
243	200105	Rachmi Oktaningih	P	C1	Yogyakarta	6	10	1995	21	th	Islam	VIII	Syamsudin	Swasta	Katanggungan, Wb 11938, Yogyakarta
244	200104	Wibya Rindusudi	P	C1	Bantul	29	6	2000	14	th	Islam	VIII	Sawarsono	Swasta	Wana, Argomulyo Sedyu Bantul, Yogyakarta
245	200106	Muhammad Afri Muraqin	L	D1	Yogyakarta	10	3	1999	15	th	Islam	VIII	Arif Pujiyanto	Dosen	Kendang, Teras Tiro, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
246	200102	Qorry Wahyudi	L	D1	Kulon Progo	13	12	1999	15	th	Islam	VIII	Ari Pujiyanto	Swasta	Sendan RT 02/18 Timodadi Alori Sleman
247	200101	Lidrina Priatna	P	C1	Yogyakarta	14	4	2000	14	th	Katolik	VIII	Ignatius	Yuliano	Suryoputran Kel. Pangrehutan Kraman
248	200236	Muhammad Rihan Agima Parba	L	D	Yogyakarta	2	12	2000	11	th	Islam	VIII	Daris Priatna, SH	Advokat	Jl. Letjen Suparno No. 71, Yogyakarta
249	200099	Hana Fajri Al Zahra	P	A	Sleman	22	1	2000	14	th	Islam	IX	Rahedi	Buruh	Patang Puluhun Jl. Lokananta No. 18 Yogyakarta 55251
250	200275	Radhika Amadhuani Padoe	L	A	Kabupaten	25	3	1999	15	th	Islam	IX	Agus Suryono	PNS	Semondo, DK Peljar RT 004 RW 003 Gombong Kebumen
251	200253	Ade Farizal Imanudin	L	A	Bantul	9	1	1999	15	th	Islam	IX	Maimudi	Wiraswasta	Panjaja, Protonulya, 26 Klatung
252	200092	Ibnu Wilyanto	L	B	Jakarta	26	8	1994	20	th	Islam	IX	Endang Zulkash	Karyawan	Soragan DK III RT0507 Ngosiharjo Kasihan Bantul
253	200084	Kris Hendratono	L	B	Bantul	6	5	1998	16	th	Islam	IX	Dafjo	Wiraswasta	Kayuan Kutoa Triwidadi Panjajagan Bantul

234	200094	Lailatul Chodirah	P	B	Bantul	1	1	1990	15	II	Islah	IX	Anshul Ridwan	Wirowasta	Sedayu Bantul
235	200095	Agustina Firdaus D.S.	L	B	Sloman	28	8	1997	17	II	Katolik	IX	YH. R. Harbani	Wirowasta	Dusun RT 03 RW 12 Sendangdadi Mlati Sleman
236	200096	Kami Widawati	P	B	Bantul	10	5	1998	16	II	Islah	IX	Somardi	Turi	Meras RT 48. Agung Sedayu Bantul
237	200098	Dani Isani	P	B	Bantul	11	5	1997	17	II	Islah	IX	Kisno	Buruh	Gondang, Bonganjono Kasihan Bantul
238	200099	Mari Anji Dama	L	B	Lamongan	31	1	1993	31	II	Islah	IX	Samsat	Wira Usaha	Tanjungsari, RT 11 Janten, Banturapi Bantul
239	200100	Ellen Budawati	L	B	Selangor	4	2	1992	22	II	Islah	IX	M. Almaria	Wirowasta	Selangor, Lombok Timur NTB
240	200101	Helia Nadiyah Puji	P	C	Sloman	6	1	1996	18	II	Islah	IX	Sumardi	Socora	Ngemplak RT 04/08 Sendang Adi Mlati Sleman
241	200102	Meyra Khairunnisa	P	C	Bekasi	8	3	2001	14	II	Islah	IX	Nida Permana	Buruh	Mejeng Kidul, Anahketawang, Gamping, Sleman
242	200104	Dwi Haryono	L	C	Sloman	19	1	1997	17	II	Islah	IX	Eli Supono	Wirowasta	Gamping Kidul, RT 02 Ambarharau Gamping
243	200105	Christa Yoni Pengsirotyon	P	C	Jakarta	10	1	1997	17	II	Katolik	IX	PX. Wahyu Suardana	Karyawan	Sedayu RT 55 Angsan Sedayu Bantul
244	200106	Mahadika Yogi P.	L	C	Yogyakarta	17	8	1997	17	II	Islah	IX	Rabul	Karyawan	Karangman Lor RT 01/01 Tegaleja, Yogyakarta
245	200109	Arya Nafa Rizki Yufiana	L	DI	Yogyakarta	13	13	1995	19	II	Islah	IX	Tamjani	BRI	Paten Griya Arga Permai, Jl. Borneo F 12 Kwarana Sleman
246	200111	Sepriko Rizki Yufiana	L	DI	Yogyakarta	1	9	1990	24	II	Islah	IX	Jandi	Swasta	Sambutan CT 1/290, YL
247	200112	Herjani Dwi Purnama	L	A	Cirebon	19	2	1997	17	II	Islah	X	Siti Nuryani	Swasta	Gendugat, Jorakan RT 03 RW 02 Tinanantasi Kidul
248	200109	Anisa Rana Dwi	P	B	Sloman	12	1	1998	16	II	Islah	X	Rindang Wahatodadi	Wirowasta	Bran Kidul, Tinduh Sleman
249	200108	Aurora Aurea Satrio	P	B	Banyuwangi	15	8	1991	23	II	Islah	X	Tukun	Buruh	Puji Ji 1438 RT 001/001 Bantjo Jati Yogyakarta
250	200107	R. Setiawan Adhi Fatah Setiyo	L	B	Bantul	16	9	1996	18	II	Islah	X	Edi Wahyu Sulitono	Wirowasta	Permai Kawedon Permai
251	200103	Di Almaria Anon Sari	L	B	Sloman	6	6	1997	17	II	Katolik	X	V. Suroso	Karyawan	Turi RT 6 RW 30 Semburan Mayadhi Sleman
252	200105	Gani Muhammad Ismail	L	B	Yogyakarta	21	11	1996	18	II	Islah	X	Ti Satri	Swasta	Narharan Lor 42 Yogyakarta
253	200104	Wahidul	P	B	Langgung	26	5	1995	19	II	Islah	X	Alm. Murnadi	Swasta	Gendug V, Semburan Godaan Sleman

274	300114	Bayu Nugraha	L	B	Bantul	20	12	1995	19	th	Islam	X	Pactomo	Buruh	Ngepoh, RT 8 RW 30 No 14 Ngepoh Kasihan Bantul
275	300115	Diana Arlingtyas	P	B	Yogyakarta	1	1	1997	17	th	Islam	X	Parmadison	Wiraswasta	Pilutan Rejowinangun Koragede RT 42 / XIII
276	300112	Aji Wahyu Nugroho L	L	B	Sabanga	32	12	1999	16	th	Islam	X	Puranto	Buruh	Jl. Hasanudin 136 RT 009 / 006 Mangunan Sidomukti, Sleman
277	300103	Yuliana Putri	P	C1	Kulon Progo	10	7	1997	17	th	Islam	X	Bambang T	Swasta	Jl. Wates 17 Sidalan Semolo, Kulon Progo
278	300102	Aprilia	P	C1	Bantul	23	4	1993	19	th	Islam	X	Sehono	Buruh	Panawaran, Ngocroto Gamping Sleman
279	300101	Bagus Trihasyamo	L	C1	Yogyakarta	22	9	1995	19	th	Islam	X	Sapin	Swasta	Tanggunan WB H.395 Yogyakarta
280	300100	Tri Haryanto	L	C1	Bantul	14	1	1999	15	th	Islam	X	Sugimin	Buruh	Ngepoh, Ngepoh Kasihan, Bantul
281	300099	Purni Adi Yudianto	L	C1	Yogyakarta	15	5	1992	22	th	Islam	X	Hararto	Buruh	Winoharjo WB H.384 Yogyakarta
282	300098	Irfan Wijancko	L	C1	Sleman	7	5	1997	17	th	Islam	X	Tanot	Buruh	Budeh, Ambarketawang Gamping Sleman
283	300111	Aditya Tri Wahyudi	L	C1	Banjarmasin	20	5	1998	16	th	Islam	X	Agus Simanto	Swasta	Jln. Klatunggal Rt RT 32 No 4 Banjarmasin
284	300098	Nandi Pramono Purno	L	C	Yogyakarta	17	8	1997	17	th	Islam	X	Siti Fatmiah	Wiraswasta	Onggabaya, Ngepoh Kasihan Bantul
285	300097	Kurnia Yuspita	L	C	Bantul	16	3	1996	18	th	Islam	X	Tukimin	Wiraswasta	Bangorejo Tr H.609 Rt 41 Rw 11 Yogyakarta
286	300096	Saporo Sarjanto	L	C	Sleman	6	9	1996	18	th	Kristen	X	Budi Sutrisno	Buruh	Semodan, Banyudan Gamping Sleman
287	300095	G. Albena Celli	L	C	Yogyakarta	17	12	1995	19	th	Katolik	X	Fidella Miniarjo	Wiraswasta	Winorajan WB H.536 Yogyakarta
288	300094	Vina Leman	P	C	Yogyakarta	3	4	1997	17	th	Islam	X	Adi Candia	Swasta	Komplek SD Bener, Tegalejo Yogyakarta
289	300093	Nita Ika Puspawati	P	C	Yogyakarta	17	12	1996	18	th	Islam	X	Eko Saroso	Wiraswasta	Patangpahan Wb 3/381 Rt 18 Rw 03 Yogyakarta
290	300092	Ratih Rahma Pratwi	P	C	Sleman	14	6	1997	23	th	Islam	X	Bambang Saroyo	Swasta	Sawahan Sidomukti Blok 1 Jl Melati 17 Gedean
291	300091	Andien Adinani	L	B	Bantul	23	3	1995	19	th	Katolik	XI	Giyono	PNS	Keloran Timormo Kasihan Bantul
292	300090	Banda	L	B	Yogyakarta	24	3	1995	19	th	Islam	XI	Candri Setiawan	-	Ngepoh Ngep RT 44
293	300089	Ida Nur Latifah	P	B	Sleman	2	2	1995	19	th	Islam	XI	Sukijo	PNS	Ukiah Banyudan Gamping Sleman

294	300084	Eko Indrako	L	B	Yogyakarta	7	1	1986	18	th	Islam	XI	Firdi Prasanto	Swasta	Jambor Lor RT 4 RW 19 Sinduadi Mlati Sleman
295	300085	Setyo Nugroho	L	B	Bantul	17	10	1994	20	th	Islam	XI	Suhadi	Buruh	Ngemak Angono Selayu Bantul
296	300086	Nasib Anggono	L	B	Sleman	20	11	1993	21	th	Islam	XI	Dikadi	Wiraswasta	Plemburan Kidul RT 01 Rw 29 Sardinjo Ngaglik Sleman Yk
297	300087	Dede Ajiya	L	B	Kulon Progo	2	11	1993	21	th	Islam	XI	Nasril	Karyawan	Purum Bumi Indah Tinggerang
298	300088	Nafiah Hiskiyana	P	C1	Bantul	21	7	1993	21	th	Islam	XI	Narwono	Swasta	Kemboran, Tanniro, Kasihan
299	300089	Riska Ariefah	P	C1	Bantul	13	7	1990	24	th	Islam	XI	Maulana	PNS	Kangon, Angono, Selayu, Bantul
300	300090	Irka Novanti	P	C1	Sleman	13	11	1995	19	th	Islam	XI	Edi Mulyono	Swasta	Cibongan Kidul, Mlati, Sleman, Yogyakarta
301	300091	Agustina Triana	L	C1	Sleman	23	8	1991	23	th	Katolik	XI	Winarti	Tani	Emir VII, Sumberson, Moyudan
302	300092	David Ahmad T. S.	L	C1	Sleman	24	7	1995	19	th	Islam	XI	Sumarto	PNS	Candi, Sambesela, Tempel, Sleman
303	300093	Nor Wicaksono	L	C1	Kulon Progo	29	9	1990	24	th	Islam	XI	R. Pujiyo	PNS	Kalimara, Semolo, Kulon Progo
304	300094	Dena Haidul Triana	L	C	Yogyakarta	17	3	1996	18	th	Islam	XI	Hajono	Wiraswasta	Sindungan WB III/165
305	300095	Yeni Nur Khumaidy	P	C	Yogyakarta	13	1	1995	19	th	Islam	XI	Dulfiyah	Buruh	Mrid, Titianimuly Kasihan
306	300096	Nur Sami Lams Islami	P	C	Yogyakarta	23	4	1993	19	th	Islam	XI	Bulianta	Pencarian BAKN	Majamaja UH III/832 Yogyakarta
307	300097	Sriwaty Yainur Pharegar	L	C	Yogyakarta	7	1	1993	17	th	Katolik	XI	Edy Phao	Karyawan Swasta	B. RL Meradiata 112 Yogyakarta
308	300098	Nelstina Tita Adi Candia	P	D1	Yogyakarta	3	2	1991	23	th	Katolik	XI	Ponija	Swasta	Soragan RT 1 RW 6 Ngastikarjo, Kasihan, Bantul
309	300099	Serawan Ewanto	L	A	Magelang	14	3	1992	25	th	Islam	XII	Kawantoro	Wiraswasta	Jambor Kidul RT/05/21, Sinduadi, Mlati Sleman Yogyakarta
310	300100	Fitriani Marita Supriyo	P	B	Yogyakarta	33	3	1993	31	th	Kristen	XII	Agus Supriyo	Wiraswasta	Jatibajo JT 1 L533 RT 31 RW 07 Yogyakarta
311	300101	Heni Fumari	P	B	Yogyakarta	23	3	1993	21	th	Islam	XII	Wahito	Swasta	Sudaganan TR 10/94K Yogyakarta
312	300102	Nazir Murtamali	L	B	Jakarta	33	4	1992	22	th	Islam	XII	Astaudin	Buruh	Samban Angonijay Selayu Bantul
313	300103	Harifah Chusnul I.	P	B	Yogyakarta	8	10	1986	18	th	Islam	XII	Alip Sadiawan	Wiraswasta	Dn, Wonojaya KM 7 Kalangin 05/ 07 Baturetno Bantul

114	300071	Asri Astawan	L	B	Yogyakarta	8	10	1996	18	B	Islam	XII	Tiyana	Pns	Candug Rt 024 / Rw 009 Jatisarano Koko-Praga
115	300072	Nie Fadana	P	B	Tangerang	16	2	1993	21	B	Islam	XII	Agus Sutlowuryano	Swasta	B. Raya Sekika Kedawong Perjagoan Kebumen
116	300066	Auf Riza Kurniawan	L	B	Yogyakarta	9	4	1994	20	B	Islam	XII	Sugiyanto	PNS	Niripan DR VII Jomogan RT 01 Ngrestharjo Karimas Bantul
117	300067	Jatu Dwi Harbanto	L	B	Temanggung	17	3	1995	19	B	Islam	XII	Wiji	Dagang	Bosyo Urip Tengah Temanggung
118	300068	Rinaldi Tri Utomo	L	B	Yogyakarta	7	9	1995	19	B	Islam	XII	Senadi	Wirawasta	Cekondajan DN 1983 Nk
119	300078	Tri Margo Yuwono	L	C	Yogyakarta	2	11	1993	19	B	Islam	XII	Aina Susanto	Wirawasta	Kerunggaran RT 29 RW 08 Yogyakarta
120	300099	Luji Dyah Nuradani	P	C	Sleman	9	2	1993	19	B	Islam	XII	Sugriyono	Swasta	Bledulan RT 11 RW 21 Nugutino
121	300098	Andri Nugroho	L	C	Sleman	13	1	1994	20	B	Islam	XII	Hamdang Udayo	Swasta	Pecan Griyo Gejawan Indah Blok C/4 Gunung Sleman
122	300037	Siwi Pancasari Sajati	P	C	Bantul	30	12	1992	22	B	Islam	XII	Kasab Slamet S	Buruh	Omahayon RT 02/30 Kasihan Bantul
123	300040	Agilca/ Nurdiana	L	D	Yogyakarta	14	2	1993	21	B	Islam	XII	Seonto / Yati Nurika	Buruh	Sunggutan RT 10, Tirtomartala Bantul, Yogyakarta
124	300061	Anden Taharomi Hidayat Muhammad	L	D	Sleman	16	8	1993	17	B	Islam	XII	Ismanu/ Sambar	Wirawasta	B. Pandan II / RW Candong Catur Depok Sleman

Yogyakarta, Januari 2014
Kepala SLB N 1 Bantul

Muh. Rosni, M. Pd
NIP. 19700302 199702 1 006

LAMPIRAN 6
ADMINISTRASI GURU

ADMINISTRASI GURU



NAMA : RAHIMI ISTIFAWATI, S.Pd.
NIP : 19680513 200501 2 011

GURU BIDANG STUDI : BAHASA INGGRIS
KELAS : VIII
SEMESTER : I
JENJANG : SMPLB
JURUSAN : TUNARUNGU
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL
JL. WATES 147 NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN 2014/2015

DAFTAR ISI

1. Kalender pendidikan
2. Perhitungan minggu efektif
3. Program tahunan
4. Program pembelajaran
5. Silabus
6. RPP
7. Daftar nilai
8. Analisis hasil evaluasi
9. Program perbaikan dan pengayaan
10. Daftar hadir siswa

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015 SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

JULI 2014

ABAD						
BERHA						
SELASA	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17			
JUMAT	4	11	18			
BABTU	5	12	19			

AGUSTUS 2014

	1	11	18	25		
	2	12	19	26		
	3	13	20	27		
	4	14	21	28		
	5	15	22	29		
	6	16	23	30		

SEPTEMBER 2014

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

OKTOBER 2014

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		

NOVEMBER 2014

ABAD						
BERHA						
SELASA	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
BABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2014

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		

JANUARI 2015

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		

FEBRUARI 2015

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		

MARET 2015

ABAD						
BERHA						
SELASA	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
BABTU	5	12	19	26		

APRIL 2015

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		

MAY 2015

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		




JUNI 2015





	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		

JULI 2015

ABAD						
BERHA						
SELASA	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
BABTU	5	12	19	26		

-  UAS/UKK
-  Porositas
-  Pembagian Raport
-  Haridhuas
-  Libur Umum

-  MOPDA
-  Libur Ramadhan (dientukan kemudian sesuai Kcp. Menag)
-  Libur Idul Fitri (dientukan kemudian sesuai Kcp. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
-  Libur Semester

-  UN SD/SLB (Utama)
-  UN SD/SLB (Susulan)
-  Ujian Sekolah
-  Penggunaan Pakatun Tradisional

Keterangan

1. 14 s.d 15 Juli 2014
2. 21 s.d 26 Juli 2014
3. 28 dan 29 Juli 2014
4. 30 Juli s.d 5 Agustus 2014
5. 17 Agustus 2014
6. 5 Oktober 2014
7. 25 Oktober 2014
8. 25 November 2014
9. 1 s.d 6 Desember 2014
10. 20 Desember 2014
11. 25 Desember 2014
12. 22 Des 2014 s.d 3 Jan 2015
13. 3 Januari 2015

- Hari-hari pertama masuk sekolah
- Hari Libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
- Hari Besar Idul Fitri 1435 H
- Hari Besar Idul Fitri 1435 H tahun 2014
- HL/T Kemerdekaan Indonesia
- Hari Besar Idul Adha 1435 H
- Tahun Baru Hijriyah 1436 H
- Hari Guru Nasional
- Ulangan Akhir Semester
- Penerimaan Raport
- Hari Natal 2014
- Libur Semester Gasal
- Maulid Nabi Muhammad SAW

- 14. 18 Februari 2015
- 15. 18 Maret s.d 21 Maret 2015
- 16. 23 s.d 26 Maret 2015
- 17. 13 s.d 16 April 2015
- 18. 20 s.d 23 April 2015
- 19. 11 - 16 Mei 2015
- 20. 18, 19, 30 Mei 2015
- 21. 2 Mei 2015
- 22. 14 Mei 2015
- 23. 2 Juni 2015
- 24. 5 Juni s.d 13 Juni 2015
- 25. 27 Juni 2015
- 26. 28 Juni s.d 11 Juli 2015

- Tahun Baru Imlek
- Ujian Praktek
- US (ABD)
- UN SMA (ABD)
- UN SMP
- UN SD/SLB/SMK/CT
- UN SD
- Hari Pendidikan Nasional
- Kerakan Isa Almasih
- Hari Raya Waisak
- Ulangan Kerakan Kelas
- Pembagian Raport
- Libur Kerakan Kelas

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Nama sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
Mata pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/jurusan : VIII/ Tunarungu
Semester/ tahun : I/ 2014 - 2015

A. Perhitungan alokasi waktu

No	Bulan	Jumlah minggu	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1.	Juli	4	4	-
2.	Agustus	4	1	3
3.	September	5	-	5
4.	Oktober	4	-	4
5.	November	4	-	4
6.	Desember	5	5	-
	jumlah	26	10	16

Jumlah jam pelajaran efektif: 16×3 jam pelajaran = 48 jam pelajaran

B. Penggunaan waktu

1. Tatap muka : 45 jam pelajaran
2. Ulangan umum : 2 jam pelajaran
3. Cadangan : 3 jam pelajaran
Jumlah : 48 jam pelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP. 199001101997021006

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi



Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011

PROGRAM SEMESTER DAN PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Satuan Pendidikan : SMPLB
 Kelas/ Jurusan : VIII/ Tunarungu
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

Semester I

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu/jpl
1	Hobbies a. Macam-macam hobi b. Bertanya jawab tentang hobi c. Membaca teks bacaan tentang hobi d. Ulangan harian e. Perbaikan/ pengayaan	12 jpl
2	Food and Drink a. Macam-macam makanan dan minuman b. Ungkapan suka/ tidak suka c. Shopping list d. Alat-alat memasak dan istilah dalam memasak e. Teks procedure f. Alat makan g. Ulangan harian h. Perbaikan dan pengayaan	24 jpl
3	Clothes a. Macam-macam pakaian b. Macam warna c. Teks deskriptif d. ulangan harian e. perbaikan dan pengayaan	9 jpl
Jumlah alokasi waktu semester I		45 jpl

Semester II

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu/jpl
1	Clothes a. alat jahit b. berbelanja pakaian c. teks iklan d. ulangan harian e. perbaikan dan pengayaan	12 jpl
2	Public places a. macam-macam tempat umum b. fungsi-fungsi tempat umum c. letak tempat umum d. tanda-tanda tempat umum e. teks: notice f. ulangan harian g. perbaikan dan pengayaan	18 jpl
3	Transportation a. macam-macam alat transportasi b. bagian-bagian kendaraan c. rambu-rambu lalu lintas	9 jpl

	d. ulangan harian e. perbaikan dan pengayaan	
4.	Animals a. macam-macam hewan b. ciri-ciri hewan c. bagian-bagian hewan d. teks report e. ulangan harian f. perbaikan dan pengayaan	12 jpl
	Jumlah alokasi waktu semester II	51 jpl
	Jumlah alokasi waktu selama 1 tahun	96 jpl

Mengetahui,
Kepala B N 1 Bantul



Muh Basim, M.Pd.
NIP 19700102 199702 1 006

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi



Rahmi Istiawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011

PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/jurusan : VIII/ Tunarungu
Semester/ tahun : I/ 2014 - 2015

No	Materi pokok	Alokasi waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Hobbies	12 jpl																														
	a. Macam-macam hobi								x																							
	b. Tanya jawab tentang hobi									x																						
	c. Membaca teks										x																					
	d. Ulangan 1 dan perbaikan												x																			
2	Food and Drink	30 jpl																														
	a. Macam-macam makanan												x	x																		
	b. Macam-macam toko													x																		
	c. Shopping list														x	x																
	d. Makanan populer																x															
	e. Ungkapan suka tidak suka																x															
	f. Ulangan harian 2, perbaikan																	x														
	g. Alat-alat memasak																	x	x													
	h. Istilah-istilah di dapur																	x	x													
	i. Teks prosedur																	x	x													
	j. Alat-alat makan																						x									
	k. Ulangan 3, perbaikan																							x								
3	clothes	6 jpl																														
	a. Macam-macam pakaian																															
	b. Macam-macam warna																															
	c. Ulangan harian																															



Kepala Sekolah

Muh. Basum, M.Pd.
NIP. 1900102 199702 1 005

Bantul, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP. 19680513 200501 2 011

SILABUS

Nama sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
 Jenjang/jurusan : SMPLB/Tunarungu
 Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/semester : VIII/ 1
 Tahun : 2014/2015

STANDAR KOMPETENSI:

A. Mendengarkan/Menyimak

1. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional /interpersonal lisan sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek yang berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

B. Berbicara/Berisyarat

3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat yang sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan dan/atau isyarat fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

C. Membaca

5. Memahami makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esai pendek sangat sederhana berbentuk *descriptive* dan *procedure* untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

D. Menulis

6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esai pendek berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber /Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk		
1.1 Menjelaskan makna yang terdapat dalam	My Hobbies a. Macam-	- Berani - Percaya diri	a. Macam-macam hobi - Belajar macam-	1. Dapat memilih gambar hobi yang	Tes unjuk	Berpasangan dengan teman	12 jpl (3 x 4)	English on Sky 1 for

<p>percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sangat sederhana</p> <p>1.2 Merespon percakapan interpersonal lisan dan/atau isyarat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan dan/atau isyarat terutama dalam percakapan interpersonal sangat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka</p> <p>5.1 Membaca teks tulis fmonolog/esei pendek sangat sederhana</p> <p>5.2 Melafalkan kata, frase,</p>	<p>macam hobi</p> <p>b. Kata ganti milik</p> <p>c. Ungkapan menanyakan tentang hobi</p> <p>d. Teks bacaan tentang hobi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bersahabat/komunikatif - Teliti - Rasa ingin tahu - Gemar membaca 	<p>macam nama hobi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memilih gambar hobi yang sesuai dengan yang diucapkan guru - Memberi nama gambar <p>b. Kata ganti milik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar kata ganti milik - Mengerjakan latihan: melengkapi kalimat <p>c. Ungkapan menanyakan hobi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar bertanya hobi orang lain - Belajar menjawab pertanyaan tentang hobi <p>d. Ungkapan lebih suka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar menyatakan hobi yang disukai - Bertanya jawab dengan teman tentang hobi yang disukai <p>e. Teks bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca teks - Mengartikan kata-kata sulit - Menjawab pertanyaan <p>f. Ulangan harian dan perbaikan</p>	<p>sesuai dengan yang diucapkan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dapat memberi nama 10 gambar tentang hobi 3. Dapat melengkapi kalimat dengan kata ganti milik yang tepat 4. Dapat bertanya pada teman tentang hobinya 5. Dapat menjawab pertanyaan teman tentang hobi 6. Dapat membuat kalimat tentang hobi berdasar situasi yang diberikan 7. Dapat menjawab pertanyaan bacaan berdasar teks 	<p>kerja</p> <p>Tes: tertulis</p>	<p>bertanya jawab tentang hobi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih gambar 2. Memberi nama gambar 3. Membuat kalimat berdasar situasi yang diberikan 4. Menjawab pertanyaan 	<p>pertemuan)</p>	<p>Junior High School Students year VII (Erlangga, 2004)</p> <p>Start Testing Your Vocabulary (Penguin Books, 1986)</p> <p>Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Series 3 (PT Genesindo, 2003)</p>
--	--	--	---	--	-----------------------------------	--	-------------------	---

dan kalimat dalam teks monolog/esei berbentuk <i>descriptive</i> pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima								
5.3 Menggunakan makna yang terdapat dalam teks sangat sederhana dan berterima berbentuk deskriptif								
6.2 Menggunakan makna dan langkah retorika dalam teks monolog/esei sangat sederhana dan berterima berbentuk <i>descriptive</i>								
5.4 Menjelaskan makna yang terdapat dalam percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sangat sederhana	What do they do? a. Macam-macam profesi b. Tugas dari suatu profesi c. Tempat kerja d. Alat yang digunakan e. Ungkapan bertanya	Teliti Percaya diri Berani Komunikatif Peduli social Mandiri	a. <i>Macam-macam pekerjaan</i> - Belajar macam-macam pekerjaan - Mengartikan kata tentang pekerjaan - Memilih gambar yang sesuai dengan yang diucapkan guru - Memberi nama gambar - Membaca kata tentang pekerjaan	1. Dapat memilih gambar tentang pekerjaan sesuai dengan yang diucapkan guru 2. Dapat mengucapkan 10 kata tentang pekerjaan 3. Dapat memberi nama 10 gambar tentang macam-macam pekerjaan 4. Dapat melengkapi 5	Tes lisan Tes unjuk kerja Tes	Membaca 10 kata tentang pekerjaan Berpasangan dengan teman bertanya jawab bergantian - Memilih gambar	15 jpl (3 x 5 pertemuan)	1. English on Sky 1 for Junior High School Students year VII (Erlangga, 2004) 2. Start Testing Your
5.5 Merespon percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sederhana dan berterima yang								

<p>melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi fakta;</p> <p>5.1 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan/atau isyarat terutama dalam percakapan transaksional / interpersonal sangat dan berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi fakta;</p> <p>5.2 Melafalkan kata, dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima</p> <p>5.3 Menggunakan makna yang terdapat dalam teks tulis berbentuk deskriptif sangat sederhana dan berterima</p> <p>5.2 Menggunakan makna dalam teks monolog/esei sangat sederhana dan berterima berbentuk <i>descriptive</i></p>	<p>tentang pekerjaan</p> <p>f. Reading teks</p>	<p>b. Tugas dari suatu pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan kata-kata sulit - Menjodohkan pekerjaan dengan tugasnya <p>c. Tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar macam-macam tempat kerja - Melengkapi kalimat <p>d. Ungkapan bertanya tentang pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang kembali kata ganti subyek - Belajar bertanya tentang pekerjaan seseorang dan tempat kerjanya - Bertanya jawab berpasangan dengan teman tentang pekerjaan seseorang dan tempat kerjanya berdasar gambar <p>e. Alat yang digunakan dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar kosakata tentang alat-alat - Menjodohkan gambar pekerjaan dengan alatnya - Membuat kalimat tentang pekerjaan dan alatnya berdasar gambar 	<p>kalimat tentang pekerjaan dan tempat kerja</p> <p>5. Dapat bertanya jawab dengan teman tentang pekerjaan dan tempat kerja berdasar gambar</p> <p>6. Dapat memberi nama 5 gambar tentang alat</p> <p>7. Dapat membuat 5 kalimat tentang alat yang digunakan dalam pekerjaan berdasar gambar</p> <p>8. Dapat menjawab pertanyaan berdasar bacaan</p>	<p>tertulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama gambar - Melengkapi kalimat - Membuat kalimat - Menjawab pertanyaan 	<p>Vocabulary (Penguin Books, 1986)</p> <p>3. Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Serie 3 (PT Genesindo, 2003)</p>
---	---	---	---	-----------------	---	---

			f. Teks deskriptif - Membaca teks - Mengartikan kata-kata sulit - Menjawab pertanyaan g. Ulangan harian dan perbaikan					
2.1 Menjelaskan makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek 3.1 Menirukan percakapan transaksional/ interpersonal lisan sangat sederhana 3.2 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan dan/atau isyarat terutama dalam percakapan transaksional / interpersonal sangat dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka 5.2 Melafalkan kata dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima 6.2 Menggunakan makna	Food and Drink a. Macam-macam makanan dan minuman 1. sayuran 2. buah 3. daging 4. minuman 5. berbagai makanan yang populer b. Ungkapan suka/ tidak suka c. Macam-macam nama toko tempat membeli makanan d. Shopping list (daftar	Berani Percaya diri Teiti Rasa ingin tahu Komunikatif Mandiri kreatif	a. Macam-macam makanan dan minuman 1. sayuran - Belajar macam-macam sayuran - Memberi nama gambar - Membuat kalimat berdasar gambar - Memilih gambar yang sesuai dengan yang diucapkan guru 2. Buah-buahan - Belajar macam-macam buah - Memberi nama buah - Membaca keras 10 nama buah - Membuat kalimat berdasar gambar 3. daging - Mengartikan macam-macam nama daging 4. minuman - Mengartikan berbagai nama	1. Bisa memilih gambar sayuran yang sesuai dengan yang diucapkan guru 2. Dapat memberi nama 10 gambar sayuran 3. Dapat membuat 5 kalimat berdasar gambar 4. Dapat membaca keras 10 nama buah 5. Dapat memberi nama 10 gambar buah 6. Dapat membuat kalimat berdasar gambar 7. Dapat mengelompokkan 20 nama makanan ke dalam kelompoknya yang benar 8. Dapat memberi nama 10 gambar tentang makanan 9. Dapat bertanya jawab dengan teman tentang makanan yang	Tes lisan Tes unjuk kerja Tes tertulis	Membaca keras 10 kata Berpasangan melakukan percakapan tentang makanan yang disukai 1. Memilih gambar 2. Memberi nama gambar 3. Membuat kalimat berdasar gambar 4. Mengelompokkan 5. Menjawab pertanyaan	9 jpl (3 x 3 pertemuan)	1. Grow with English for Elementary school Book 2 (Erlangga 2007) 2. Start Testing Your Vocabulary (Penguin Books, 1986) 3. Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Serie 3

dan langkah retorika dalam teks monolog/esei sangat sederhana dan berterima berbentuk <i>descriptive</i>	<p>belanja)</p> <p>e. Macam-macam nama alat memasak</p> <p>f. Istilah-istilah dalam memasak</p> <p>g. Teks procedure</p> <p>h. Macam-macam alm</p> <p>anakan</p>		<p>minuman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan permainan mengelompokkan berbagai nama makanan dan minuman <p>5. Berbagai makanan yang populer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama 5 gambar makanan kecil - Mengartikan 8 nama makanan terkenal - Memberi nama gambar <p>b. Ungkapan suka tidak suka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar bertanya jawab tentang makanan yang disukai - Bertanya jawab berpasangan dengan teman tentang sayuran, buah, minuman dan makanan yang disukai <p>c. Macam-macam toko</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjodohkan macam-macam toko dengan artinya - Melengkapi kalimat dengan jenis toko yang tepat 	<p>disukai</p> <p>10. Dapat melengkapi 5 kalimat tentang tempat membeli makanan dan minuman dengan jenis toko yang tepat</p> <p>11. Dapat menjawab 5 pertanyaan true-false berdasar teks daftar belanja yang diberikan</p> <p>Ulangan harian</p> <p>12. Dapat memilih 5 gambar tentang alat memasak yang sesuai dengan yang dibacakan guru</p> <p>13. Dapat melengkapi kalimat tentang istilah-istilah dalam memasak dengan nama alat masak yang sesuai.</p> <p>14. Dapat mengurutkan 5 gambar tentang cara memasak</p> <p>15. Dapat memberi nama 5 gambar tentang cara memasak dengan kalimat yang tepat</p> <p>16. Dapat membaca keras 5 kata tentang alat makan dengan</p>			(PT Genesind o, 2003)
--	--	--	---	---	--	--	-----------------------------

			<p>d. Teks bacaan: daftar belanja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca teks - Menjawab pertanyaan <p>e. Ulangan harian</p> <p>f. Alat-alat masak dan istilah-istilah dalam memasak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama gambar - Mengartikan istilah - Menjodohkan alat masak dengan fungsinya <p>g. Teks procedure</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan gambar - Memberi nama gambar dengan kalimat yang cocok - Menjawab pertanyaan <p>h. Alat-alat makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama gambar alat makan - Mengartikan nama alat makan - Melengkapi kalimat <p>i. Istilah-istilah yang ada hubungannya dengan makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan istilah <p>g. Ungkapan menawarkan sesuatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca teks percakapan - Membuat teks percakapan berdasar gambar 	<p>ucapan yang dapat dipahami</p> <p>17. Dapat memberi nama 5 gambar tentang alat makan</p> <p>18. Dapat melengkapi 5 kalimat dengan nama alat masak yang tepat</p> <p>19. Dapat melakukan percakapan berpasangan dengan teman tentang menawarkan makanan dan minuman beserta responnya</p>				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan percakapan dengan teman j. Ulangan harian dan perbaikan 					
--	--	--	--	--	--	--	--	--



diketahui
 Kepala SLB Negeri 1 Bantul
 M. B. Sidiq, M.Pd.
 NIP. 19601621997021006

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi

Rahmi Istifawati, S.Pd.
 NIP 19680513 200501 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No. 1 HOBBIES

Nama sekolah	: SLB Negeri 1 Bantul
Bidang studi	: Bahasa Inggris
Kelas/ jurusan	: VIII/ Tenarungu
Semester/ tahun	: I/ 2014 - 2015
Alokasi waktu	: 12 jpl (@ 35 menit)

STANDAR KOMPETENSI

A. Mendengarkan/Menyimak

1. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional /interpersonal lisan sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek yang berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

B. Berbicara/Berisyarat

3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat yang sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan dan/atau isyarat fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

C. Membaca

5. Memahami makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esei pendek sangat sederhana berbentuk *descriptive* dan *procedure* untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

D. Menulis

6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esei pendek berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menjelaskan makna yang terdapat dalam percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sangat sederhana
- 1.2 Merespon percakapan interpersonal lisan dan/atau isyarat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka
- 3.2 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan dan/atau isyarat terutama dalam percakapan interpersonal sangat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka
- 5.1 Membaca teks tulis monolog/esei pendek sangat sederhana
- 5.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat dalam teks monolog/esei berbentuk *descriptive* pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima
- 5.3 Menggunakan makna yang terdapat dalam teks sangat sederhana dan berterima berbentuk deskriptif

INDIKATOR

1. Dapat memilih gambar hobi yang sesuai dengan yang di capkan guru
2. Dapat memberi nama 10 gambar tentang hobi
3. Dapat melengkapi kalimat dengan kata ganti milik yang tepat
4. Dapat bertanya pada teman tentang hobinya
5. Dapat menjawab pertanyaan teman tentang hobi

6. Dapat membuat kalimat tentang hobi berdasar gambar yang diberikan
7. Dapat menjawab pertanyaan bacaan berdasar teks

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak ucapan guru siswa dapat memilih gambar hobi sesuai dengan yang diucapkan guru
2. Diberikan 10 macam gambar tentang hobi siswa dapat memberi nama gambar tersebut.
3. Diberikan gambar dan kalimat yang belum lengkap siswa dapat melengkapinya dengan kata ganti milik yang tepat.
4. Dengan berpasangan dengan teman siswa dapat bertanya jawab tentang hobi mereka.
5. Diberikan gambar tentang macam-macam hobi siswa dapat membuat kalimat sederhana.
6. Diberikan sebuah teks bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan.

KEMAMPUAN AWAL

No	Nama siswa	Kemampuan awal
1	Audrey	Siswa dapat menyebutkan 5 macam hobi dalam bahasa Inggris
2	Ninda	Siswa baru dapat menyebutkan nama hobi dalam bahasa Indonesia

MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-macam hobi:
2. Macam-macam kata ganti milik
3. Teks bacaan tentang hobi

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

1. Perani
2. Percaya diri
3. Bersahabat/komunikatif
4. Teliti
5. Rasa ingin tahu
6. Gemar membaca

METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Praktik
3. Game

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1
 - a. Kegiatan awal
 - Tanya jawab tentang hobi
 - b. Kegiatan inti
 - menirukan membaca macam-macam hobi
 - menulis dan menjodohkan dengan artinya
 - melengkapi kalimat dengan kata yang tepat
 - membahas latihan yang dikerjakan

- mempelajari macam-macam kata ganti milik
 - c. Kegiatan akhir
 - mencatat PR: melengkapi kalimat dengan kata ganti milik yang tepat.
2. Pertemuan 2
- a. Kegiatan awal
 - mencocokkan PR
 - b. Kegiatan inti
 - mempelajari cara bertanya jawab tentang hobi
 - Tanya jawab dengan guru secara lisan tentang hobi
 - memberi nama hobi pada gambar tentang berbagai macam hobi
 - Tanya jawab tentang hobi orang yang ada dalam gambar tersebut secara lisan
 - membaca contoh dialog yang mengungkapkan tentang suka/tidak suka
 - mempraktikannya dengan guru
 - c. Kegiatan akhir
 - Tanya jawab untuk mengulang materi yang sudah dipelajari
3. Pertemuan 3
- a. Kegiatan awal
 - Tanya jawab mengulang materi sebelumnya.
 - b. Kegiatan inti
 - membaca teks bacaan tentang hobi dengan lafal yang benar.
 - menjawab pertanyaan bacaan
 - membahas latihan yang sudah dikerjakan
 - c. Kegiatan akhir
 - mengulang sekilas semua materi tentang hobi.
4. Pertemuan 4
- a. Kegiatan awal
 - Tanya jawab tentang materi hobi untuk persiapan ulangan
 - b. Kegiatan inti
 - Ulangan harian
 - c. Kegiatan akhir
 - Perbaikan/ pengayaan

SUMBER BELAJAR

1. English on Sky 1 for Junior High School Students year VII (Erlangga, 2004)
2. Start Testing Your Vocabulary (Penguin Books, 1986)
3. Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Serie 3 (PT Genesindo, 2003)

PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian: tes
2. Bentuk penilaian:
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Tes tertulis
 - c. Tes lisan
3. Instrument

ENGLISH TEST
Hobbies

A. What are their hobbies?



1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



9.



10.



Make sentences based on the pictures above.

1. What is hobby?

..... hobby is

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

Read the text and answer the question.

Do You Prefer Watching TV or Jogging?

People like watching TV, especially on Sundays. They enjoy a lot of programs on TV. They watch films, music, news, and many other things. People can relax when they watch TV. It benefits people. It provides people with the latest information and entertainment. However, watching TV too much is not healthy because people do not move much. They become passive.

Answer the questions.

1. When do people usually watching TV?
2. What do they watch on TV?
3. Does TV provide people with the latest information?
4. Why do people like watching TV?
5. Why is watching TV too much not healthy?

Kunci jawaban dan pedoman penilaian

A. What are their hobbies?

1. Playing football
2. Painting
3. Playing table tennis
4. Playing computer
5. Jogging
6. Cycling
7. Cooking
8. Reading
9. swimming
10. Playing tennis

Untuk setiap jawaban benar nilai :
Nilai maksimal 10

B. Make sentences based on the picture.

1. Their hobby is playing football.
2. Her hobby is painting.
3. Her hobby is playing table tennis.
4. Their hobby is playing computer.
5. His hobby is jogging.
6. His hobby is cycling.
7. His hobby is cooking.
8. Her hobby is reading.
9. His hobby is swimming.
10. Her hobby is playing tennis.

Untuk setiap jawaban benar skor 2
Skor maksimum 20

C. Answer the questions based on the text.

1. They usually watch TV on Sundays.
2. They watch films, music, news and many other things.
3. Yes, they do.
4. They can relax.
5. They do not move much.

Untuk setiap jawaban benar skor 2
Skor maksimal 10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{10 + 20 + 10}{4} \times 10 = 100$$



Bantul, Juli 2014

Guru Bidang studi

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011

DAFTAR NILAI SISWA

Nama sekolah : SLB NEGERI 1 BANTUL
Mata pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ jurusan : VIII / Tunarungu
Jenjang : SMP/PLB
Semester/ tahun : 1 / 2014 - 2015

No	Nama	Nilai Tugas					Nilai Ulangan Harian										Nilai UU	P	Nilai Rata2	Nilai rapor
		1	2	3	4	Rata2	1	P	2	P	3	P	4	P	5	P	Rata2			
1	Anastasia Andrey	90					97		92		85						91	85	88,7	89
2	Ninda	70					77		45	70	72						73	55	70	71
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				

Mengetahui
Kepala SLB Negeri 1 Bantul

Muh Basuni, M.Pd.
NIP 19700102 199702 1 006

Bantul, Desember 2014

Guru Bidang Studi


Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011

ANALISA HASIL EVALUASI

Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ jurusan : VIII/ Tunarungu
 Semester/ tahun : 1/ 2014 - 2015
 Ulangan harian ke : 2
 Materi : Food and drink

No	Nama	KKM	nilai	Analisis faktor/ Komponen pembelajaran						Tindak lanjut	
				Siswa	guru	kurikulum	surpras	lingkungan	waktu	Perbaikan	Pengayaan
1	Audrey	70	92	Siswa rajin dan pintar	Baik	Tidak sulit	Baik	Baik	Cukup		v
2	Niuda	70	45	Mudah lupa, dalam materi ini pernah tidak masuk	baik	Cukup sulit, banyak hapalan	baik	baik	cukup	v	

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi



Rahmi Istifiawati
 Rahmi Istifiawati, S.Pd.
 NIP 19680513 200501 2 011

PROSES PERBAIKAN/ PENGAYAAN

Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ jurusan : VIII/ Touring
 Semester/ tahun : 1/ 2014 - 2015
 Ulangan harian ke : 2
 Materi : food and Drink
 Tanggal pelaksanaan : 10 Nopember 2014

No	Nama siswa	Jenis kegiatan		Komponen materi	Langkah pelaksanaan	Waktu	Hasil	Keterangan
		Perbaikan	Pengayaan					
1	Audrey		v	Reading	Diberikan bahan bacaan tambahan	30 menit		
2	Ninda	v		<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam toko makanan - Reading / menjawab pertanyaan bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dijelaskan lagi sekilas - Belajar lagi - Mengulang pekerjaan yang masih salah 	30 menit	70	Memenuhi KKM

Bantul, Nopember 2014

Mengetahui,
 Koordinator jurusan B

 Mulya Susanti, M.Pd.
 NIP. 19700102 199702 1 006

Guru bidang studi


 Rahmi Istifwati, S.Pd.
 NIP 19680513 200501 2 011

DAFTAR HADIR SISWA

Nama sekolah : SLB N 1 BANTUL
Mata pelajaran : BAHASA INGGRIS
Kelas / jurusan : VIII / TUNARUNGU
Semester/ tahun : 1 / 2014 - 2015

NO	NAMA SISWA	Pert	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jumlah			% hdr
		Tgl	11/8	18/8	25/8	1/9	8/9	15/9	22/9	29/9	6/10	13/10	20/10	27/10	3/11	10/11	17/11	24/11						a	i	s	
1	ANASTASIA ALFREY																										
2	NINDA																										100%
3																											100%
4																											
5																											
6																											
7																											
8																											
9																											
10																											



Bantul,

Guru Mata Pelajaran

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011